

**Memberikan
Pelayanan Kesehatan
yang Berkualitas Prima**

Providing Excellent Quality Healthcare



**SUSTAINABILITY REPORT
LAPORAN KEBERLANJUTAN**

PT Kedoya Adyaraya Tbk

| 2021



DAFTAR ISI

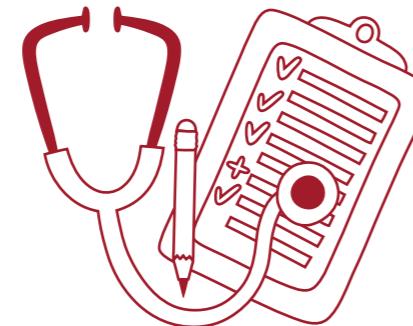
Table of Contents

Daftar Isi | Table of Contents

Tentang Tema Kami | About Our Theme

Ikhtisar 2021 | 2021 Highlights

Pesan Direktur Utama | Message of The President Director



1

Tentang Perusahaan | About Us

p.8

Tentang Grha Hospitals About Grha Hospitals	9	Performa Ekonomi Economic Performance	19
Visi, Misi, dan Nilai Vision, Mission, and Values	12	Keanggotaan Asosiasi Membership of Associations	21
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	13	Pemangku Kepentingan Kami Our Stakeholder	22
Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Risk Management and Internal Control	16		

2

Tentang Laporan Ini | About This Report

p.24

Praktik Pelaporan Reporting Practice	25	Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	32
Penentuan Konten Laporan Determining Report Content	27	Sustainable Development Goals (SDG) Mapping	
Batasan Topik Topic Boundaries	29		

3

Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas Prima | Providing Excellent Quality Healthcare

p.34

Makna Bagi Kami Why it Matters	35	Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang Berfokus pada Pengalaman dan Keselamatan Pasien	42
Pendekatan Kami Our Approach	36	Improvement of Health Services by Focusing on Patient Experience & Safety	
Penanganan penyakit infeksius COVID-19 COVID-19 Infectious Diseases Management	37	Pembuatan Layanan Unggulan	51
		The Making of Centre of Excellence	

4

Bertanggung jawab terhadap Lingkungan | Responsible to the Environment

p.54

Makna Bagi Kami Why it Matters	55	Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab	62
Pendekatan Kami Our Approach	56	Responsible Waste Management	
Program Green Hospital Green Hospital Programme	57	Efisiensi Air dan Energi Water and energy efficiency	64
		Pengelolaan Emisi Managing our Emission	67

5

Pengembangan Karyawan | People Development

p.70

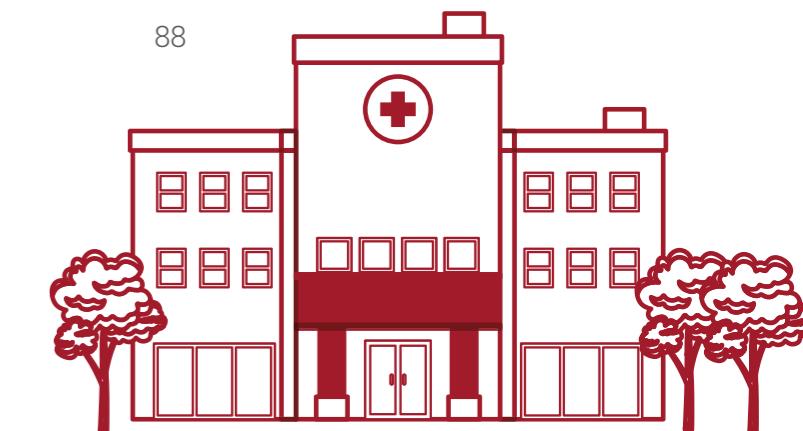
Makna Bagi Kami Why it Matters	71	Keberagaman Badan Tata Kelola & Karyawan	76
Pendekatan Kami Our Approach	72	Diversity of Governance Body and Employees	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	73	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan	82
Occupational Health and Safety		Employee Training and Development	
		Tunjangan Karyawan Employee's Benefit	84

6

Kontribusi pada Masyarakat | Contribution to the Society

p.86

Makna Bagi Kami Why it Matters	87		
Pendekatan Kami Our Approach	88		



Indeks GRI | GRI Index

96

Indeks POJK 51| POJK 51 Index

102

Lembar Umpan Balik | Feedback Form

106



TENTANG TEMA KAMI

About Our Theme



Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas Prima

Providing Excellent Quality Healthcare

Memberikan Pelayanan Kesehatan yang Berkualitas Prima adalah tema laporan keberlanjutan kami di tahun 2021. Tema ini kami pilih karena pelayanan kesehatan yang berkualitas merupakan elemen utama dalam menjawab tantangan yang terjadi selama tahun 2021. Dengan kenaikan kasus COVID-19 yang semakin pesat dan banyak masyarakat yang membutuhkan pelayanan medis, kami selalu berkomitmen untuk tetap dapat menjaga kualitas pelayanan yang kami berikan agar pasien dapat meraih kesehatan yang optimal.

Pelayanan yang unggul dan berkualitas adalah salah satu kunci untuk keberlanjutan perusahaan kami. Dengan ditunjukkannya ilustrasi tenaga medis dan karyawan dalam cover Laporan Keberlanjutan ini, kami ingin menunjukkan bahwa sumber daya manusia kami merupakan roda penggerak yang selalu memberikan pelayanan terbaik sesuai tugas dan fungsinya masing-masing. Dengan dilengkapi simbol alat-alat kesehatan dan lambang hati menggambarkan ketulusan dalam memberikan pelayanan sesuai dengan motto yang selalu kami junjung yaitu **Because We Care**.

Providing Excellent Quality Healthcare is the theme for our 2021 Sustainability Report. We chose this theme because quality healthcare is an essential element in addressing challenges faced in 2021. With the rapid increase of COVID-19 cases and the number of people who need medical care, we are always committed to maintaining the quality of our services to help patients reach optimum health.

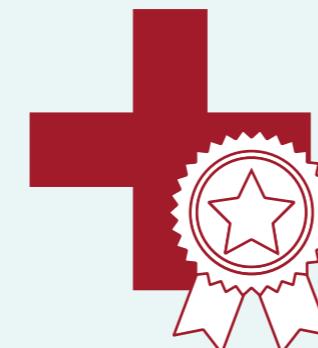
Excellent and quality service is the primary key to the sustainability of the Company. By illustrating our medical personnel and employees on the cover of this sustainability report, we want to showcase our human resources as a driving force that always provides the best service through each of their roles and functions. Symbols of medical equipment and hearts describe the sincerity providing services in accordance with the motto that we always uphold, which is **Because We Care**.

IKHTISAR 2021

2021 Highlights

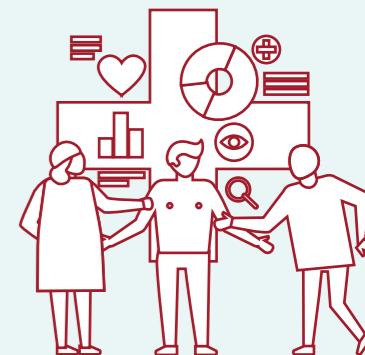
Pembentukan Trauma Centre

Trauma Centre Establishment



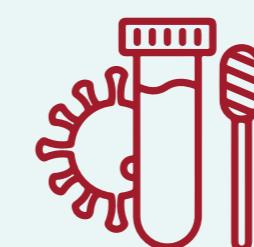
Penghargaan dari Palang Merah Indonesia DKI Jakarta sebagai Bank Darah Rumah Sakit Terbaik Ketiga pada Tahun 2021

Award from the Indonesian Red Cross DKI Jakarta as Third Best Hospital Blood Bank in 2021



Pelaksanaan Program Green Hospitals

Implementation of Green Hospitals Programme



Pembentukan laboratorium untuk Tes Polymerase Chain Reaction (PCR) di Rumah Sakit Grha Kedoya

Establishment of a laboratory for the Polymerase Chain Reaction (PCR) Test at Grha Kedoya Hospital



PESAN DIREKTUR UTAMA

Message of The President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Stakeholders,

Graha Hospitals telah berkomitmen untuk memberikan layanan medis berkualitas dengan mutu terbaik bagi masyarakat Indonesia khususnya di Jakarta sejak 2009. Pelayanan berkualitas yang kami berikan didorong oleh motto kami yaitu **Because We Care**. Kami ingin memberikan pelayanan yang tidak hanya unggul, namun juga penuh dengan kepedulian, kasih sayang dan nilai kemanusiaan. Nilai-nilai kemanusiaan yang kami junjung dan terapkan menjadi panduan kami dalam menghadapi tahun 2021 yang penuh tantangan akibat pandemi COVID-19. Pandemi ini menyadarkan kami pentingnya untuk selalu siap dalam menghadapi segala kondisi demi menjaga keselamatan pasien.

Dengan adanya keterbatasan untuk bepergian ke luar negeri selama pandemi, masyarakat yang telah biasa berobat di luar negeri sekarang harus mencari pelayanan kesehatan di dalam negeri. Hal ini menjadi kesempatan bagi kami untuk membuktikan kualitas pelayanan Grha Hospitals pada masyarakat. Grha Hospitals telah memiliki banyak dokter dan spesialis yang telah memiliki pengalaman puluhan tahun di bidangnya untuk memberikan pelayanan kesehatan yang terpercaya.

Di tahun 2021 kami juga banyak mengembangkan standar operasional dan upaya-upaya penanganan COVID-19 melalui berbagai kebijakan seperti pemisahan jalur infeksius/non infeksius, pembelian alat swab Polymerase Chain Reaction (PCR), dan lainnya. Selain penambahan alat dan pengembangan fasilitas, soft skill dan mental karyawan dalam menghadapi pandemi juga penting, sehingga ketika menangani situasi krisis, jajaran manajemen selalu memberikan edukasi dan aksi kepada karyawan dengan tidak panik dan berani mengambil keputusan sesuai dengan aturan yang berlaku dan berlandaskan nilai-nilai kepedulian dan kemanusiaan yang kami junjung.

Terkait Sustainability maka kontribusi kami sebagai penyedia layanan kesehatan sejalan dengan terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan terutama tentang Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Kami ingin memberikan pelayanan yang tidak hanya unggul, namun juga penuh dengan kasih sayang dan sarat dengan nilai kemanusiaan. Dalam perjalanan untuk memberikan pelayanan berkualitas yang disesuaikan dengan Sustainable Development

Graha Hospitals have committed to provide medical services of the best quality for the people of Indonesia, especially in Jakarta, since 2009. The quality care is driven by our motto, **Because We Care**. We want to provide care that is not only excellent but is also filled with compassion, love, and humanity. The humanity we uphold and implement guided us in facing the challenges of 2021, where the COVID-19 pandemic made a significant impact. This pandemic made us realise the importance of being prepared to face any condition to save our patients.

Due to international travel limitations during the pandemic, people who are used to getting treatments abroad have to find local healthcare services. This issue became our opportunity to prove the quality of Grha Hospitals' services to the public. Grha Hospitals has many doctors and specialists who have decades of experience in their fields to provide trusted health services.

In 2021 we were also active in developing operational standards and COVID-19 handling efforts through policies such as separating infectious and non-infectious patient paths, purchasing Polymerase Chain Reaction (PCR) swab tools, and many others. Other than adding equipment and developing facilities, we recognise our employees and medical personnel's soft skills and mental readiness in facing the pandemic. Therefore, when handling crises, the management team continually educates and provides examples to medical personnel and employees by not panicking and being brave enough to make decisions based on the governing rules and values of care and humanity.

When talking about sustainability, our contributions as healthcare providers are in-line with the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs), especially regarding Good Health and Well-Being. We want to provide services that are not only excellent, but also filled with love and humanity. In the journey to provide quality health care, in accordance with the SDGs, we have targets and are working on a strategy that includes technology, human resources, and Green Hospital.

Goals (SDG), kami memiliki beberapa target dan strategi yang masih dikembangkan meliputi teknologi, sumber daya manusia, dan Green Hospital.

Dengan perkembangan pesat teknologi, Grha Hospitals juga memahami bahwa secanggih apapun teknologi yang kami miliki, tak ada yang dapat menggantikan bentuk interaksi pelayanan kesehatan yang diberikan langsung melalui sentuhan kasih manusia. Proses penyembuhan jadi terasa lebih manusiawi dengan tingginya interaksi antara perawat dan pasien. Hal ini menyadarkan kami akan pentingnya perawatan dan pelayanan kesehatan mencerminkan motto Grha Hospitals **Because We Care** guna memberikan layanan berkualitas bagi pasien.

Selain itu, untuk mendapatkan perawatan yang maksimal, faktor eksternal seperti kondisi lingkungan sekitar juga penting untuk menunjang kesembuhan pasien. Di tahun 2021 kami mencanangkan program Green Hospital untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Hal ini merupakan bentuk komitmen kami dalam mendukung SDG, terkait penanganan perubahan iklim, energi bersih dan terjangkau, air bersih dan sanitasi layak serta konsumsi yang bertanggung jawab. Program-program tersebut mencakup penghematan energi listrik dan air, mengurangi penggunaan plastik dan kertas, pemilahan sampah, dan seterusnya. Seluruh program yang kami rencanakan tentu belum sempurna dan masih dibutuhkan berbagai perbaikan. Akan tetapi kami berharap di tahun selanjutnya kami dapat mengimplementasikan seluruh upaya Green Hospital kami di seluruh lokasi operasional kami.

Pembelajaran yang telah kami dapatkan di tahun 2021 yang penuh tantangan tentunya menjadi bahan evaluasi kami untuk senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan demi mewujudkan Grha Hospitals yang unggul serta berkelanjutan. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh jajaran Pemegang Saham, regulator, para karyawan dan tenaga medis serta para pemangku kepentingan atas kepercayaannya kepada Perseroan selama tahun 2021, sehingga dengan kepercayaan ini Perseroan dapat bertumbuh dan berkembang lebih baik dari hari ke hari untuk memberikan pelayanan kesehatan yang baik selama tahun 2021 dan memenuhi kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan.

dr. Liem Kian Hong
Direktur Utama
| President Director

Despite vast advancements in technology, Grha Hospitals also understands that no matter how advanced the technology we have, nothing will be able to replace the kind of interaction given directly with a human touch. The recovery process feels more humane with the intensity of interaction between nurse and patient. This situation makes us realise the importance of care and healthcare services that reflect Grha Hospitals' motto, **Because We Care**, to provide quality services to patients.

Besides that, external factors such as the conditions of the surrounding environment are also crucial to obtaining the best care to support patients' recovery. In 2021, we launched the Green Hospital programme to create a better environment. This effort is a form of our commitment to support the SDGs that cover climate action, clean and affordable energy, clean water and sanitation, as well as responsible consumption and production. These programmes include water and electrical energy saving, decreasing the use of paper and plastic, waste sorting, and so on. All of the programmes are not yet perfect and still need improvement, but we hope that we can implement all Green Hospital efforts in all our operational locations in the coming year.

The learnings we attained in the challenging year of 2021 have become materials for evaluation to continue improving the quality of our services in order to realise excellent and sustainable Grha Hospitals. I extend my gratitude to our shareholders, regulators, employees and medical personnel, as well as stakeholders, for the trust given to the company in 2021. With this trust, we could grow and develop even better day by day to provide good quality services in 2021 and fulfil the needs of all stakeholders.





1 TENTANG PERUSAHAAN ABOUT US

- 9 Tentang Grha Hospitals | About Grha Hospitals**
- 12 Visi, Misi, dan Nilai | Vision, Mission, and Value**
- 13 Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance**
- 16 Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal | Risk Management and Internal Control**
- 19 Performa ekonomi | Economic Performance**
- 21 Keanggotaan Asosiasi | Association membership**
- 22 Pemangku Kepentingan Kami | Our Stakeholders**

TENTANG GRHA HOSPITALS ABOUT GRHA HOSPITALS

[GRI 102-1, GRI 102-2, GRI 102-3, GRI 102-4, GRI 102-5, GRI 102-6, GRI 102-12]

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Grha Hospitals" atau "Perseroan" atau "Perusahaan" atau "kami") didirikan pada tahun 1990 bergerak di bidang jasa kesehatan. Pada tahun 2009, Perseroan mendirikan rumah sakit pertamanya, RS Grha Kedoya, bertempat di Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, kemudian perseroan mengakuisisi rumah sakit RS Grha MM2100 yang kemudian dioperasikan perseroan melalui PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS").

Perseroan resmi melaksanakan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "RSGK" pada tanggal 8 September 2021. Selanjutnya pada bulan November 2021, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) yaitu perusahaan yang memiliki kegiatan usaha di bidang aktivitas rumah sakit melaksanakan akuisisi terhadap PT Kedoya Adyaraya Tbk. Dengan adanya akuisisi ini berarti Grha Hospitals telah menjadi bagian dari jaringan rumah sakit PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) dan kami berharap dapat terus mengembangkan pelayanan kesehatan terbaik untuk masyarakat.

PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Grha Hospitals" or "the Company" or "the Company" or "we") was established in 1990, which operated in healthcare services. In 2009, the Company established its first hospital, Grha Kedoya Hospital, located at Jalan Panjang Arteri No. 26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. After that, the Company acquired Grha MM2100 Hospital, which operated by the Company through PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS").

The Company officially carried out an Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "RSGK" on September 8, 2021. Then, in November 2021, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME), a company that has the business field in hospital activities, carried out the acquisition of PT Kedoya Adyaraya Tbk. This acquisition signifies that Grha Hospitals has become a part of the PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk (SAME) hospital network. We hope to continue developing the best health services for the community.

Lokasi dan Cabang Rumah Sakit | Hospital Locations and Branches



Grha Kedoya (Kantor Pusat Administrasi | Administraion Head Office) [GRI 102-3]

(021) 2991-0999
 corporate.secretary@grhakedoya.com
 Jalan Panjang Arteri No.26, RT 001 RW 007, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520

Grha MM2100

(021) 5057-0999
 corporate.secretary@grhakedoya.com
 Jalan Kalimantan Blok CB-1 Kawasan Industri MM2100, Gandasari, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530



Penghargaan | Awards

[GRI 102-12]

- Bank Darah Rumah Sakit Terbaik Ketiga Tahun 2021 - Pengurus Provinsi Palang Merah Indonesia DKI Jakarta
The Third Best Hospital Blood Bank in 2021 - DKI Jakarta Provincial Executive Board of the Indonesian Red Cross
- Penghargaan dari PT. Sekiso Industries Indonesia: Penghargaan dalam Penanganan COVID-19
Awards from PT. Sekiso Industries Indonesia: Awards in Handling COVID-19
- Penghargaan dari Kepala Kepolisian Resor Metro Bekasi: Penghargaan dalam Penanganan COVID-19 di Kabupaten Bekasi
Awards from the Bekasi Metro Police Chief: Awards in Handling COVID-19 in Bekasi Regency



Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat di tengah masa pandemi COVID-19, RSGK mendapatkan piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia sebagai Bank Darah Rumah Sakit Terbaik Ketiga pada Tahun 2021.

In carrying out health service activities to the community amidst the COVID-19 pandemic, RSGK received a certificate of appreciation from the Indonesian Red Cross as the Third Best Hospital Blood Bank in 2021.

Akreditasi | Accreditation

[GRI 102-12]

Kedua rumah sakit Perseroan sudah memperoleh akreditasi nasional dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS), yang diperoleh oleh masing-masing rumah sakit di Januari 2012 dan Maret 2019. Selain itu, pada Juli 2019 RS Grha Kedoya telah memperoleh Akreditasi Gold Seal dari Joint Commission International (JCI), yaitu standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional.

The Company's hospitals have acquired national accreditation from the Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) by each hospital in January 2012 and March 2019. Moreover, in July 2019, Grha Kedoya Hospital received Gold Seal Accreditation from the Joint Commission International (JCI), an international hospital quality and service accreditation standard.



Daftar Lisensi/Perizinan Umum | List of General Licences

[GRI 102-12]

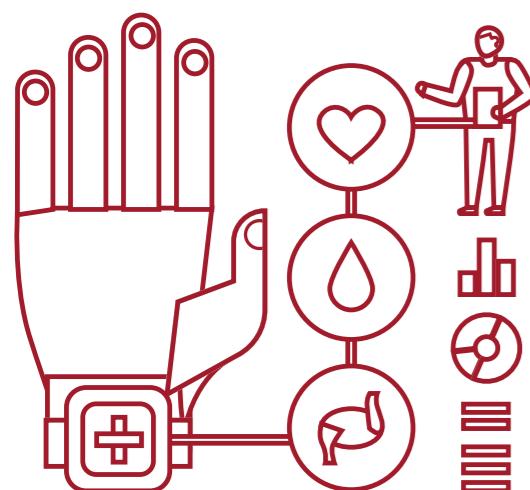
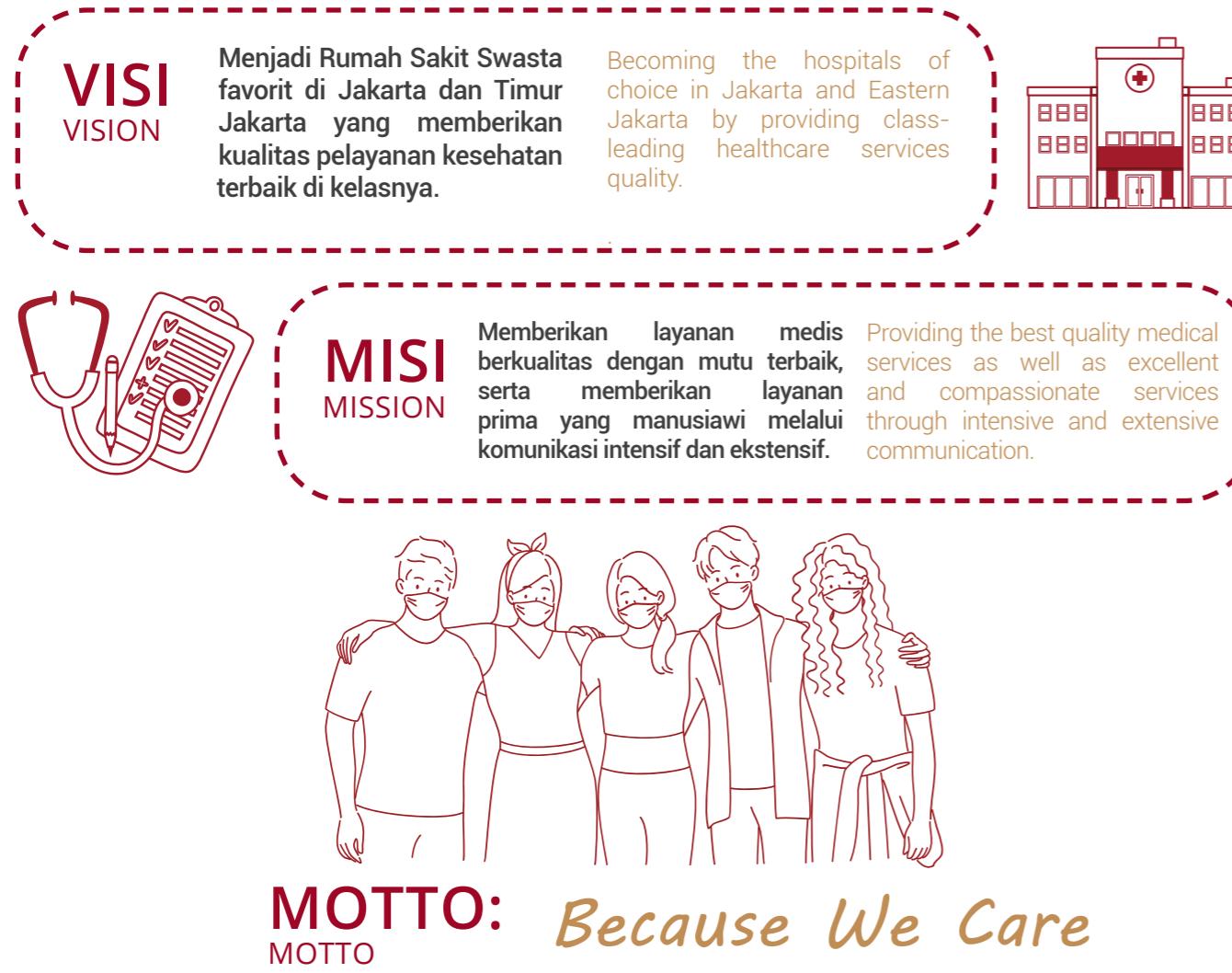
No	Nama lisensi Licence name	Penerbit Issuer
1	Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Hazardous Waste Temporary Storage Permit	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi (DPMPTSP) DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office
2	Izin Pembuangan Air Limbah Wastewater Disposal Permit	DPMPTSP DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office
3	Izin Pengelolaan Air Tanah Groundwater Management Permit	DPMPTSP DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office
4	Izin Penunjukan Penanggung Jawab Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Appointment of Person in Charge for Occupational Safety and Health (K3) Permit	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Labour of the Republic of Indonesia
5	Izin Operasional Operational Permit	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi (DPMPTSP) DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office
6	Izin Genset Genset Permit	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Department of Labour and Transmigration UPTD Labour Supervision Region II Regional Government of West Java Province
7	Surat Izin Alat Proteksi Kebakaran Fire Protection Equipment Permit	Dinas Pemadam Kebakaran Pemerintah Kabupaten Bekasi Bekasi Regency Government Fire Service
8	Surat Izin Instalasi Penyalur Petir Lightning Distribution Installation Permit	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Department of Labour and Transmigration UPTD Labour Supervision Region II Regional Government of West Java Province
9	Surat Izin Pesawat Lift Lift Permit	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Department of Labour and Transmigration UPTD Labour Supervision Region II Regional Government of West Java Province
10	Surat Izin Instalasi Listrik Electrical Installation Permit	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah II Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Department of Labour and Transmigration UPTD Labour Supervision Region II Regional Government of West Java Province
11	Penunjukan Dokter Pemeriksa Kesehatan Tenaga Kerja (dr. Rokanita Alinan) Appointment of Labour Health Examiner (dr. Rokanita Alinan)	Kementerian Ketenagakerjaan RI (Direktorat Jenderal Pembinaan Pengawasan Ketenagakerjaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja) Ministry of Labour of the Republic of Indonesia (Directorate General of Labour Supervision and Occupational Health and Safety)
12	Izin Lingkungan Environmental Permit	DPMPTSP DKI Jakarta DKI Jakarta Provincial Investment and One-Stop Integrated Service Office



VISI, MISI, DAN NILAI

VISION, MISSION, AND VALUES

[GRI 102-16]



NILAI-NILAI

VALUES

- E** (Empati | Empathy)
- T** (Tim | Teamwork)
- I** (Integritas | Integrity)
- K** (Komunikasi | Communication)
- A** (Akuntabilitas | Accountability)



TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

[GRI 102-15, GRI 102-18, GRI 205-3]

Dengan keberhasilan pelaksanaan *Initial Public Offering (IPO)* pada tahun 2021, Grha Hospitals berkomitmen untuk terus mengembangkan sistem pelayanan kesehatan yang berkualitas di Jakarta dengan tetap memperhatikan berbagai pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Dalam mengembangkan kualitas dan produktivitas dalam pelayanan kesehatannya, Grha Hospitals menjadikan tata kelola perusahaan yang baik sebagai salah satu pondasi utama untuk mewujudkan hal tersebut. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal penting dan berperan besar dalam pemberian pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hal ini menjamin terjadinya standarisasi pelayanan yang berkualitas dan profesional pada setiap layanan kesehatan yang diberikan sehingga memberikan kenyamanan dan keamanan terhadap semua lapisan masyarakat. Grha Hospitals juga selalu melaksanakan kegiatan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil sesuai dengan prinsip-prinsip dasar dari tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan tidak terlepas dari peran aspek keberlanjutan. Aspek ini cukup penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan karena sebagai penyedia jasa layanan kesehatan, kesehatan manusia tidak akan terwujud secara optimal tanpa memperhatikan faktor sosial, ekonomi dan lingkungan.

Kami senantiasa melaksanakan evaluasi terhadap sistem tata kelola perusahaan yang telah kami miliki dan mengembangkan sistem tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan dan pelaksanaan operasional kami demi mewujudkan visi, misi serta nilai yang kami miliki untuk memberikan layanan medis berkualitas dengan mutu terbaik.

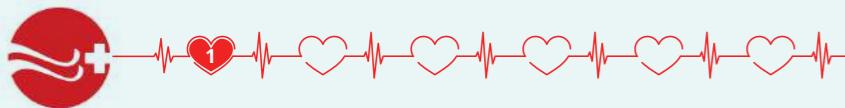
Di tahun 2021, penanggungjawab keberlanjutan adalah Direksi dengan dibantu *Corporate Secretary*. Divisi *Corporate Secretary* membawahi Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*TJSLS*). Dalam melaksanakan tugasnya penanggung jawab akan berkoordinasi lintas departemen untuk mengidentifikasi tantangan dalam penerapan keberlanjutan, pengembangan strategi dan penerapan strategi, serta evaluasi pelaksanaan program keberlanjutan. Saat ini belum ada pengembangan kompetensi khusus terkait keberlanjutan, namun hal ini akan menjadi salah satu bagian dari perencanaan dan pengembangan strategi keberlanjutan kami untuk tahun berikutnya.

Within the successful implementation of the Initial Public Offering (IPO) activity in 2021, Grha Hospitals has continuously committed to developing the finest quality of health care system in Jakarta while still considering the quality of service to the community. In developing the quality and productivity of its healthcare services, Grha Hospitals places good corporate governance as one of the main foundations to achieve it. Good corporate governance is essential and plays a significant role in health services in hospitals. This guarantees the quality of standard and professional service at every health service provided to deliver comfort and safety for all society. Moreover, as a healthcare service provider, Grha Hospitals constantly carries out all the activities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner under the basic principles of corporate governance.

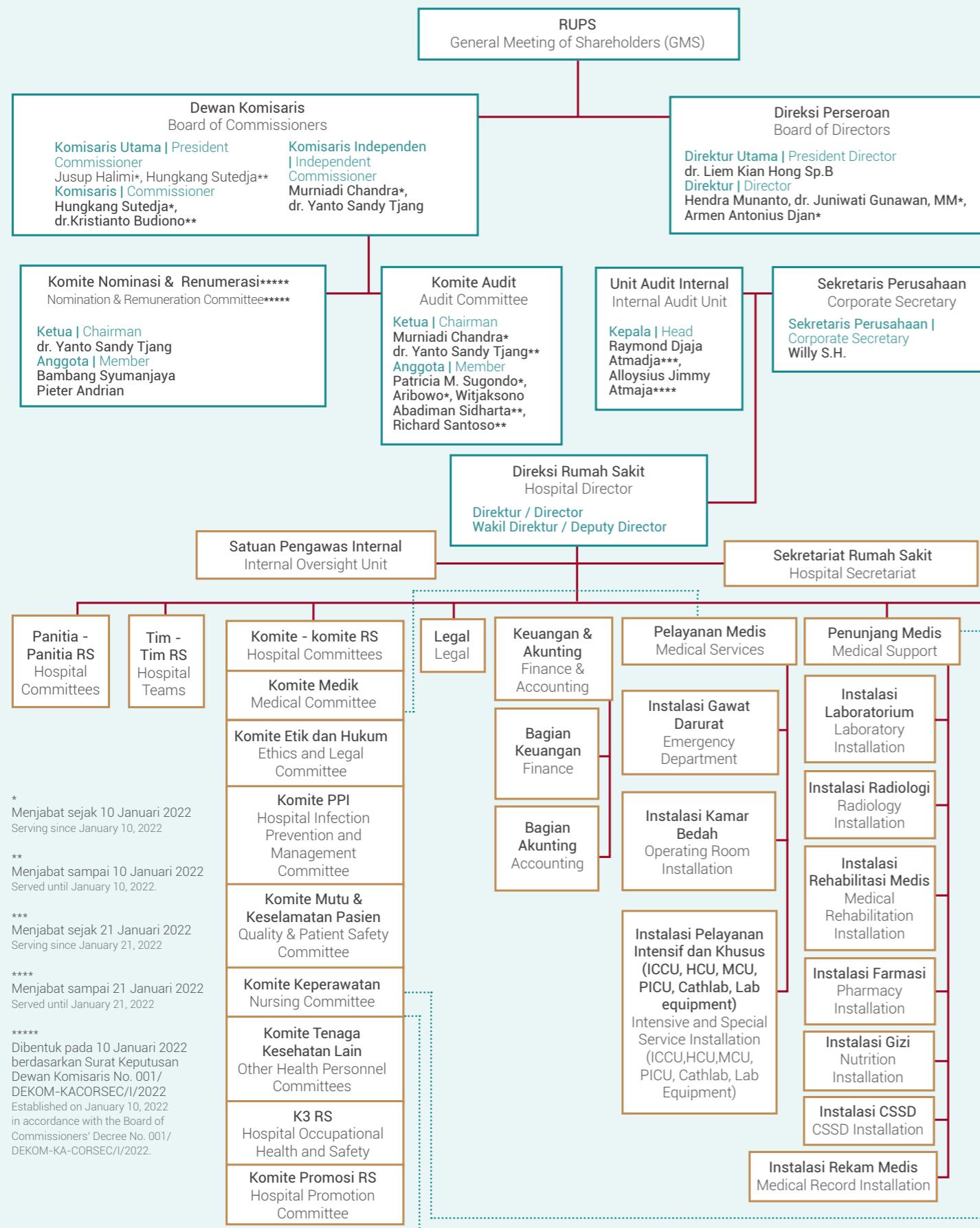
The implementation of corporate governance is inseparable from the role of the sustainability aspect. This aspect is quite principal in corporate governance implementation because, as a health services provider, healthiness shall not be occupied optimally without considering social, economic, and environmental factors.

We continue to evaluate our existing corporate governance system and develop a corporate governance system based on the principles of Good Corporate Governance. We are committed to continuously improving the quality of our corporate governance and operational implementation to actualise our vision, mission, and values to provide the best quality of medical services.

In 2021, the person in charge of sustainability will be the Board of Directors, assisted by the Corporate Secretary. The Corporate Secretary Division oversees the Corporate Social Responsibility (CSR) Programme to implement Social and Environmental Responsibility (TJSLS). In carrying out their duties, the person in charge will coordinate across departments to identify challenges in the implementation of sustainability, strategy development and strategy implementation, as well as evaluate the implementation of sustainability programmes. There is no specific competency development related to sustainability yet, but this will be one part of planning and developing our sustainability strategy for the following year.

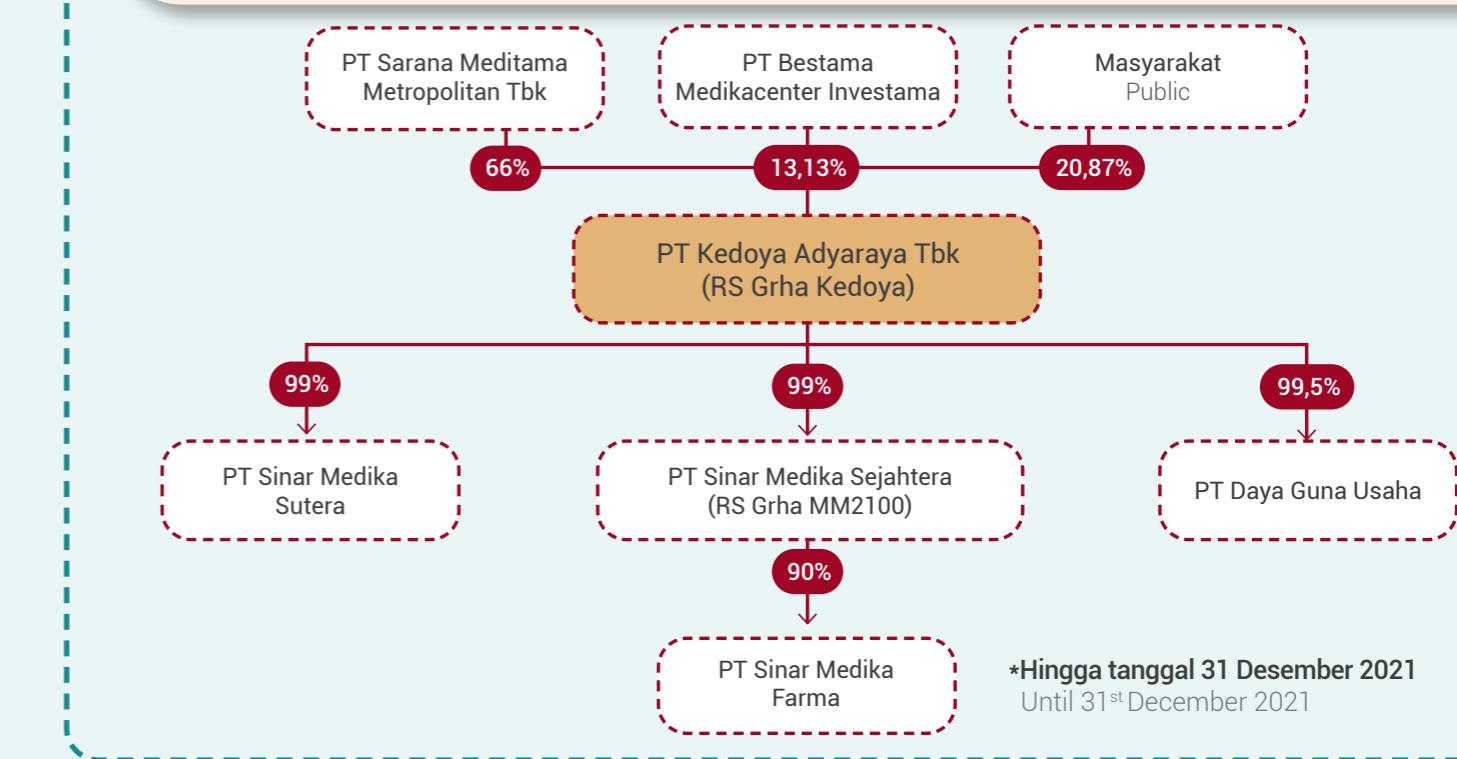


Struktur Organisasi Perusahaan | Company Group Structure

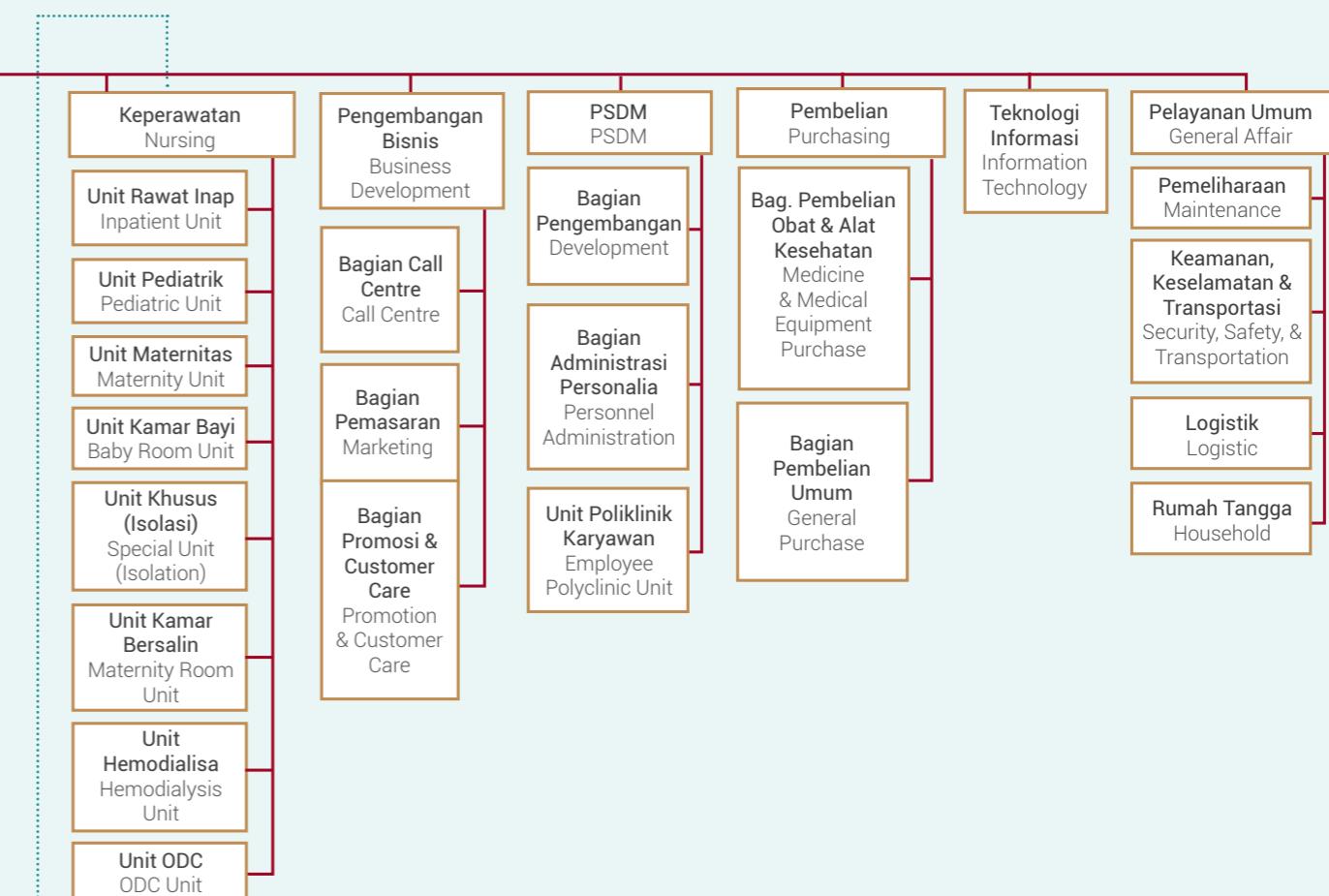


Struktur Perusahaan - Kepemilikan saham, perusahaan dan anak Perusahaan*

Company Structure - Shareholders, Companies and Subsidiaries



*Hingga tanggal 31 Desember 2021
Until 31st December 2021





MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERNAL

RISK MANAGEMENT AND INTERNAL CONTROL

[GRI 102-11, GRI 102-15, GRI 205-1]

1

Manajemen Risiko | Risk Management

Grha Hospitals menyadari bahwa mutu dan kualitas layanan rumah sakit merupakan hal yang sangat penting, Sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Standar Akreditasi Rumah Sakit Nasional dan/atau Internasional yang berfokus kepada pelayanan kesehatan terhadap pasien dengan menggunakan pendekatan manajemen risiko. Grha Hospitals menerapkan pendekatan manajemen risiko secara terstruktur dalam mengelola risiko dan ancaman dalam serangkaian aktivitas pasien di rumah sakit.

Penerapan Manajemen risiko rumah sakit merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengukur risiko, serta membentuk strategi untuk mengelola semua risiko yang ada melalui sumber daya yang telah tersedia di rumah sakit. Sebagai aksi nyata komitmen Grha Hospitals dalam memberi pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mutu terbaik, Grha Hospitals secara konsisten terus melaksanakan dan kerap menyempurnakan sistem manajemen risiko rumah sakit agar dapat senantiasa mengantisipasi dan meminimalisir dampak yang timbul akibat risiko-risiko baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari.

Kewenangan | Authority

- Selama melaksanakan kegiatan manajemen risiko, manajemen Grha Hospitals mendelegasikan kewenangan kepada Direktur Rumah Sakit untuk membentuk organisasi manajemen risiko yang komprehensif.
- Komite Mutu & Keselamatan Pasien (KMKP) membawahi Subkomite Mutu dan Subkomite Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS).
- Satuan tugas manajemen risiko bertanggung jawab mengkoordinasikan kegiatan manajemen risiko dengan Direktur Rumah Sakit, semua anggota staf medis, semua pegawai dan dengan pihak luar rumah sakit.
- During the risk management process, the management of Grha Hospitals delegates authority to the Director of The Hospital to form a comprehensive risk management organisation.
- The Quality and Patient Safety Committee (KMKP) oversees the Quality Sub-Committee and Hospital Patient Safety Sub-Committee (KPRS).
- The risk management task force is in charge of coordinating risk management activities with the hospital's director, all members of the medical staff, all employees, and those outside the hospital.

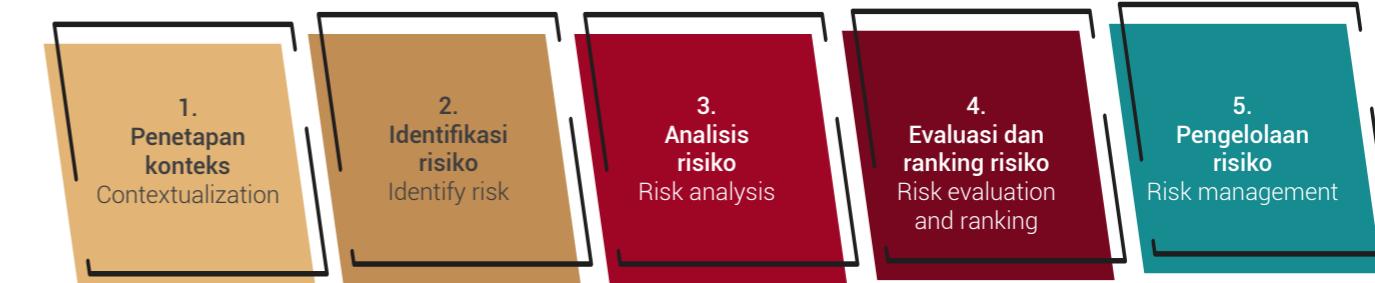
Tugas Manajemen Risiko | Risk Management Task

- Mencegah dan mengurangi kerugian dengan mengembangkan mekanisme identifikasi risiko seperti laporan insiden, rujukan staf, tinjauan rekam medik, tinjauan keluhan pasien.
- Mengembangkan dan memelihara hubungan kolaborasi dengan unit layanan terkait seperti manajemen mutu, kepelayanan, staf medis dan kontrol infeksi.
- Mengembangkan statistik dan laporan kualitatif, trend dan pola manajemen risiko.
- Mengembangkan aturan dan prosedur di area yang rentan terjadi risiko seperti informed consent, kerahasiaan dan penanganan kejadian sentinel.
- Prevent and reduce losses by developing risk identification mechanisms such as incident reports, staff referrals, medical record reviews, and patient complaint reviews.
- Develop and maintain collaborative relationships with related service units such as quality management, customer service, medical staff, and infection control.
- Develop qualitative statistics and reports, trends, and risk management patterns.
- Create rules and procedures for vulnerable areas such as informed consent, confidentiality, and screening of sentinel events.

Tanggung Jawab Manajemen Risiko | Risk Management Responsibility

- Pengurangan dan pencegahan kehilangan
- Manajemen keselamatan pasien
- Manajemen klaim pembiayaan risiko
- Pelaksanaan akreditasi dan kebijakan
- Pelaksanaan identifikasi dan penilaian risiko
- Etika
- Pelaporan kinerja tahunan
- Loss reduction and prevention
- Management of patient safety
- Risk financing and claim administration
- Accreditation and policy implementation
- Implementation of risk identification and evaluation
- Ethics
- Annual performance report

Tahapan Manajemen Risiko | Risk Management Process



Jenis-jenis Risiko | Types of Risks



Risiko terhadap pasien terkait pelayanan
Patient service risk



Risiko terhadap staf/ pegawai
Staff/ employee's risk



Risiko terhadap bisnis
Business risk



Risiko terhadap reputasi
Reputation risk



Risiko terhadap Fasilitas
Facilities risk



2

Pembentukan Tim Internal Audit | Formation of an Internal Audit Team

Grha Hospitals menyadari bahwa sistem pengendalian secara internal sangatlah penting penerapannya dalam kegiatan operasional Grha Hospitals sehingga Grha Hospitals dapat melaksanakan pemeriksaan dan penilaian efisiensi serta efektivitas daripada kegiatan operasional rumah sakit. Pada tahun 2021, sebelum melaksanakan kegiatan Initial Public Offering (IPO) Grha Hospitals membentuk Unit Audit Internal. Pada awal tahun 2022, kami akan melaksanakan penyempurnaan tanggung jawab serta Standard Operational Procedure terhadap tim ini.



Grha Hospitals recognises the importance of implementing an internal control system in the operational activities of Grha Hospitals so that Grha Hospitals can conduct inspections and efficiency assessments related to operations. Grha Hospitals established an Internal Audit Team in 2021, prior to conducting initial public offering (IPO) activities. In early 2022, we will improve this team's responsibilities and Standard Operational Procedure.

3

Pelaporan Pelanggaran | Violation Reporting [GRI 102-17]

Grha Hospitals berkomitmen untuk menjunjung tinggi nilai-nilai kerja, seperti etika, integritas, transparansi, dan kejujuran dalam mengoperasikan rumah sakit. Saat ini kami memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System) yang menjunjung rasa aman yang mana merupakan mekanisme yang memberikan keamanan dalam pelaksanaan pelaporan terhadap seluruh pelanggaran yang mungkin dilaksanakan pada pelayanan kesehatan baik terhadap internal karyawan, pasien maupun terhadap seluruh pemangku kepentingan yang turut memiliki andil dalam pelaksanaannya. Metode pelaporan pelanggaran dilakukan melalui email dengan alur pelaporan pelanggaran yang jelas untuk dapat ditindaklanjuti oleh Direktur Rumah Sakit bersama dengan Wakil Direktur Rumah Sakit guna memberikan aksi cepat dan tepat dalam memberikan respon dan menanggapi laporan tersebut.

Grha Hospitals is dedicated to upholding work values such as ethics, integrity, transparency, and honesty in the hospital's operations. We currently have a whistleblowing system that maintains security, which is a mechanism that protects reporters who report violations that may occur in health services, both to internal employees, patients, and all stakeholders who have a hand in its implementation. The method of reporting is via email, with a clear violation reporting flow to be followed up on by the Hospital Director and the Deputy Director of the Hospital to provide quick and appropriate action on responses to the report.

“

Seluruh identitas pelapor dijamin kerahasiaannya untuk memberikan rasa aman dan penanganan terhadap pelanggaran akan dilaksanakan secara cepat, tepat serta terukur.

All whistleblower identities are guaranteed confidentiality to provide safety, and handling of violations will be implemented quickly, appropriately, and measuredly.



Selama tahun 2021, tidak terjadi insiden terkait korupsi di dalam seluruh kegiatan operasional kami. [GRI 205-1]

In all of our operations in 2021, there have been no incidents of corruption. [GRI 205-1]

PERFORMA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE

[GRI 201-1]

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam aspek keberlanjutan. Dengan bertambahnya ekonomi, maka standar hidup dan tingkat kesejahteraan hidup manusia akan meningkat sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan nomor 3, yaitu menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia.

Pada tahun 2021, pendapatan Grha Hospitals mengalami peningkatan terutama di RS Grha Kedoya.

Economic growth is one of the essential factors in the aspect of sustainability. Sustainable economic growth can improve the standard and welfare of human life. It follows Sustainable Development Goal number 3, which ensures a healthy life and promotes well-being for all people of all ages.

Grha Hospitals' revenue increased in 2021, particularly at Grha Kedoya Hospital.

“ Pendapatan yang diterima oleh Perusahaan didistribusikan untuk berbagai keperluan seperti modal kerja, remunerasi dan gaji pegawai, pembayaran pajak kepada pemerintah, serta investasi pengembangan terhadap pelayanan kesehatan masyarakat.

The Company's revenue is distributed for various purposes, including working capital, remuneration and employee salaries, tax payments to the government, and investment in service development toward public health.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (Dalam Jutaan Rupiah) Direct Economic Value Generated and Distributed (In Rp Million)			
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2019	2020	2021
Penjualan Neto <i>Net Sales</i>	284.704	294.917	435.196
Pendapatan Bunga <i>Interest income</i>	1.822	1.332	3.524
Pendapatan Lainnya <i>Other Income</i>	3.137	3.910	2.446
TOTAL	289.663	300.159	441.166
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed	2019	2020	2021
Biaya operasional (beban pokok penjualan, penjualan, umum & administrasi diluar biaya tenaga kerja) <i>Operating Cost (Cost of sales, general, exclude staf cost)</i>	188.472	187.439	233.646
Gaji dan tunjangan karyawan <i>Employee wages and benefits</i>	74.420	76.996	111.705
Pembayaran untuk penyedia modal (utang dan modal saham) <i>Payment to providers of capital (Debt and equity capital)</i>	4.059	4.502	13.915
Pembayaran pajak penghasilan kepada pemerintah Indonesia <i>Payment of income tax to the Indonesian government</i>	10.214	13.718	14.461
TOTAL	277.165	282.655	373.727
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan Economic Value Retained	2019	2020	2021
Nilai Ekonomi yang Disimpan <i>Economic Value Retained</i>	12.498	17.504	67.439



	Dalam Jutaan Rupiah In Rp Million		
	2019	2020	2021
Total Aset Total Asset	728.255	752.743	946.174
Total Liabilitas Total Liability	252.919	265.009	104.366
Total Ekuitas Total Equity	475.336	487.734	841.808

Perbandingan Kinerja Pelayanan, Pendapatan, dan Laba/Rugi Comparison of Service Performance, Revenue, and Profit/Loss	Dalam Jutaan Rupiah In Rp Million		
	2019	2020	2021
Realisasi Pendapatan Revenue Realization	284.704	294.917	435.196
Realisasi Laba/Rugi Profit/Loss Realization	3.936	2.616	52.940

	2019	2020	2021
Jumlah Pasien Terlayani Number of Patients Served	177.832	105.186	108.971



KEANGGOTAAN ASOSIASI MEMBERSHIP OF ASSOCIATIONS

[GRI 102-13]



PERSI

Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh
Indonesia

Association of Hospitals
Throughout Indonesia
(PERSI)



Asosiasi Emiten Indonesia
Indonesian Public Listed Companies
Association



Persatuan Dokter Gigi Indonesia
Indonesian Dental Association
(PDGI)



**Asosiasi Rumah Sakit Swasta
Indonesia Cabang Purwabeka**
Association of Indonesian Private
Hospitals Purwabeka Branch
(ARSSI)



Ikatan Dokter Indonesia
Indonesian Doctors
Association
(IDI)



**Persatuan Perawat
Nasional Indonesia**
Indonesian National
Nurses Union
(PPNI)



**Perhimpunan Humas
Rumah Sakit Indonesia**
Indonesian Hospital
Public Relations Society
(PERHUMASRI)



PEMANGKU KEPENTINGAN KAMI OUR STAKEHOLDERS

[GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]

Graha Hospitals mempunyai hubungan yang erat dengan para pemangku kepentingan. Grha Hospitals percaya dengan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan akan sangat membantu dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas dengan mutu terbaik. Pemangku kepentingan adalah kelompok-kelompok yang memperoleh atau memberikan dampak signifikan dari kegiatan usaha kami termasuk namun tidak terbatas pada karyawan, pasien, regulator, dan seterusnya. Grha Hospitals secara rutin melaksanakan komunikasi kepada setiap pemangku kepentingan baik dengan interaksi langsung atau pertemuan virtual untuk membahas berbagai macam topik yang relevan dengan mereka. Selain menjaga hubungan dan komunikasi dengan para pemangku kepentingan, kami juga melibatkan mereka untuk kebutuhan pelaporan keberlanjutan ini.

Grha Hospitals has close relationships with stakeholders. Grha Hospitals believes that maintaining relationships with stakeholders will significantly assist in providing quality health services of the highest quality. Stakeholders are groups that obtain or have a significant impact on our business activities, including but not limited to employees, patients, regulators, and so on. Grha Hospitals regularly communicates with each stakeholder, either by face-to-face interaction or virtual meetings, to discuss various topics that are relevant to them. In addition, in order to maintain relationships and communication with stakeholders, we also involve them in this sustainability reporting requirement.



Pemangku Kepentingan | Stakeholder

Bank

Komunikasi dengan Bank dilakukan **sesuai kebutuhan** untuk memberikan laporan keuangan ketika ada peminjaman uang. Pertemuan dilaksanakan secara Virtual atau tatap muka.

*When there is a loan of money, communication with the bank is carried out **as needed** to provide financial statements. Meetings can be held virtually or in person.*



Pemangku Kepentingan | Stakeholder

Direksi | Board of Director

Direksi melakukan pertemuan **Setiap kuartal** untuk membahas laporan keuangan.

*The board of directors meets **every quarter** to discuss financial statement analysis.*



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
Pemerintah | Regulator

Kami mengadakan pertemuan dengan regulator **sesuai kebutuhan**, apabila terdapat sosialisasi terkait regulasi pemerintah dan kebijakan.

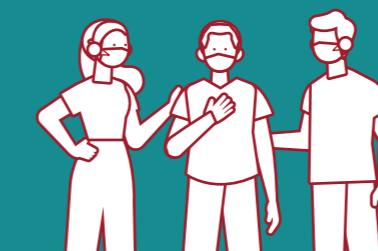
*If there is socialization related to government regulations and policies, we hold meetings with regulators **as needed**.*



Pemangku Kepentingan | Stakeholder
Pemasok | Supplier

Diskusi bersama pemasok terkait kebutuhan produk untuk kegiatan operasional rumah sakit dilakukan secara virtual ataupun tatap muka **sesuai kebutuhan**.

*Discussions with suppliers about product requirements for hospital operational activities are conducted virtually or in-person **as needed**.*



Pemangku Kepentingan | Stakeholder

Pasien | Patient

Pasien dapat berkomunikasi dengan kami melalui Patient Liaison Officer (PLO) **setiap hari**. Kami juga menyediakan Formulir Umpam Balik untuk pasien dalam memberikan saran dan masukan.

*Patients can communicate with us on a **daily basis** through the Patient Liaison Officer (PLO). In addition, we provide Feedback Forms for patients to provide advice and feedback.*



Pemangku Kepentingan | Stakeholder

Karyawan | Employees

Kami **rutin** melakukan diskusi bersama karyawan tentang program unit rumah sakit, pencapaian kinerja, serta saran dan masukan dari Kepala KSM tentang pelayanan yang diberikan.

*We have **regular** discussions with employees about hospital unit programmes, performance achievements, and advice and input from the Head of KSM about the services provided.*



2 TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT

- 25 Praktik Pelaporan | Reporting Practices
- 27 Penentuan Konten Laporan | Determining Report Content
- 29 Batasan Topik | Topic Boundaries
- 32 Pemetaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan | Sustainable Development Goals (SDG) Mapping

PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES

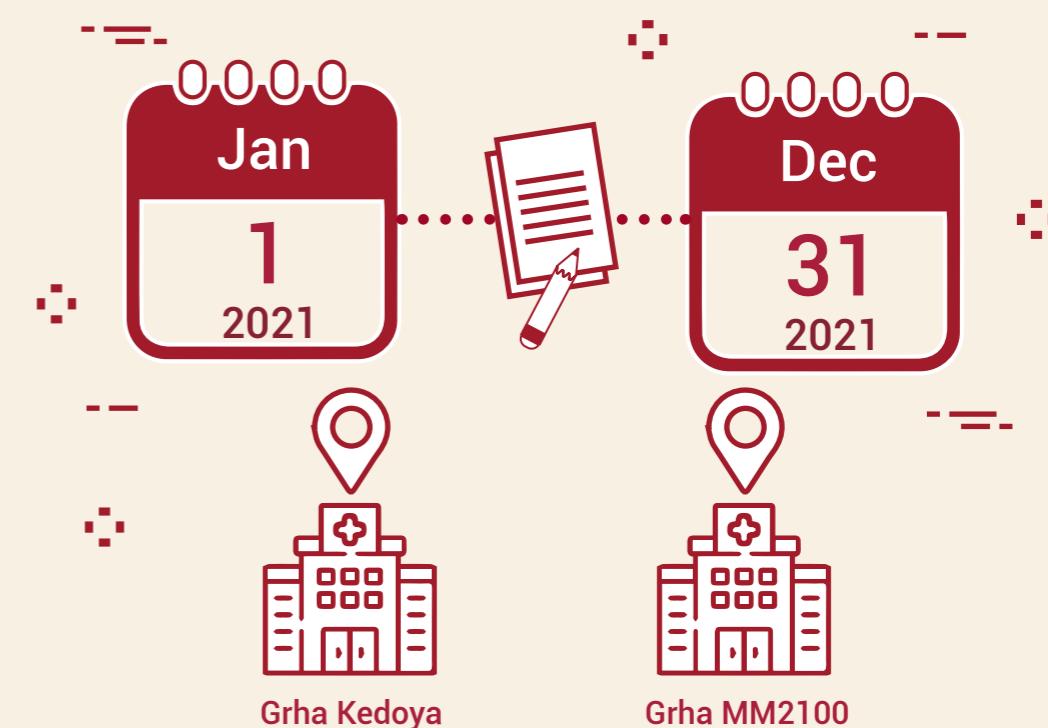
[GRI 102-45, GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-50, GRI 102-51, GRI 102-52, GRI 102-53, GRI 102-54]

Pada tahun 2021, PT Kedoya Adyaraya Tbk memulai proses pemantauan dan pelaporan akan praktik keberlanjutan Perusahaan dengan menyusun laporan keberlanjutan yang nantinya akan diterbitkan setiap tahun. Melalui laporan keberlanjutan ini, Grha Hospitals bertujuan untuk secara khusus merangkum informasi kegiatan dan komitmen Grha Hospitals dalam aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi, untuk kemudian dikomunikasikan kepada publik. Secara mendalam, isi laporan dijadikan panduan untuk tinjauan dan evaluasi internal tentang kinerja keberlanjutan perusahaan.

Laporan pertama ini mencakup dua rumah sakit kami, dengan periode kegiatan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar GRI: Pilihan inti. Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah organisasi standar independen internasional yang membantu bisnis, pemerintah, dan organisasi lainnya untuk memahami dan mengkomunikasikan dampak kegiatan operasional terkait dengan isu-isu seperti perubahan iklim, hak asasi manusia, dan korupsi. Standar GRI adalah salah satu standar untuk pelaporan keberlanjutan yang telah digunakan oleh berbagai organisasi di dunia. Di dalam laporan ini, nomor pengungkapan kami cantumkan di bagian yang relevan dan di Indeks GRI. [GRI 102-54]

In 2021, PT Kedoya Adyaraya Tbk began the process of monitoring and reporting on the Company's sustainability practices by compiling a sustainability report which will be published annually. Through this sustainability report, Grha Hospitals aims to specifically summarise information on Grha Hospitals' activities and commitments in social, environmental, and economic aspects to be communicated to the public. In-depth, the report's contents serve as a guide for internal review and evaluation of the Company's sustainability performance.

This first report covers our two hospital locations, with an activity period from January 1 to December 31, 2021. This report has been prepared according to the GRI Standards: Core options. The Global Reporting Initiative (GRI) is an independent international standards organisation that helps businesses, governments, and other organisations understand and communicate their impact on several issues, such as climate change, human rights, and corruption. The GRI standard is one of the standards for sustainability reporting that has been used by various organisations in the world. In this report, we included the disclosure number in the relevant section and the GRI Index. [GRI 102-54]





Laporan ini juga ditulis sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang telah disesuaikan dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021. Oleh karena itu, beberapa data kuantitatif yang kami sajikan mencakup tiga tahun periode yaitu 2019, 2020, dan 2021 sesuai dengan ketentuan POJK. Sebagai laporan keberlanjutan pertama Perseroan, di dalam laporan ini tidak ada perubahan dan penyajian informasi kembali dari laporan sebelumnya. [GRI 102-48, GRI 102-49]

Laporan ini diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan dapat diunduh di situs resmi kami. Situs resmi kami juga menyediakan berita dan informasi seperti lokasi rumah sakit, klinik, dan informasi terkait lainnya.

Kami menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini yang dapat digunakan oleh para pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, masukan dan pertanyaan atas data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini. Lembar umpan balik tersebut beserta pertanyaan, masukan, maupun permintaan informasi lainnya terkait aktivitas keberlanjutan Perusahaan, dapat disampaikan melalui alamat di bawah ini.

This report is also written following the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Publicly Listed Companies, which has been adjusted in the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16 /SEOJK.04/2021. Therefore, some of the presented quantitative data cover three years, 2019, 2020, and 2021 under the provisions of the POJK. As the Company's first sustainability report, there are no changes or restatements of information from the previous report. [GRI 102-48, GRI 102-49]

This report is published in Bahasa Indonesia and English and also can be downloaded on our official website. Our official website also provides news and information such as types and schedules of health services, hospital locations, News & Articles, Investor Relations, and other related information.

We provide a Feedback Sheet at the end of this report, which readers and stakeholders can use to submit suggestions, inputs, and questions regarding the data and information presented in this report. The feedback sheet that has been filled with questions, input, or other requests for information related to the Company's sustainability activities can be submitted through the address below.

Informasi Kontak Contact Information [GRI 102-53]

Divisi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Division



PT Kedoya Adyaraya Tbk
Jalan Panjang Arteri No.26, RT 001/ RW 007, Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520



021-2991-0999



corporate.secretary@grhakedoya.com
info@grhakedoya.com

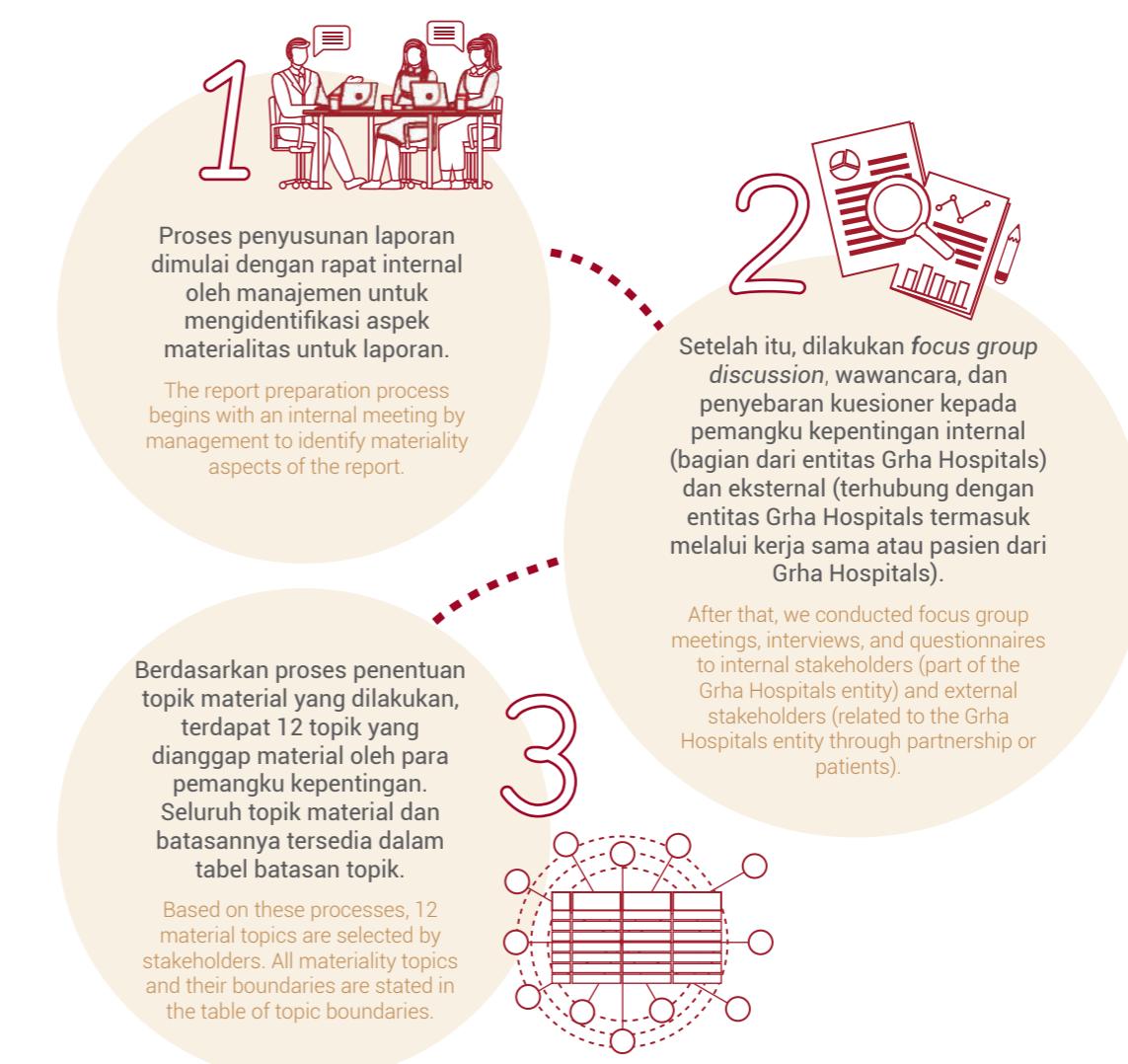


PENENTUAN KONTEN LAPORAN DETERMINING REPORT CONTENT

[GRI 102-42, GRI 102-44, GRI 102-46]

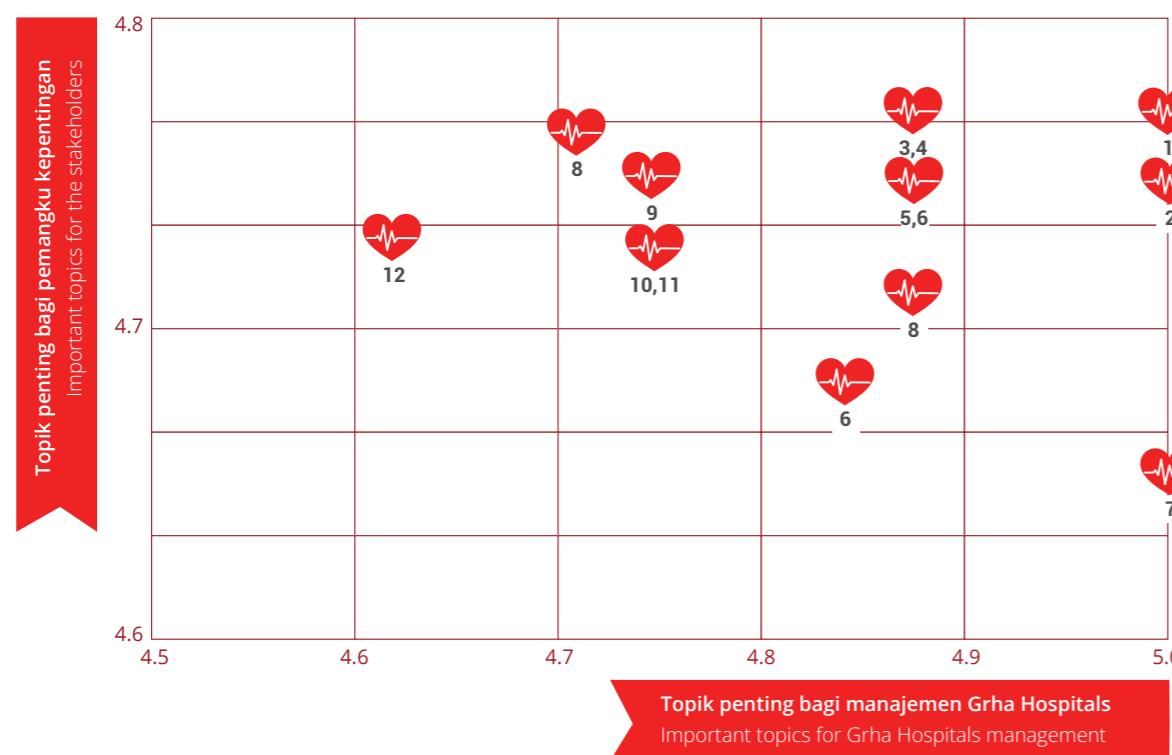
Kami menerapkan sepuluh prinsip pelaporan Standar GRI dalam penentuan konten dan kualitas laporan keberlanjutan. Terkait konten, kami menggunakan empat prinsip pelaporan, yaitu inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan yang menjadi standar daripada isi laporan. Untuk memastikan kualitas laporan, kami menggunakan enam prinsip pelaporan, yaitu akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu.

We apply the ten reporting principles of the GRI Standards in determining the content and quality of sustainability reports. In correspondence with the content, we use four reporting principles for the content: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, and completeness, which become the standard of report content. We use six reporting principles to ensure report quality: accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness.





Matriks Materialitas | Materiality Matrix [GRI 102-44, GRI 102-47]



12 Topik Materialitas

12 Materiality Topics

- 1 Kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan
Confidentiality of documents, data, and information of the Company
- 2 Memperlakukan semua pasien secara adil dan setara, dan tidak pernah terlibat dalam isu SARA (suku, agama, atau kelompok masyarakat) atau pelanggaran hak asasi manusia
Treat all patients fairly and equally, and never get involved in SARA issues (ethnic, religious, or community groups) or human rights violations
- 3 Layanan yang memenuhi standar kebersihan rumah sakit, termasuk air bersih, sanitasi, dan pengelolaan limbah rumah sakit yang baik
Services that meet hospital hygiene standards, including clean water, sanitation, and good hospital waste management
- 4 Memiliki sistem manajemen dan komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk semua staf rumah sakit, termasuk dokter
Have a management system and an Occupational Health and Safety committee for all hospital staff, including doctors
- 5 Peningkatan kualitas layanan kesehatan dan kepuasan pasien
Improving the quality of health services and patient satisfaction
- 6 Memperhatikan aspek sosial dalam operasionalnya (misalnya, mencegah pelecehan seksual, mendukung inklusivitas, dan tidak ada pekerja anak atau kerja paksa)
Pay attention to the social aspects of its operations (for example, preventing sexual harassment, promoting inclusiveness, and no child or forced labour)
- 7 Penyaringan ketat terhadap pemasok untuk aspek keamanan lingkungan dan sosial (termasuk keamanan produk) untuk obat-obatan, peralatan rumah sakit, dan makanan
Strict screening of suppliers for environmental and social safety aspects (including product safety) for pharmaceuticals, hospital equipment and food
- 8 Menjunjung tinggi nilai-nilai kerja, seperti etika dan integritas, transparansi dan kejujuran, dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan
Uphold work values, such as ethics and integrity, transparency and honesty, and a conducive work environment for all employees
- 9 Memastikan keselamatan pasien dengan mempraktikkan penggunaan obat-obatan secara rasional dan menyediakan menu makanan yang sesuai kepada pasien
Ensuring patient safety by practicing rational use of medicines and providing an appropriate diet for patients
- 10 Keamanan informasi dan kerahasiaan data-data pasien menggunakan Teknologi Informasi (TI) yang dipantau secara ketat dan sesuai dengan kode etik yang berlaku
Information security and confidentiality of patient data using Information Technology (IT) which is monitored closely and conducted under the applicable code of ethics.
- 11 Mengolah limbah rumah sakit (B3 maupun non-B3) termasuk limbah obat kadaluwarsa, dengan baik dan ramah lingkungan
Managing hospital waste (hazardous and non-hazardous) and expired drug waste with a proper and environmentally friendly procedures
- 12 Mengolah limbah rumah sakit (B3 maupun non-B3) termasuk limbah obat kadaluwarsa, dengan baik dan ramah lingkungan
Managing hospital waste (hazardous and non-hazardous) and expired drug waste with a proper and environmentally friendly procedures

BATASAN TOPIK

TOPIC BOUNDARIES

[GRI 102-46]

Hasil dari topik material dikaitkan dengan standar GRI beserta batasannya. Batasan topik menggambarkan letak dampak dari sebuah topik material serta keterlibatan Grha Hospitals. Pembahasan dengan para pemangku kepentingan utama menghasilkan 12 topik material prioritas. Batasan ini akan dikategorikan dalam 3 kategori sesuai dengan asal dari dampak yang ditimbulkan diantaranya adalah penyebab, kontribusi, dan keterkaitan antara aktivitas dalam menjalin bisnis. Banyak hal yang dapat dijelaskan melalui batasan topik dimana menjadi aspek penting diantaranya adalah pengetahuan terkait penilaian risiko, dan tindakan preventif yang bisa dilakukan dalam bidang bisnis.

The materiality topics were then linked with GRI Standards and their boundaries. The topic boundaries describe the impact location for a material topic and Grha Hospitals' involvement. Discussions with key stakeholders resulted in 12 priority material topics. These boundaries are classified into three categories according to the impact's origin, including the causes, contributions, and the relationship between activities in establishing a business. Many important things can be explained through topic boundaries which become essential aspects, such as insights for risk assessment and implementation of precautions for business.





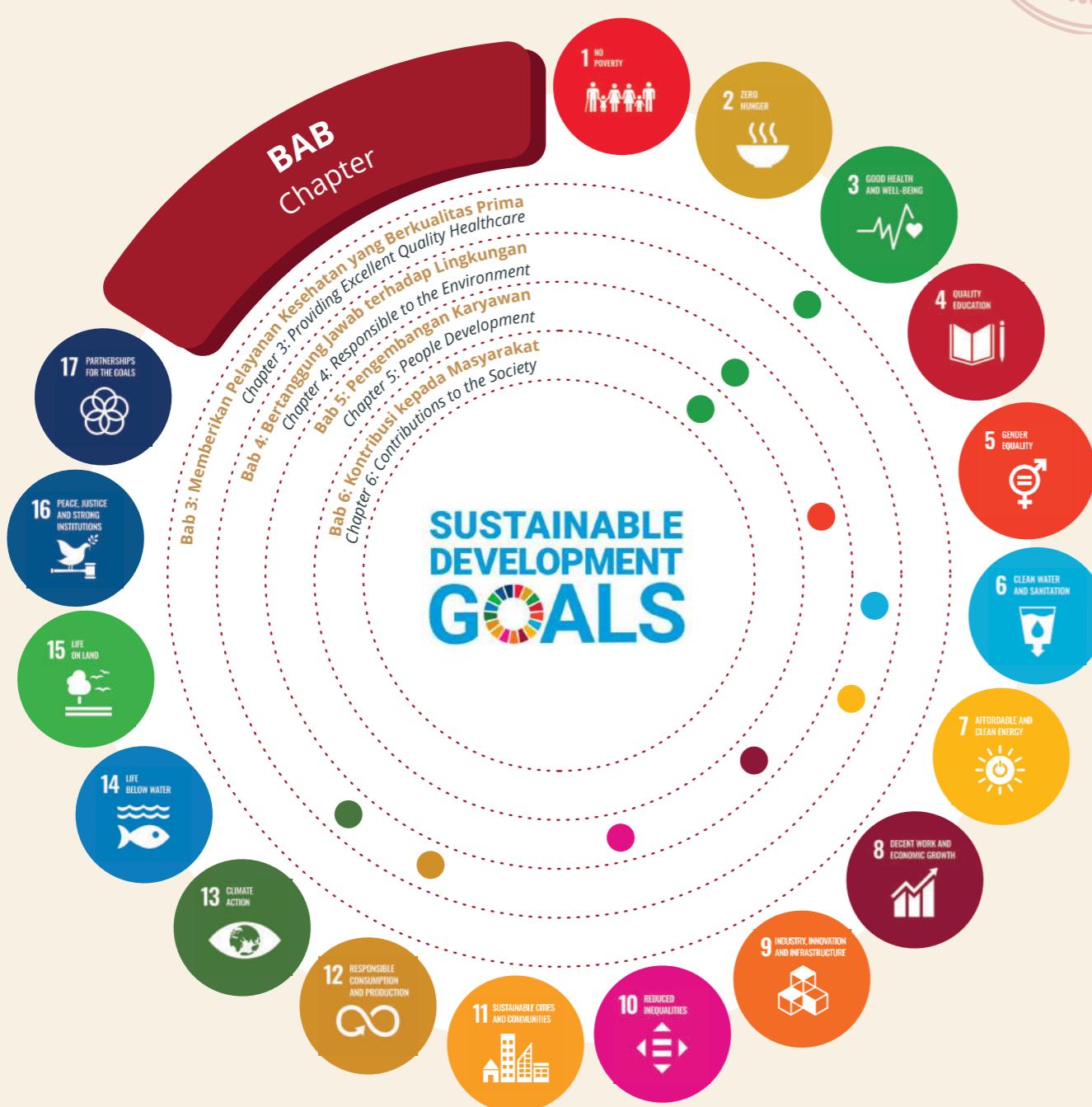
Topik Materialitas Teratas Top Materiality Topics	Topik GRI GRI Topic	Manajemen Grha Hospitals Management	Karyawan Grha Hospitals Employee	Pemasok/ Vendor Suppliers/ Vendor	Pasien Patients
1. Kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan Confidentiality of documents, data, and information of the Company	Privasi Pelanggan Customer Privacy				
2. Memperlakukan semua pasien secara adil dan setara, dan tidak pernah terlibat dalam isu SARA (suku, agama, atau kelompok masyarakat) atau pelanggaran hak asasi manusia Treat all patients fairly and equally, and never get involved in SARA issues (ethnic, religious, or community groups) or human rights violations	Non Diskriminasi Non Discrimination				
3. Layanan yang memenuhi standar kebersihan rumah sakit, termasuk air bersih, sanitasi, dan pengelolaan limbah rumah sakit yang baik Services that meet hospital hygiene standards, including clean water, sanitation, and good hospital waste management	Air dan Efluen Limbah Water and Effluents Waste				
4. Memiliki sistem manajemen dan komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk semua staf rumah sakit, termasuk dokter Have a management system and an Occupational Health and Safety committee for all hospital staff, including doctors	Kesehatan dan keselamatan Kerja Occupational Health and Safety				
5. Peningkatan kualitas layanan kesehatan dan kepuasan pasien Improving the quality of health services and patient satisfaction	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety				
6. Memperhatikan aspek sosial dalam operasionalnya (misalnya, mencegah pelecehan seksual, mendukung inklusivitas, dan tidak ada pekerja anak atau kerja paksa) Pay attention to the social aspects of its operations (for example, preventing sexual harassment, promoting inclusiveness, and no child or forced labour)	<ul style="list-style-type: none"> • Keberagaman • Pekerja Anak • Kerja Paksa • Diversity & Equal Opportunity • Child Labor • Forced or Compulsory Labor 				

Topik Materialitas Teratas Top Materiality Topics	Topik GRI GRI Topic	Manajemen Grha Hospitals Management	Karyawan Grha Hospitals Employee	Pemasok/ Vendor Suppliers/ Vendor	Pasien Patients
7. Penyaringan ketat terhadap pemasok untuk aspek keamanan lingkungan dan sosial (termasuk keamanan produk) untuk obat-obatan, peralatan rumah sakit, dan makanan Strict screening of suppliers for environmental and social safety aspects (including product safety) for pharmaceuticals, hospital equipment and food	Penilaian Lingkungan Pemasok, Penilaian Sosial Pemasok, Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Supplier Environmental Assessment, Supplier Social Assessment, Customer Health and Safety				
8. Menjunjung tinggi nilai-nilai kerja, seperti etika dan integritas, transparansi dan kejujuran, dan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan Uphold work values, such as ethics and integrity, transparency and honesty, and a conducive work environment for all employees	Etika dan Integritas Ethic & Integrity				
9. Memberikan informasi yang cukup dan bertanggung jawab mengenai produk dan layanan yang dipasarkan sesuai dengan kebutuhan pasien Provide sufficient and responsible information about products and services marketed according to patient needs	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety				
10. Memastikan keselamatan pasien dengan mempraktikkan penggunaan obat-obatan secara rasional dan menyediakan menu makanan yang sesuai kepada pasien Ensuring patient safety by practicing rational use of medicines and providing an appropriate diet for patients	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety				
11. Keamanan informasi dan kerahasiaan data-data pasien menggunakan Teknologi Informasi (TI) yang dipantau secara ketat dan sesuai dengan kode etik yang berlaku Information security and confidentiality of patient data using Information Technology (IT) which is monitored closely and conducted under the applicable code of ethics.	Privasi Pelanggan Customer Privacy				
12. Mengolah limbah rumah sakit (B3 maupun non-B3) termasuk limbah obat kadaluwarsa, dengan baik dan ramah lingkungan Managing hospital waste (hazardous and non-hazardous) and expired drug waste with a proper and environmentally friendly procedures	Limbah Waste				

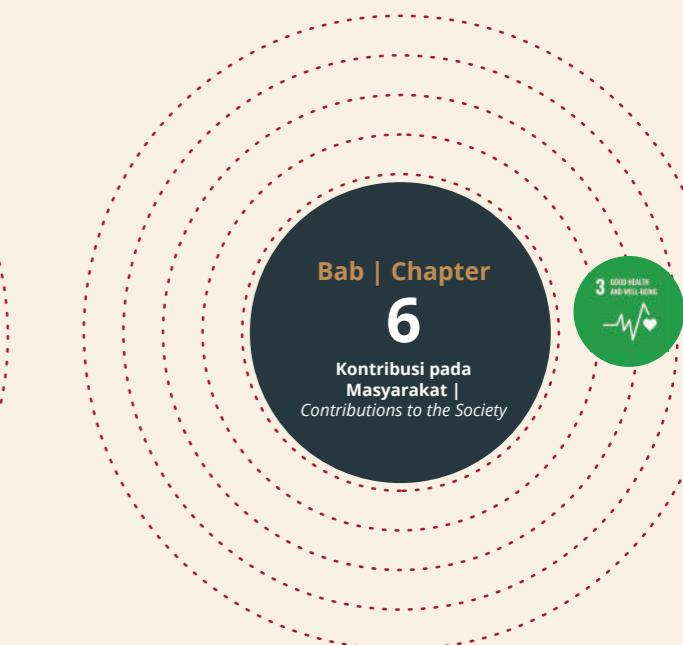
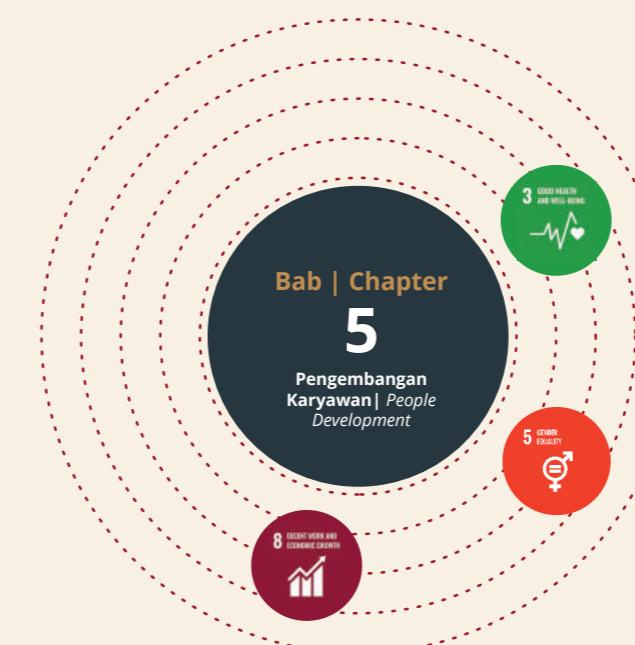
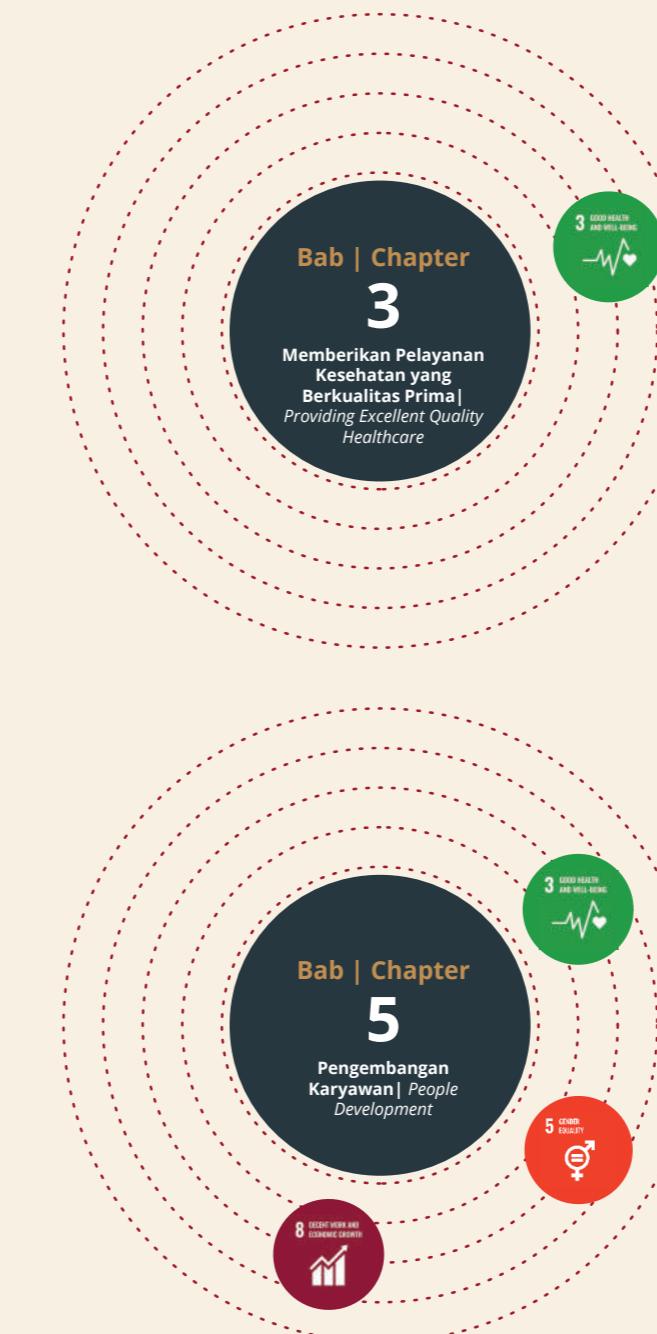


PEMETAAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDG) MAPPING



SDG Terkait | Related SDG





3 MEMBERIKAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERKUALITAS PRIMA PROVIDING EXCELLENT QUALITY HEALTHCARE

- 35** Makna Bagi Kami | Why it Matters
- 36** Pendekatan Kami | Our Approach
- 37** Penanganan Penyakit Infeksius COVID-19 | COVID-19 Infectious Diseases Management
- 42** Peningkatan Pelayanan Kesehatan yang Berfokus pada Pengalaman dan Keselamatan Pasien | Improvement of Health Services by Focusing on Patient Experience & Safety
- 51** Pembuatan Layanan Unggulan | The Making of Centre of Excellence

MAKNA BAGI KAMI WHY IT MATTERS

Pelayanan kesehatan yang baik dan memadai merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus terpenuhi. Grha hospitals sebagai pihak yang menyediakan jasa layanan kesehatan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kesehatan yang unggul dengan kualitas yang tinggi dan terbaik agar masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan secara optimal.

Upaya yang dilakukan oleh Grha Hospitals untuk dapat memberikan pelayanan kesehatan dengan kualitas yang tinggi dan terbaik di kelasnya adalah dengan selalu memprioritaskan pengalaman untuk keamanan, kenyamanan, serta keselamatan pasien dengan menyediakan layanan-layanan unggulan yang kiranya dibutuhkan oleh masyarakat. Grha Hospitals juga memastikan keselamatan pasien dalam setiap tahapan pelayanan kesehatannya dengan mengawasi kegiatan operasional rumah sakit Grha Hospitals dari secara menyeluruh. Pengawasan ketat dimulai dari proses pengadaan barang seperti obat, makanan, dan peralatan medis. Pengawasan proses pelayanan medis dilakukan sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Grha Hospitals juga menyediakan wadah sebagai tempat penyampaian saran dan keluhan dari masyarakat.

Jika membahas tentang pelayanan kesehatan di tahun 2021, maka hal itu tidak dapat dipisahkan dari pengalaman Grha Hospitals dalam melaksanakan penanganan COVID-19, apalagi pada pertengahan tahun 2021, Indonesia mengalami lonjakan kasus COVID-19 yang sangat tinggi. Grha Hospitals telah melakukan berbagai upaya peningkatan pelayanan terkait dengan COVID-19 untuk memastikan terjaganya keamanan dan keselamatan seluruh pasien Grha Hospitals dengan menerapkan standar-standar penanganan pencegahan penyakit infeksius, termasuk namun tidak terbatas pada pelaksanaan screening secara terstruktur, pemisahan alur pelayanan kesehatan area terinfeksi dengan area umum, penggunaan teknologi dalam pelayanan di areal rumah sakit termasuk program cashless, penerapan sensor touchless, pembersihan sarana transportasi dalam gedung, pelaksanaan program layanan telekonsultasi untuk menjangkau pasien yang berhalangan menuju ke rumah sakit, penambahan alat-alat dan penunjang medis terkait, serta pengembangan infrastruktur rumah sakit untuk mengurangi risiko penyebaran penyakit infeksius COVID-19.

Good and adequate healthcare is one of the fundamental human rights that must be fulfilled as part of the basic human needs that must be met. Grha Hospitals, as an entity that provides health services, is always committed to provide the best and most excellent quality healthcare services so that people can receive them optimally.

Efforts by Grha Hospitals to provide the best quality health services in its class are done by prioritising patients' comfort and security in their experiences as well as their safety through featured services that the people need. Grha Hospitals also ensures patients' safety in every part of our health services by monitoring the whole operations holistically. Thorough monitoring starts from the procurement of goods (e.g., medicine, food, and medical equipment). Supervision of medical health services is conducted according to rules and regulations. Grha Hospitals also provides a medium for people to provide feedback and address grievances.

When discussing health services in 2021, we cannot exclude Grha Hospitals' experience in handling COVID-19, especially considering that in the middle of 2021, Indonesia experienced a very high number of COVID-19 cases. Grha Hospitals has made various efforts to improve COVID-19 services to ensure the quality of experience and safety of all our patients, such as implementing standards in handling and preventing infectious diseases, including but not limited to administering structured screening, separating service paths between infected areas and the general areas, utilising technology to provide services in hospital grounds that includes cashless programmes, implementation of touchless sensors, cleaning of transportation facilities in the building, providing teleconsultation services to help patients that are unable to come to the hospital area directly, adding equipment as well as related medical support, and developing hospital infrastructure to reduce the risk of COVID-19 transmission.



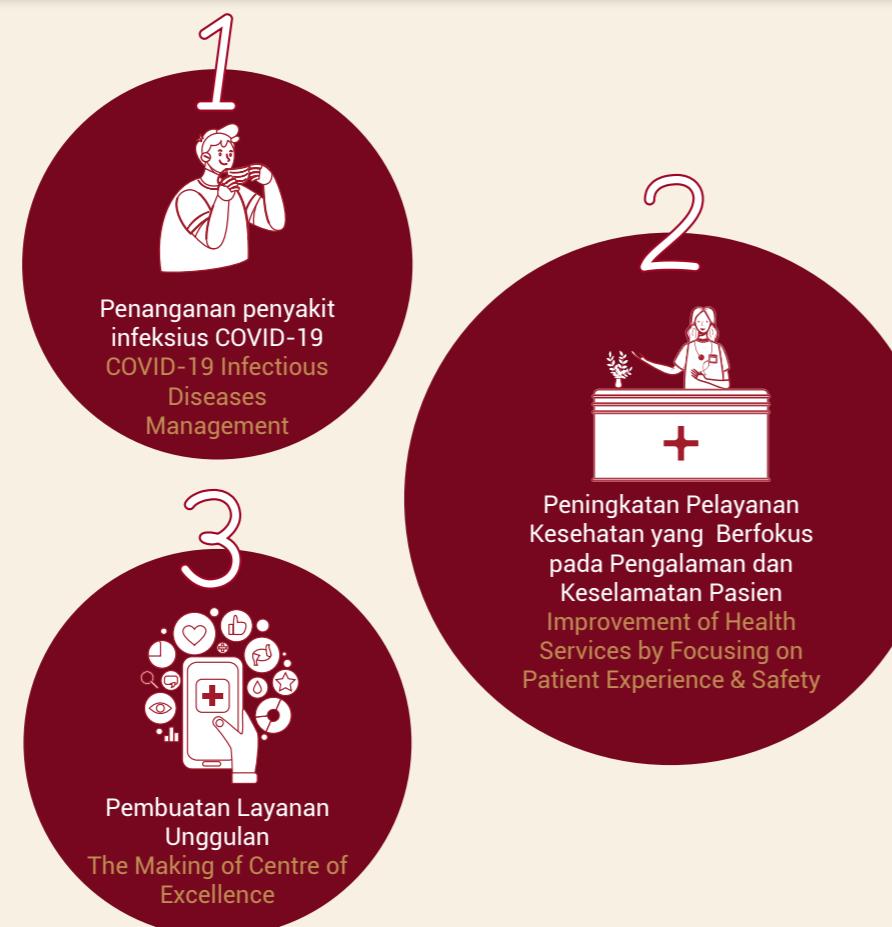
Selain pengembangan terhadap penanganan penyakit infeksius COVID-19, Grha Hospitals tetap melaksanakan pelayanan kesehatan terhadap pasien umum dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan para pasien. Di samping itu Grha Hospitals juga mengembangkan beberapa layanan kesehatan unggulan agar dapat memberikan pelayanan dan perawatan yang lebih maksimal untuk penyakit tertentu di luar penyakit infeksius COVID-19 yakni pelayanan Onkologi dan layanan Trauma Centre. Berdasarkan data dari The Global Cancer Observatory dan World Health Organization (WHO) pada tahun 2020, terdapat 396.914 kasus kanker baru di Indonesia, menunjukkan tingginya kasus kanker di Indonesia membuktikan masyarakat memerlukan pelayanan terhadap pasien kanker yang memadai. Oleh karena itu, Grha Hospitals mengembangkan layanan onkologi dalam rangka berkontribusi membantu penanganan pasien kanker di Indonesia. Selain itu, pengembangan layanan Trauma Centre juga dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penanggulangan ataupun tindakan rehabilitasi menyikapi tingginya angka kecelakaan yang terjadi. Semua hal ini dilakukan oleh Grha Hospitals untuk menyesuaikan upaya implementasi demi mencapai tujuan pembangunan yang berkesinambungan dalam penyediaan layanan kesehatan dan terciptanya taraf kesejahteraan yang lebih baik.

In addition to developments in handling the infectious COVID-19 disease, Grha Hospitals has continued to conduct healthcare services for general patients that pays close attention to their safety and health. Apart from that, Grha Hospitals also developed several featured services to give even better service and treatment for diseases beyond COVID-19, for example, through services in the Oncology Centre and Trauma Centre. Based on data from The Global Cancer Observatory and World Health Organization (WHO), in 2020, there were 396.914 new cancer cases in Indonesia, which suggests that due to the high number of cancer cases in Indonesia reflect the need for adequate treatment for cancer patients. That is why we developed oncology services to contribute to treating cancer patients in Indonesia. In addition, the development of Trauma Center services is also carried out to meet the community's needs in treatment and rehabilitation, responding to the high number of accidents that occur. We do all this in accordance with the efforts of Grha Hospitals to achieve the sustainable development goals of Good Health and Well-Being.

No. 3 Kesehatan dan Kesejahteraan yang baik
No. 3 Good Health and Well-being



PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH



PENANGANAN PENYAKIT INFEKSIUS COVID-19 COVID-19 INFECTIOUS DISEASES MANAGEMENT

[GRI 102-11]

Kasus COVID-19 masih menyebar secara masif dan menekan berbagai sektor usaha pada tahun 2021. Tingginya kasus penderita dan tingkat kematian COVID-19 merupakan tantangan terhadap sektor usaha secara global dan nasional. Kemampuan dalam beradaptasi dan bertahan selama situasi pandemi diperlukan agar dapat memberikan respon penanganan yang cepat dan tanggap.

COVID-19 cases were still spreading massively and pressured various business sectors in 2021. The high number of people suffering from it and deaths due to COVID-19 are global and national challenges the business sector faces. The ability to adapt and endure during the pandemic is needed in order to provide accurate and fast responses in handling it.

Rumah sakit sebagai garda terdepan dalam menghadapi pandemi COVID-19 terus melaksanakan berbagai persiapan secara terstruktur untuk memastikan keamanan dan kenyamanan di rumah sakit terutama terhadap pasien dan mengurangi risiko penularan secara masif baik dari tenaga kerja non medis, tenaga medis, maupun pasien.

Selama pandemi, Grha Hospitals telah membuat banyak terobosan untuk pelaksanaan pelayanan kesehatan dan kegiatan operasional harian. Alur penanganan pasien COVID-19 secara umum mencakup:

- 1. Pelaksanaan Screening Awal** yaitu dengan melakukan pengecekan suhu, pendaftaran kunjungan melalui Peduli Lindungi disertai pengisian formulir screening untuk setiap orang yang hendak berkunjung ke area Grha Hospitals. Jika lolos screening maka akan diberikan stiker kuning untuk orang tersebut. Jika tidak lolos screening, akan diberikan stiker merah dan akan dirujuk menuju ke Poli Extension.
- 2. Zoning Area** yaitu memisahkan area yang memiliki resiko penularan tinggi dan resiko penularan rendah. Selama penanganan COVID-19, kami menyediakan lantai khusus dan terpisah untuk pelaksanaan perawatan pasien COVID-19.
- 3. Penerapan Disinfeksi secara berkala** yaitu melanjutkan penempatan disinfeksi untuk dapat dilaksanakan secara berkala sesuai dengan Zoning Area.
- 4. Implementation of disinfection periodically**, by continuing the placement of disinfection to be carried out periodically based on the Zoning Area.

Hospitals, as frontliners in dealing with the COVID-19 pandemic, continue to carry out various preparations in a structured manner to ensure safety and comfort for all parties in the hospital environment, especially for patients, as well as reducing the risk of massive transmission from non-medical workers, medical personnel, and patients..

Throughout the pandemic, Grha Hospitals has established various breakthroughs in executing healthcare services and daily operational activities. The general flow of handling COVID-19 patients includes:

1. Initial screening by checking temperature and registering the visit through Peduli Lindungi, followed by filling out a screening form for everyone who wants to visit the Grha Hospitals area. If they pass the screening, they will be given a yellow sticker. If they do not pass the screening, they will be given a red sticker and referred to the Extension Poly.

2. Zoning area by separating areas with a high risk of transmission and low risk of transmission. During the handling of COVID-19, we provide a separate floor for the treatment of COVID-19 patients.

3. Implementation of disinfection periodically, by continuing the placement of disinfection to be carried out periodically based on the Zoning Area.



Selain alur penanganan pasien COVID-19 dan pasien umum, Grha Hospitals juga memiliki alur bagi pasien yang akan dilayani melalui Instalasi Gawat Darurat (IGD) yaitu sebagai berikut:

- Sebelum masukke IGD,pasien akan melalui cek suhu dan mengisi formulir manual dan/atau elektronik.
- Jika dikatakan lolos, akan diberikan stiker dengan label berwarna kuning. Jika dikatakan tidak lolos, maka akan diberikan stiker dengan label berwarna merah dan langsung dirujuk ke poliklinik terkait.
- Menyediakan 2 lantai yaitu Lt 8 dan 9 sebagai perawatan khusus bagi pasien yang terdeteksi Covid-19.

Di setiap rumah sakit kami, alur penanganan COVID-19 disesuaikan dengan infrastruktur dan fasilitas yang tersedia di masing-masing rumah sakit. Oleh karena itu, setiap rumah sakit memiliki alur penanganannya masing-masing. Namun, alur penanganan yang kami terapkan sesuai dengan aturan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

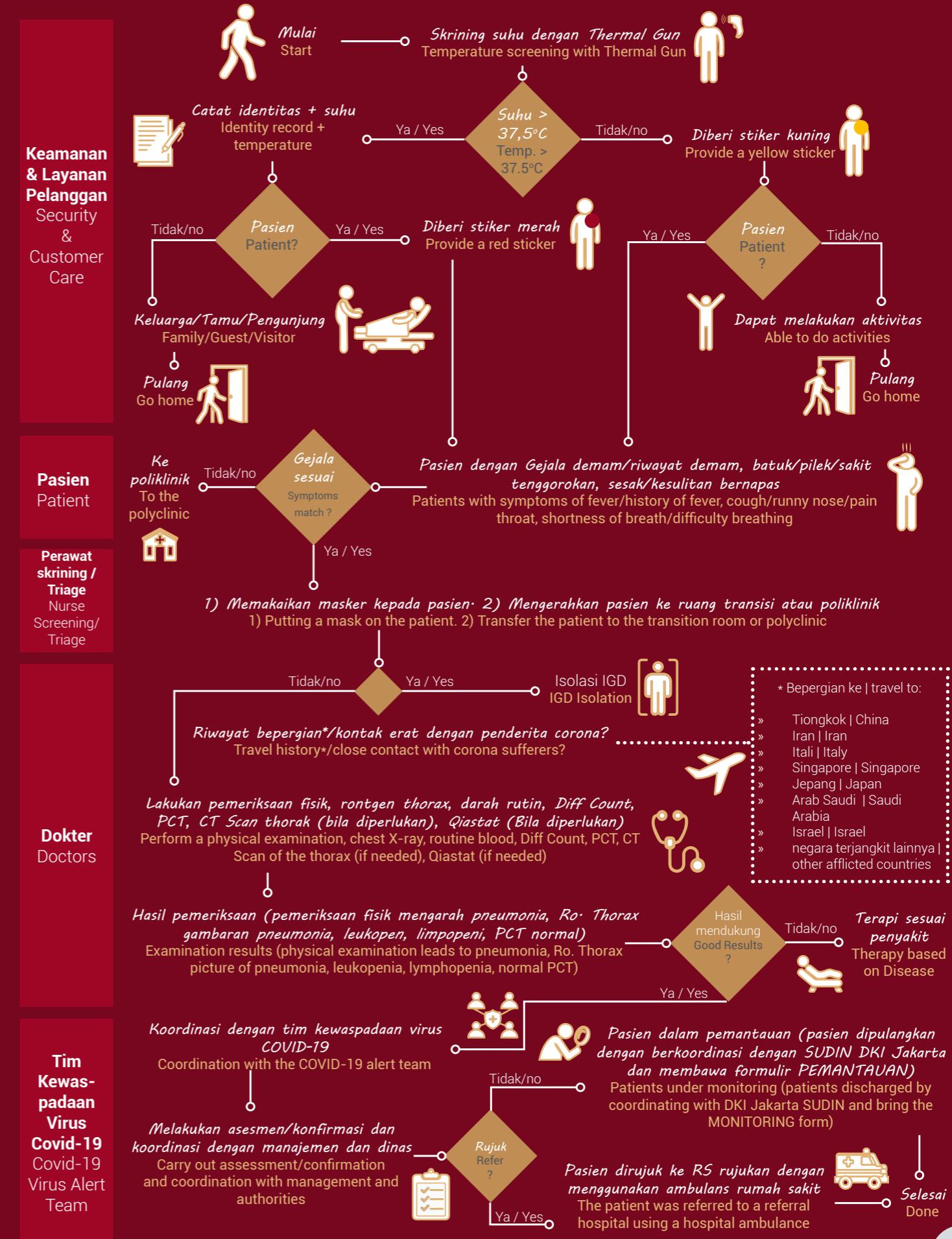
In addition to the flow of handling towards COVID-19 patients and general patients, Grha Hospitals also has a flow for patients who will be admitted to the Emergency Room (ER), which is as follows:

- Before entering the ER, the patient will go through a temperature check and fill out a manual and/or digital form.
- If they pass that, they will be given a sticker with a yellow label. If they do not pass, they will be given a sticker with a red label and immediately referred to the relevant polyclinic.
- Providing two floors, namely the 8th and 9th floors, as special care for patients who are detected with COVID-19.

In each of our hospitals, the flow of COVID-19 handling is adjusted to the infrastructure and facilities available in each hospital. Therefore, each hospital has its own treatment flow. However, the handling flow that we apply is in accordance with the regulations from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

Diagram Alur Penanganan COVID-19

| COVID-19 Handling Flowchart



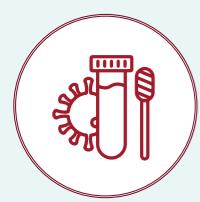


Tidak hanya menerapkan alur khusus pasien selama pandemi, dalam menghadapi situasi pandemi yang tidak menentu dan penuh tantangan, kami secara proaktif telah menyusun beberapa rangkaian inisiatif untuk memerangi COVID-19, antara lain:



Memiliki Satgas COVID-19 yang bertanggung jawab untuk selalu memperbarui dan memberikan informasi tentang COVID-19 berdasarkan penelitian atau jurnal, serta anjuran-anjuran dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Having a COVID-19 Task Force which is responsible for always updating and informing about COVID-19 based on research or journals, as well as recommendations from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia

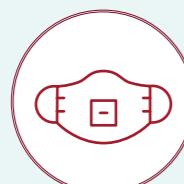


Mendirikan laboratorium untuk Tes Polymerase Chain Reaction (PCR) yang telah diverifikasi oleh Dinas Kesehatan dan Organisasi Profesi Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Dokter Spesialis Mikrobiologi.

Establishing a laboratory for the Polymerase Chain Reaction (PCR) Test that has been verified by the Health Department and Professional Organizations for Clinical Pathology Specialists and Microbiology Specialists.



Drive-thru COVID-19 Test & Walk-in screening
Drive-thru COVID-19 Testing & Walk-in screening.



Standarisasi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada area tertentu
Standardising the use of Personal Protective Equipment (PPE) in certain areas.



Telekonsultasi virtual melalui melalui platform video conference
Virtual teleconsultation via video conferencing platforms.



Not only implementing a particular patient flow during the pandemic, in facing the uncertain and challenging situation brought by the pandemic we have also proactively compiled a series of initiatives against COVID-19, including:

Selain inisiatif-inisiatif baru yang kami lakukan, Grha Hospitals juga selalu memastikan ketersediaan alat dan fasilitas penunjang untuk pasien COVID-19. Sepanjang 2021 kami telah memperbarui fasilitas kami yang mencakup:

- Ruangan bertekanan negatif
- Penyediaan & penambahan obat-obatan dan alat-alat penunjang seperti tabung oksigen, ventilator, Optiflow, oksigen konsentrator

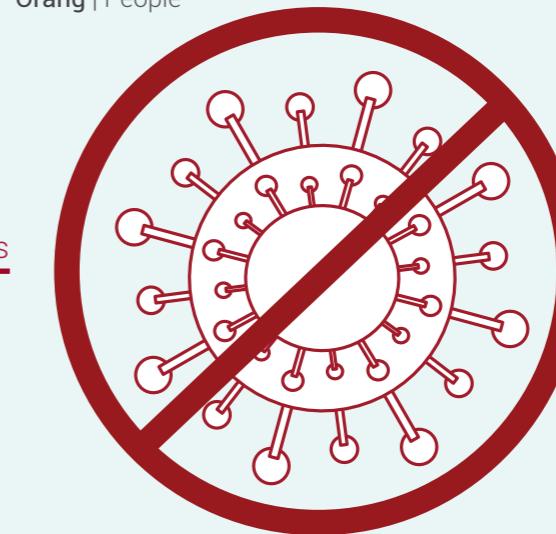
In addition to the new initiatives that we carry out, Grha Hospitals also always ensures the availability of supporting equipment and facilities for COVID-19 patients. Throughout 2021 we have updated our facilities, which include:

- Negative pressure room
- Provision & addition of medicine and supporting equipment (e.g., oxygen cylinders, ventilators, Optiflow, and oxygen concentrators)

COVID-19 Highlight

Jumlah pasien yang telah dirawat
Number of patients who have been treated

2.197
Orang | People



Alat Penunjang Equipments

12
Ventilator

308
Tabung Oksigen | Oxygen Tube

Jumlah Tes COVID-19 Number of COVID-19 Tests

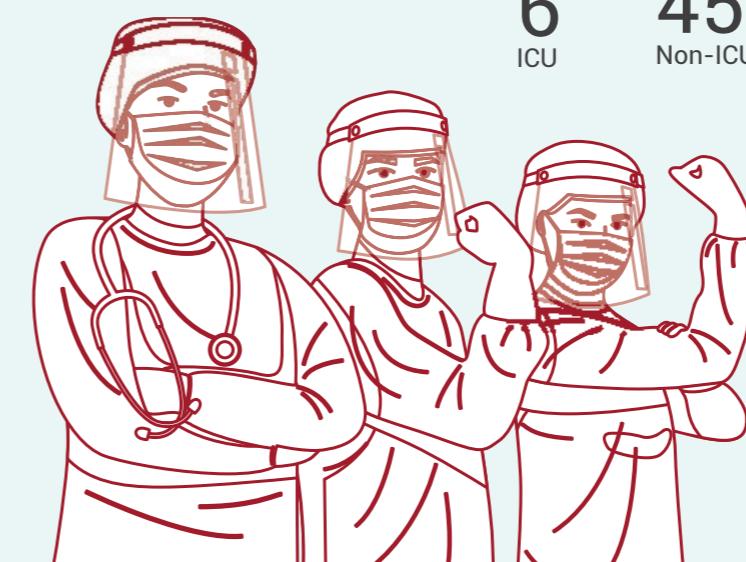
48.928
Antigen

50.874
PCR

1.059
TCM

Tempat Tidur Isolasi Isolation Bed

6
ICU **45**
Non-ICU



Jumlah pasien Telekonsultasi
Number of Teleconsultation patients

1.339
Orang | People (2020-2021)

Vaksinasi Vaccination

1.350
orang telah dibantu vaksinasi
| Vaccinated people

>8
instansi swasta/pemerintah
telah bekerjasama mendukung
program vaksinasi
| private/government agencies
have collaborated to support the
vaccination programme



PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN YANG BERFOKUS PADA PENGALAMAN DAN KESELAMATAN PASIEN

IMPROVEMENT OF HEALTH SERVICES BY FOCUSING ON PATIENT EXPERIENCE & SAFETY

[GRI 102-7, GRI 102-9, GRI 102-10, GRI 204-1, GRI 418-1]

Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik, pengalaman dan keselamatan pasien merupakan indikator penting dalam menunjukkan kualitas pelayanan yang kami berikan. Kualitas pelayanan terbaik dilakukan dengan memastikan pasien telah mendapatkan perawatan yang aman, nyaman, dan sesuai kebutuhan mereka. Grha Hospitals berkomitmen untuk memberikan pelayanan kesehatan terbaik untuk pasien dengan memberikan pelayanan kesehatan untuk pasien sesuai standar dan aturan yang berlaku, melalui:

- Penetapan akreditasi KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada seluruh unit kami
- *Joint Commission International (JCI)* sebagai salah satu standar akreditasi mutu dan pelayanan rumah sakit internasional, yang sudah diterapkan pada RS Grha Kedoya
- Determination of KARS accreditation (Komisi Akreditasi Rumah Sakit/Hospital Accreditation Commission) in all of our units.
- Joint Commission International (JCI) as one of the accreditation standards for quality and international hospital services, which has been applied at Grha Kedoya Hospital.



1

Standar Pelayanan & Komite Rumah Sakit Service Standards & Hospital Committee

Dalam memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas perlu dilakukan pengawasan dan kontrol untuk memastikan seluruh pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan standar dan etika klinis yang berlaku. Penjagaan dilakukan untuk memastikan keamanan dan keselamatan pasien selama mendapatkan perawatan di Grha Hospitals. Kami telah membentuk sejumlah komite rumah sakit untuk melakukan kontrol dan evaluasi terhadap seluruh kegiatan seperti:

1. Komite Etik

Berfungsi dalam menangani kode etik bagi para pasien, staff, ataupun tenaga medis

2. Komite Medis

Di dalam komite medis terdapat 3 sub komite yang bertanggungjawab atas mutu & disiplin profesi dan kewenangan klinis & etika.

It is necessary to carry out supervision and control to ensure that all services offered follow applicable clinical standards and ethics when providing quality health services. Care is taken to ensure the safety and security of patients while receiving treatment at Grha Hospitals. We have formed several hospital committees to control and evaluate all activities, such as:

Ethics Committee

Responsible for handling the code of ethics for patients, staff, and medical personnel

Medical Committee

Within the medical committee there are 3 sub-committees that are responsible for quality & professional discipline and clinical & ethical authority.

Kami terus berupaya untuk melakukan perbaikan terhadap pelayanan yang diberikan. Salah satunya melalui evaluasi yang rutin dilakukan secara berkala agar dapat memahami seberapa baik pelayanan yang telah kami berikan dan mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan.

1. Evaluasi Mutu

Evaluasi mutu dilakukan dengan dalam bentuk OPPE (Ongoing Professional Practice Evaluation), di mana terdapat parameter-parameter yang sudah disusun untuk melakukan penilaian dan evaluasi para dokter dalam periode sekali dalam setahun.

2. Audit Medis

Kegiatan audit ini merupakan salah satu tugas dari sub komite bagian mutu. Dimana evaluasi dilakukan dari sisi perawatan, pemeriksaan alat penunjang, dan sebagainya. Evaluasi ini dilakukan dua kali dalam setahun.

3. Audit Laboratorium

Evaluasi ini dilakukan oleh pihak ketiga, dimana dilakukan Pemantapan Mutu Eksternal (PME) dengan biaya sekali dalam setahun. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kualitas pemeriksaan laboratorium (patologi klinik, mikrobiologi, dan bank darah)

4. Audit Radiologi

Evaluasi ini dilakukan oleh pihak ketiga. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- Uji kesesuaian alat radiologi yang dilakukan dalam periode tiga tahun sekali
- Kalibrasi alat medis yang dilakukan sekali dalam setahun

5. Uji Kualitas Udara, Pencahayaan, dan Suara

Evaluasi ini dilakukan mengikuti Permenkes No. 7 Tahun 2019–Tentang Lingkungan Rumah Sakit. Selain itu, untuk mengelola dan mengurangi penularan penyakit infeksius, Grha Hospitals menggunakan HEPA Filter untuk mengatur partikel, tekanan, dan penularan khususnya di dalam ruang isolasi COVID-19.

1. Quality Evaluation

The quality evaluation is carried out in the form of OPPE (Ongoing Professional Practice Evaluation), in which there are set parameters that have been prepared to conduct assessment and evaluation of doctors once a year.

2. Medical Audit

This audit activity is one of the duties of the quality sub-committee. The evaluation is done from the side of treatment, examination of supporting tools, and so on. This evaluation is done twice a year.

3. Laboratory Audit

This evaluation is carried out by a third party, where External Quality Assurance is carried out at a cost once a year. This activity aims to ensure the quality of laboratory examinations (e.g., clinical pathology, microbiology, and blood bank).

4. Radiological Audit

This evaluation is done by a third party. The activities carried out are

- Radiological device conformity tests conducted in a period of every three years.
- Calibration of medical devices performed once a year.

5. Air, Lighting, and Sound Quality Tests

This evaluation was conducted following the Ministry of Health of the Republic of Indonesia Regulation No. 7 Year 2019 about the Hospital Environment. In addition, to manage and reduce the transmission of infectious diseases, Grha Hospitals uses HEPA Filters to regulate particles, pressure, and disease transmission, especially in COVID-19 isolation rooms.



Meningkatkan Akurasi Diagnosa Pelayanan | Improving Service

Diagnostic Accuracy

Dalam memberikan pelayanan, kami memastikan bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai kebutuhan pasien. Oleh karena itu, agar dapat memberikan pelayanan yang akurat dan sesuai, di tahun ini kami telah menambah beberapa alat medis seperti :

- 1. Vein Finder:** alat ini berfungsi untuk mempermudah tenaga medis dalam mencari pembuluh darah pasien untuk tindakan pengambilan darah atau pemasangan infus
- 2. Alat Ultrasonography (USG) untuk ruangan ICU:** alat ini digunakan sebagai panduan dalam pemberian tindakan pemasangan infus sentral di pembuluh darah besar, misal di pembuluh darah leher.

When we provide services, we ensure that the services provided are in accordance with patients' needs. Therefore, in order to provide accurate and appropriate services, this year we have added several medical devices such as:

- Vein Finder:** this tool is used to make it easier for medical personnel to find a patient's vein when drawing blood or administering infusion.
- Ultrasonography (USG) tool for the ICU:** this tool is used as a guide in the administration of central infusion in large blood vessels, for example, the neck veins.

2

Akses Pelayanan Kesehatan | Access to Health Services

Akses terhadap kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat berperan penting dalam upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan memberikan akses kesehatan maka masyarakat dapat melakukan kegiatan sehari-hari dengan aman dan nyaman. Grha Hospitals terus berkomitmen mengembangkan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat sebagai bentuk kontribusi terhadap perbaikan kesejahteraan masyarakat.

Seluruh unit dari Grha Hospitals terletak pada lokasi-lokasi strategis yang dapat menjangkau masyarakat dari wilayah yang berbeda.

Access to health for all levels of society plays an important role in efforts to improve the quality of human resources. By providing access to health, people can carry out their daily activities safely and comfortably. Grha Hospitals continues to be committed to developing access to health services for all levels of society as a form of contribution to improving community welfare.

All of our hospital units are located in strategic locations that can reach people from different regions.

- 1. RS Grha Kedoya :** Unit ini berada pada lokasi strategis daerah perumahan warga Jakarta Barat. Kami hadir untuk memenuhi kebutuhan warga di daerah ini untuk dapat mengakses pelayanan kesehatan dengan mudah.

- 2. RS Grha MM2100 :** Di wilayah Kecamatan Cikarang Barat, Bekasi terdapat sebuah kawasan industri bernama MM2100 yang telah berdiri sejak tahun 1990. Walaupun sebagai kawasan *Industrial Estate*, daerah ini tertata rapi dan jauh dari kesan kumuh seperti kawasan industri pada umumnya. Dikarenakan kawasan ini memiliki banyak pabrik dari dalam dan luar negeri, lokasi ini juga dihuni oleh masyarakat dari berbagai daerah dan menjadi daerah sumber penghasilan terutama bagi masyarakat Kabupaten Bekasi.

Banyaknya hunian rumah untuk menjawab kebutuhan dari masyarakat yang bekerja di area tersebut, menjadikan RS Grha MM2100 sebagai salah satu layanan kesehatan berkualitas yang hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar dapat mengakses pelayanan kesehatan dengan mudah.

1. Grha Kedoya Hospital : This unit is located strategically in residential areas in West Jakarta. We are here to fulfil the needs of residents in this area to be able to access health services easily.

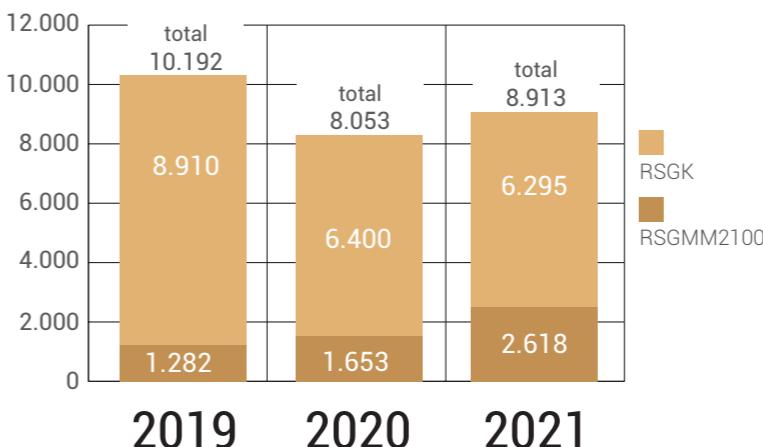
2. RS Grha MM2100 : In the West Cikarang Subdistrict, Bekasi, there is an industrial area called MM2100, which has been established since 1990. Even though it is an industrial estate area, this area is neatly organised and far from the impression of slums like other industrial areas in general. Because this area has many local and international factories, this location is also inhabited by people from various regions and is a source of income, especially for the people of Bekasi Regency.

Because of the many residential houses around this area that are built to answer the needs of the people who work there, Grha MM2100 Hospital has established itself there as one of the quality health services to meet the needs of the community so that they can easily access health services.

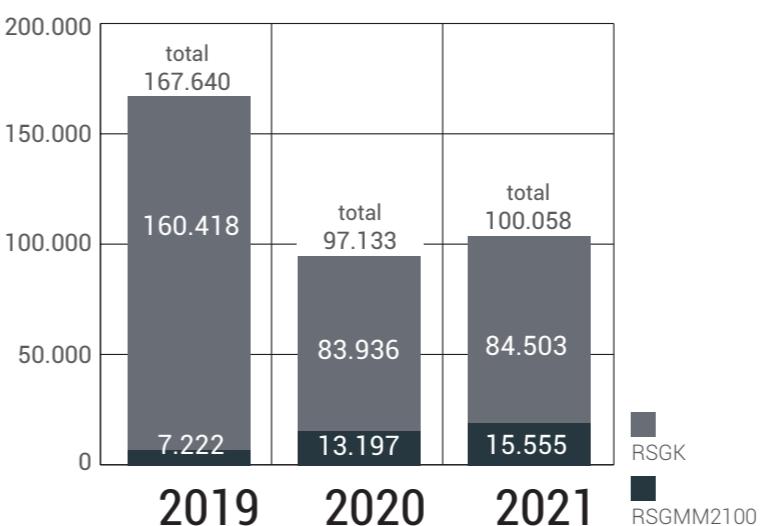
[GRI 102-7]

Skala Operasional Grha Hospitals | Hospitals Operational Scale

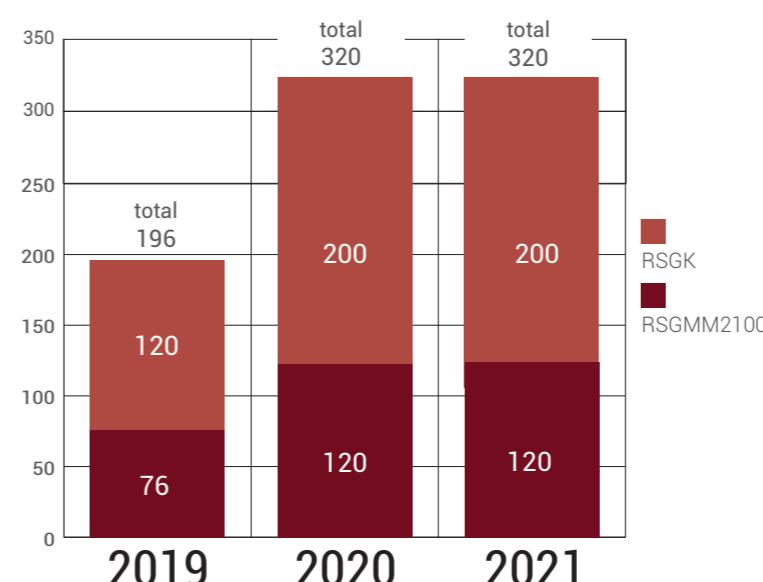
Jumlah Pasien Rawat Inap | Number of Inpatients



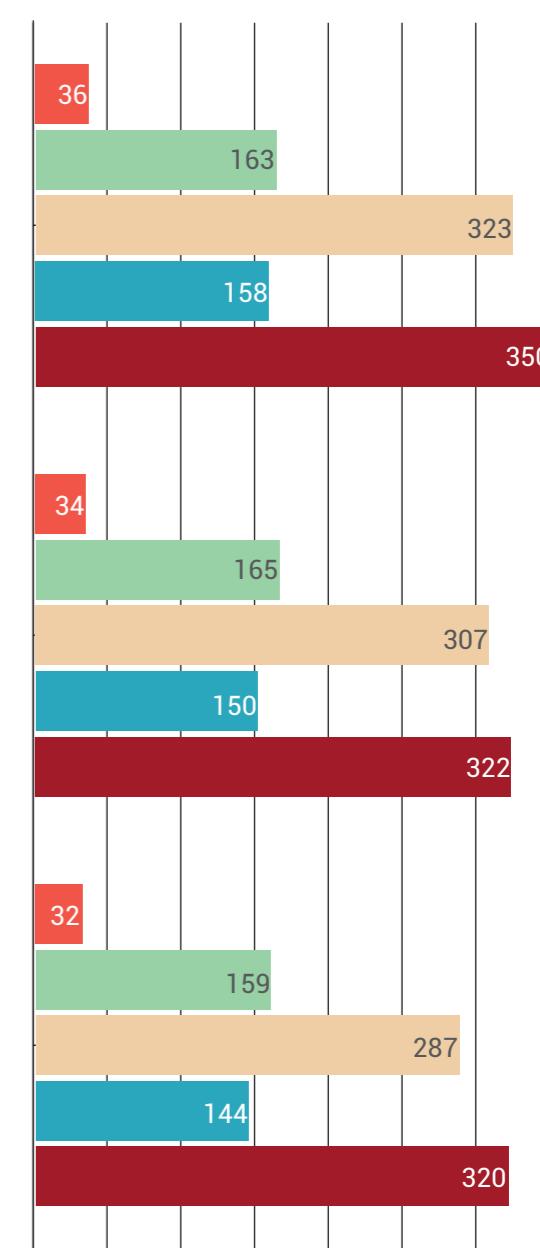
Jumlah Pasien Rawat Jalan | Number of Outpatients



Jumlah Tempat Tidur | Number of Beds



Jumlah Tenaga Medis dan Non Medis* | Number of Medical and Non-Medical Personnel



* Jumlah tenaga medis dan non medis termasuk mitra (non karyawan)
Number of medical and non-medical personnel including partners (non-employees)

- Dokter Umum / General Practitioner
- Dokter Spesialis / Specialist
- Keperawatan / Nurse
- Penunjang Medis / Medical Support
- Non Medis / Non-Medic

2021

2020

2019



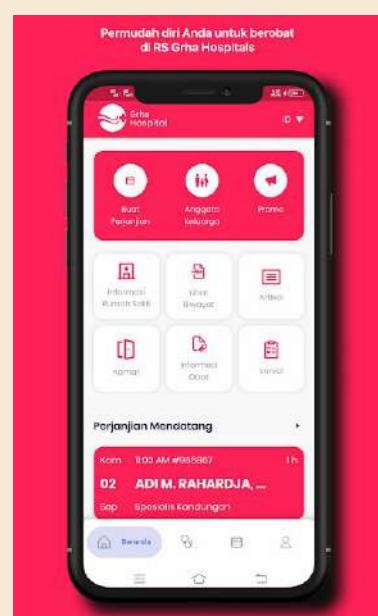
Dalam mendapatkan pelayanan kesehatan, dana untuk menanggung biaya perawatan kesehatan menjadi salah satu kendala bagi sebagian masyarakat. Banyak kasus di mana masyarakat enggan berkunjung ke rumah sakit karena khawatir jika tidak dapat melakukan pembayaran. Untuk mengatasi hal tersebut, Grha Hospitals bekerjasama dengan penyedia dana kesehatan baik berupa asuransi swasta atau dana kesehatan dari pemerintah melalui BPJS. Hal ini kami lakukan berbagai lapisan masyarakat dapat mendapatkan akses untuk pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Untuk menjangkau seluruh lapisan masyarakat, kami membuka akses melalui kerja sama dengan penyedia dana untuk kesehatan

- Dari pihak swasta berupa asuransi swasta
- From the private sector such as private insurance
- Dari pemerintah berupa BPJS kesehatan dan BPJS ketenagakerjaan
- From the government in the form of BPJS Kesehatan (Social Health Insurance) and BPJS Ketenagakerjaan (Social Security)

Saat ini seluruh rumah sakit Grha Hospitals sudah bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan untuk memudahkan pelayanan untuk para pekerja dengan risiko tinggi. Lalu, Grha MM2100 Hospital juga sudah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

Selama masa pandemi COVID-19 pandemic, masyarakat takut untuk berkunjung kerumah sakit untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Untuk tetap memberikan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Grha Hospitals telah memiliki aplikasi yang dapat diunduh melalui smartphone. Saat ini pasien dapat mengakses informasi kesehatan melalui aplikasi ini. Fungsi dari aplikasi ini masih terus kami kembangkan agar nantinya dapat meningkatkan kualitas pengalaman pasien dalam menjalani perawatan.



Aplikasi Mobile Grha Hospitals | Mobile Application Grha Hospitals

In obtaining health services, funds to cover the cost of healthcare become one of the obstacles for some people. There are many cases where people find difficulties in visiting hospitals because they are worried about not being able to make payments. To overcome this, Grha Hospitals cooperates with health fund providers, either in private insurance or health funds from the government through BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial/Social Insurance Administration Body). We do this to ensure various levels of society can get access to quality health services.

To reach all levels of society, we open access through cooperation with health care fund providers

- From the private sector such as private insurance
- From the government in the form of BPJS Kesehatan (Social Health Insurance) and BPJS Ketenagakerjaan (Social Security)

Currently, all of our hospitals have worked with BPJS Employment to facilitate services for high-risk workers. Grha MM2100 Hospital has also been working with BPJS Health.

During the COVID-19 pandemic, people are afraid to visit hospitals to get health services. To continue to provide access to health services for the community, Grha Hospitals has launched an application that can be downloaded via smartphones. Patients can currently access health information through this application. The functions of this application continue to be developed to improve the quality of the patient experience in undergoing treatment.

“
Grha Hospitals memberikan pelayanan kesehatan yang adil, dan setara terhadap seluruh pasien tanpa ada diskriminasi gender, suku, agama, ras, dan antar golongan.
”

Grha Hospitals provides fair and equal health services to all patients without discrimination of gender, ethnicity, religion, race, and community groups.

3

Pengelolaan Rumah Sakit yang Bertanggung jawab | Responsible Hospital Management [GRI 102-9, GRI 102-10]

Untuk menjaga kualitas pelayanan kesehatan dengan mutu terbaik, kami melakukan pengawasan secara ketat pada seluruh rantai pasok dari pelayanan kami.

To maintain the highest quality of health services, we carry out strict supervision of the entire supply chain of our services.



1. Praktik Pengadaan Barang : Kami selalu memastikan bahwa semua produk dan alat kesehatan sudah memiliki surat izin edar Alat Kesehatan Dalam Negeri (AKD) dan Alat Kesehatan Luar Negeri (AKL) dari pemasok yang sudah dipercaya oleh Grha Hospitals. Aspek yang kami perhatikan dalam memilih pemasok:

- Legalitas
- Kepatuhan terhadap standar pemerintah
- Bahan kimia tertentu yang menjadi perhatian, misalnya bahan untuk pembersih pakaian (laundry). Aspek ini dilakukan untuk menghindari pencemaran air oleh bahan-bahan kimia berbahaya.

Dalam memilih pemasok kami berusaha untuk selalu mengedepankan pemasok lokal. Kriteria pemasok lokal yang kami maksud seperti:

- Pemasok yang memproduksi barang di Indonesia
- Pemasok yang menjadi distributor resmi di Indonesia

Hal ini kami lakukan supaya dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan kinerja ekonomi bagi masyarakat Indonesia. Sepanjang tahun 2021, terdapat perubahan di dalam organisasi Perusahaan yaitu berupa akuisisi SAME terhadap sebagian saham RSGK. Perubahan ini tidak memberikan perubahan signifikan dalam rantai pasok kami. [GRI 102-10]

1. Goods Procurement Practice : We always ensure that all medical products and equipment have a distribution permit for Domestic Medical Devices (AKD) and Overseas Medical Devices (AKL) from suppliers that Grha Hospitals trusts. There are several aspects that we pay attention to in choosing suppliers:

- Legality
- Compliance with government standards
- Certain chemicals of concern, for example, laundry detergents. This aspect is done to avoid water pollution by hazardous chemicals.

In selecting suppliers we strive to always prioritise local suppliers. The criteria of local suppliers are as follows:

- Suppliers producing goods in Indonesia
- Suppliers who become official distributors in Indonesia

We do this as a contribution to improving the economic performance of people in Indonesia. Throughout 2021, there was a change in the Company's organisation, namely SAME's acquisition of some of RSGK's shares. This change does not provide a significant change in our supply chain. [GRI 102-10]



“

Dalam rangka mendukung ekonomi nasional, RS Grha Kedoya dan RS Grha MM2100 telah bekerjasama dengan pemasok lokal yang mencakup 74,39% dari total pemasok kami. [GRI 204-1]

Grha Kedoya Hospital and Grha MM2100 Hospital have collaborated with local suppliers, which account for 74.39% of our total suppliers, to support the national economy.

”

2. Kebersihan dan Pengelolaan Obat: Kebersihan di dalam rumah sakit merupakan prioritas kami untuk memastikan keselamatan pasien dan menghindari kontaminasi bahan infeksius dan berbahaya.

- Kegiatan sanitasi yang dimonitor secara rutin
- Pengawasan secara ketat termasuk dari makanan dan obat-obatan yang diberikan kepada pasien
- Pemberian resep obat yang sesuai kepada pasien
- SOP untuk pemberian obat

Sepanjang tahun 2021, alat-alat medis dan obat-obatan yang digunakan di seluruh rumah sakit Grha Hospitals tidak ada yang ditarik kembali.

2. Hygiene and Medicine Management: Cleanliness within the hospital is our priority to ensure patient safety and avoid contamination from infectious and hazardous materials.

- Routinely monitored sanitation activities
- Strict supervision of food and medicine are given to patients
- Appropriate medication subscription to patients
- SOP for medicine provision

Throughout 2021, none of the medical equipment and drugs used in Grha Hospitals were recalled.

3. Pengelolaan Limbah

Tak dapat dipungkiri, dalam melaksanakan kegiatan operasional kami, limbah menjadi salah satu hal yang harus kami perhatikan. Kami melakukan pengelolaan limbah medis (B3) dan non medis secara bertanggung jawab dan bekerjasama dengan pihak ketiga. Untuk pengelolaan limbah medis kami telah bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah memiliki izin dan terakreditasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup Indonesia dan pihak berwenang lainnya.

3. Waste Management

It is undeniable that waste is one of the things that we must pay attention to in carrying out our operational activities. We manage medical (hazardous and toxic waste) as well as non-medical waste responsibly, and we work together with third parties. For medical waste management, we partner with third parties who are licensed and accredited by the Ministry of Environment of Republic Indonesia and other authorities.

4

Kepuasan Pelanggan | Customer Satisfaction

Kami terus melibatkan pasien untuk memantau dan mengevaluasi layanan kami melalui survei kepuasan pelanggan. Hal ini kami lakukan agar kami dapat terus memberikan pelayanan kesehatan terbaik untuk pasien. Kami berusaha untuk mendengarkan saran dan kritik yang disampaikan oleh para pasien dalam berbagai bentuk seperti:

We continuously engage patients in monitoring and evaluating our services through customer satisfaction surveys. We do this so that we can continue to provide the best health services for patients. We make an effort to listen to suggestions and criticism submitted by patients in various forms, such as:

1. Umpulan Balik (UBA): Ketika pasien-pasien rawat inap dipulangkan, akan diberikan formulir untuk memberikan tanggapan atas pelayanan yang didapatkan.

2. Customer Care: Tim Customer Care akan melakukan kunjungan rutin secara acak ke pasien rawat inap untuk melakukan wawancara tentang pelayanan Grha Hospitals dengan sebelumnya mendapatkan persetujuan dari yang bersangkutan. Hal ini bertujuan untuk menjangkau lebih dalam kepada kebutuhan dan keinginan pasien

1. Feedback (UBA): When inpatients are discharged, a form will be given to provide a response to the services received.

2. Customer Care: The Customer Care Team will make regular random visits to inpatients to conduct interviews about Grha Hospitals' services with approval from the patient. This activity aims to reach deeper into the patients' needs and desires

3. Formulir Saran dan Keluhan: Pasien rawat jalan juga akan bisa memberikan masukan melalui formulir yang diletakkan di lokasi strategis di rumah sakit. Dalam beberapa kasus, keluhan dapat langsung ditangani saat itu juga.

4. Website: Fasilitas pemberian saran kepada rumah sakit melalui website juga tersedia.

5. QR Code: Grha Hospitals memasang QR code di beberapa lokasi strategi di rumah sakit yang akan diarahkan ke Google Form

6. Call Centre: untuk informasi pelayanan dan pendaftaran

3. Suggestion and Complaint Form: Outpatients will also be able to provide input through a form placed at a strategic location in the hospital. In some cases, complaints can be handled right away.

4. Website: A facility to provide suggestions to hospitals through the website is also available.

5. QR Code: Grha Hospitals installed QR codes at several strategic locations in the hospital which will be directed to Google Form.

6. Call Centre: Utilised for service information and registration.

Semua hasil kritik dan saran tersebut akan dievaluasi setiap bulan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang kami berikan.

All of the criticisms and suggestions will be evaluated every month as a consideration in improving the quality of the health services we provide.

Jumlah Pengaduan dan Persentase Penyelesaian Tahun 2021 Number of Complaints and Percentage of Completion in 2021

15/15

Selesai | Done 100%

Indeks Survey Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Survey Index)	2019	2020	2021
RS Grha Kedoya	91%	92,50%	97%
RS Grha MM2100	94,78%	99,60%	97,25%



Ms. Dewi

Salah satu rumah sakit pilihan di sekitar Jakarta Barat. Pelayanan yang baik termasuk ketika mengurus asuransi. Punya beberapa spesialis/dokter pilihan yang difavoritkan para pasien.

One of the hospitals of choice within the vicinity of West Jakarta. Good service, including when dealing with insurance stuff. There are several specialists/most preferred doctors who are patients' favourites.

Ms. Siska

Dokter dan perawatnya baik. Pelayanan yang baik dari staf rumah sakit.

Doctors and nurses are nice. Good service from hospital staff.



Ms. Joyce

Rumah sakit ini memiliki banyak dokter yang berpengalaman dan berdedikasi. Itulah aspek terpenting yang saya cari di rumah sakit.

This hospital has plenty of experienced and dedicated doctors. That's the most important aspect I look for in a hospital.



5

Pelayanan yang Transparan dan Keamanan Data Pasien | Transparent Services and Patient Data Security

[GRI 418-1]

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, kami selalu memberikan informasi secara transparan dan menyeluruh terhadap pasien kami. Hal ini penting dilakukan karena kepercayaan dari pasien terhadap tenaga medis menjadi faktor penting dalam proses penyembuhan dan pemberian perawatan. Sesuai standar akreditasi rumah sakit nasional, informasi yang jujur dan bertanggung jawab terhadap pelayanan yang kami berikan merupakan salah satu hak pasien yang harus kami penuhi.

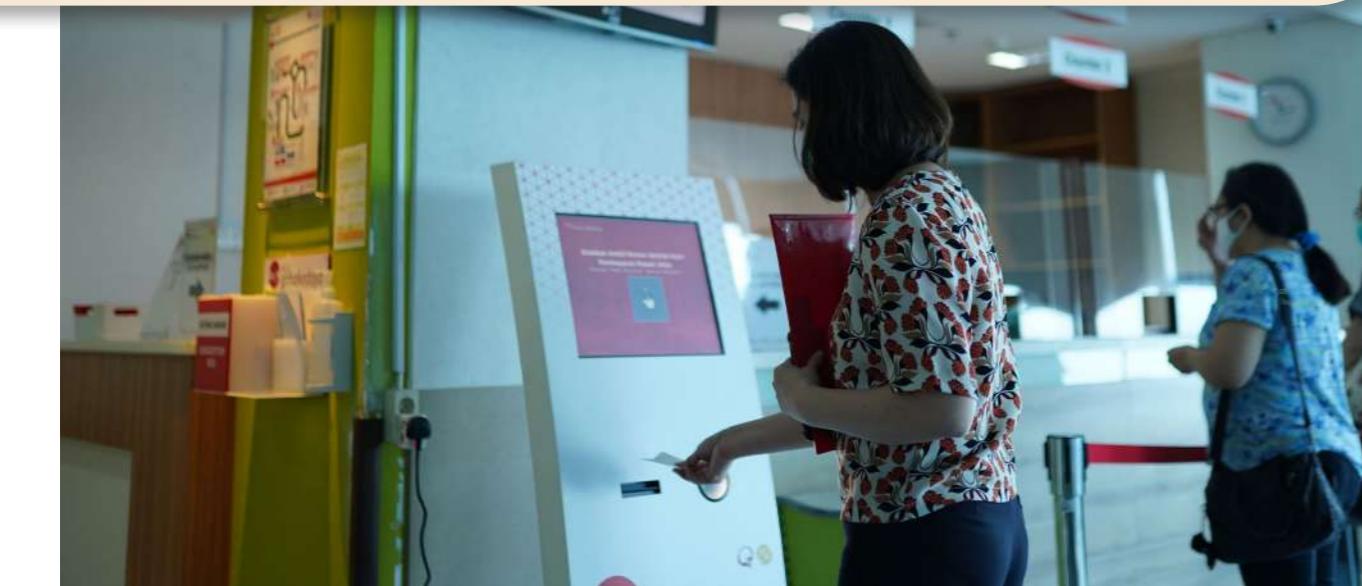
Tidak hanya itu, sesuai dengan etika kedokteran, kami juga berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pribadi pasien. Hal ini penting dilakukan sebagai upaya untuk menjaga dan membangun kepercayaan pasien ketika mendapatkan perawatan di rumah sakit. Selama tahun 2021 tidak ada insiden terkait kebocoran data. [GRI 418-1]

“

Dalam melakukan verifikasi data pasien, kami telah terhubung dengan sistem dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) untuk memastikan bahwa data yang diberikan pasien telah sesuai dan tidak disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

In verifying patient data, we have connected with the system from the Directorate General of Population and Civil Registration (Dukcapil) to ensure that the data provided by patients is appropriate and not misused by unauthorised parties.

”



PEMBUATAN LAYANAN UNGGULAN THE MAKING OF CENTRE OF EXCELLENCE

[GRI 203-1]

Kami telah membangun centre of excellence untuk berkontribusi terhadap penyediaan pelayanan kesehatan di Indonesia, khususnya di Jakarta dan sekitarnya. Pengembangan layanan unggulan untuk menjawab kebutuhan dari sektor kesehatan di Indonesia khususnya kepada pasien dengan penyakit atau kondisi tertentu dan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Nomor 3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi masyarakat.

5 layanan unggulan kami yaitu: Trauma Centre, Oncology Centre, Pusat Penanganan Penyakit Infeksius, Hemodialisa, dan Medical Check Up.

We have built centres of excellence to contribute to the provision of health services in Indonesia, particularly in Jakarta and its surrounding area. The development of these featured services is carried out to answer the needs of the health sector in Indonesia, especially for patients with specific diseases or conditions, and to support Sustainable Development Goal No. 3, which is to ensure a healthy life and support the welfare of the people.

Our top 5 services are: Trauma Centre, Oncology Centre, Centre for Infectious Disease Treatment Centre, Hemodialysis, and Medical Check-Up.

1

Trauma Centre



Sebagai negara berkembang (*emerging country*), industri di Indonesia semakin berkembang dengan pesat. Kenaikan kegiatan industri ini tidak selalu dibarengi dengan peningkatan kemampuan para pekerja, sehingga dapat mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan Data BPJS Ketenagakerjaan, pada tahun 2019, terdapat 114.000 kasus kecelakaan kerja dan pada tahun 2020 telah terjadi peningkatan pada kasus tersebut. Pada rentang bulan Januari hingga Oktober 2020, BPJS Ketenagakerjaan mencatat terdapat 177.000 kasus kecelakaan kerja.

Sebagai bentuk upaya kami untuk menjawab kebutuhan tersebut, Grha Hospitals mendirikan Trauma Centre di tahun 2021. Dalam pengembangan layanan ini, kami telah melakukan beberapa upaya, seperti:

- Membentuk tim khusus penanganan trauma terdiri dari beberapa spesialis terkait yang akan memberikan rekomendasi penanganan baik dari fasilitas, alat, alur, dan sebagainya.
- Membuat regulasi penanganan pasien trauma
- Melakukan kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan
- Melakukan kegiatan sosialisasi Trauma Centre dengan pabrik dan perusahaan
- Melakukan edukasi ke sekolah-sekolah di sekitar unit operasional kami tentang kasus trauma
- Memberikan layanan ambulans gratis untuk penanganan trauma di daerah Cengkareng dan Kebon Jeruk

As an emerging country, the industry sector in Indonesia is growing rapidly. This increase in industrial activity is not always accompanied by an increase in the ability of workers, which could lead to work accidents. Based on BPJS Employment's data, in 2019, there were 114,000 cases of work accidents and, in 2020 there was an increase in these cases. In the period of January to October 2020, BPJS Employment recorded 177,000 work accident cases.

As a form of our efforts to provide care for people who have experienced cases of work-related injuries, Grha Hospitals established a Trauma Centre in 2021. In developing this service, we have made several efforts, such as:

- Forming a special team for trauma management that consists of several related specialists who will provide handling recommendations, such as facilities, tools, flows, and so on.
- Making regulations for handling trauma patients.
- Collaborating with BPJS Employment.
- Conducting activities to socialise Trauma Centre with factories and companies.
- Educating schools around our operational units about trauma cases.
- Providing free ambulance service for trauma handling in Cengkareng and Kebon Jeruk areas.



2

Oncology Centre



Berdasarkan data dari The Global Cancer Observatory dan World Health Organization (WHO), pada tahun 2020, terdapat 396.914 kasus kanker baru di Indonesia. Tingginya kasus kanker di Indonesia, membuktikan bahwa perlu adanya pelayanan pasien kanker yang memadai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Grha Hospitals telah mengembangkan layanan onkologi untuk menangani para pasien kanker.

Upaya-upaya yang telah kami lakukan:

- Merekrut ahli dalam bidang onkologi dan spesialis penyakit dalam dengan subspesialis hematologi onkologi
- Memberikan pelatihan untuk tim farmasi dan perawat oleh Rumah Sakit Dharmais dan pemasok obat khusus kanker tentang penanganan obat kemoterapi, tata cara pemberiannya kepada pasien, dan sebagainya.

The efforts we have made:

- Recruiting oncologists and internal medicine specialists with a subspecialty in haematology-oncology
- Providing training for the pharmacy team and nurses by Dharmais Hospital and suppliers of special cancer drugs on the handling of chemotherapy drugs, procedures for administering them to patients, and so on

3

Pusat Penanganan Penyakit Infeksius

Infectious Disease Treatment Centre



Menurut informasi dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, dalam 30 tahun terakhir ini telah muncul lebih dari 30 Penyakit Infeksius Emerging (PIE) yang disebabkan munculnya organisme baru. Dampak dari penyakit menular yang baru ini membutuhkan perhatian serius, karena saat penyakit menyerang, manusia hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak ada sama sekali kekebalan di dalam tubuhnya. Di wilayah Asia Tenggara, potensi munculnya penyakit ini sangat besar yang umumnya disebabkan oleh perubahan iklim dan ekosistem, urbanisasi, pengelolaan yang tidak sesuai standar kesehatan pada peternakan dan pengelolaan hewan, penghancuran habitat asli hewan, dan lain-lain.

Pada tahun 2021, dengan meningkatnya penularan penyakit infeksius oleh COVID-19 telah membuat kami fokus untuk terus mengembangkan pelayanan untuk penyakit menular. Upaya-upaya yang sedang kami lakukan dan terus dilakukan pengembangan seperti:

According to information from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, in the last 30 years more than 30 infectious diseases have emerged due to the appearance of new organisms. The impact of new infectious diseases requires serious attention because when the disease strikes, humans have little or no immunity in their bodies. In Southeast Asia, the potential for the emergence of such diseases is very large, which is generally caused by climate and ecosystem changes, urbanisation, management that does not comply with health standards in animal farm and management, destruction of native animal habitats, and other causes.

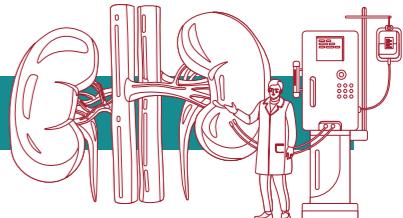
In 2021, the increased transmission of infectious diseases caused by COVID-19 has made us focus on continuing the development of services to treat them. Efforts that we have been doing and will continue to do are developments in:

- Pemisahan alur dan fasilitas untuk pasien penyakit infeksius dan non infeksius
- Pengembangan telekonsultasi, yang dapat dilakukan melalui aplikasi Grha Hospitals. Hal ini kami kembangkan untuk menanggapi kebutuhan pasien yang takut untuk datang ke rumah sakit.

- Separation of flow and facilities for infectious and non-infectious disease patients.
- Development of teleconsultation, which can be done through the Grha Hospitals application. We developed this to respond to the needs of patients who are afraid to come to the hospital.

4

Hemodialisa | Hemodialysis



Hemodialisa adalah terapi cuci darah di luar tubuh. Terapi ini biasanya dilakukan oleh pengidap masalah ginjal yang ginjalnya sudah tak berfungsi dengan optimal. Menurut data dari *World Kidney Day*, sekitar 1 dari 10 populasi global mengalami Penyakit Ginjal Kronis (PGK) pada stadium tertentu.

Di Indonesia, perawatan penyakit ginjal merupakan ranking kedua pemberian terbesar dari BPJS kesehatan setelah penyakit jantung berdasarkan data dari publikasi Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI tentang Situasi Penyakit Ginjal Kronis. Menanggapi kasus penyakit ginjal kronis yang semakin meningkat, Grha Hospitals telah dilengkapi dengan 22 mesin hemodialisis untuk menjawab kebutuhan masyarakat Indonesia.

Hemodialysis is dialysis therapy outside the body. This therapy is usually carried out for people with kidney problems or those whose kidneys no longer function optimally. According to data from *World Kidney Day*, about 1 in 10 of the global population experiences a certain stage of Chronic Kidney Disease (CKD).

In Indonesia, treatment for kidney diseases is the second-largest source of financing from BPJS Health after heart diseases, based on data from the Ministry of Health of the Republic of Indonesia's Data and Information Centre's publication on Chronic Kidney Disease Situation. Responding to the increasing cases of chronic kidney disease, Grha Hospitals has been equipped with 22 hemodialysis machines to answer the needs of the Indonesian people.

5

Medical Check-Up



Pemeriksaan kesehatan menyeluruh perlu dilakukan untuk memastikan kondisi fisik dari seseorang dan melakukan deteksi dini apabila terdapat gangguan kesehatan. Dengan melaksanakan *Medical Check Up* secara berkala, minimal satu tahun sekali kesehatan fisik seseorang dapat termonitor dengan baik. Pelayanan *Medical Check Up* di Grha Hospitals didukung oleh dokter - dokter yang telah bersertifikat Hiperkes dan Sertifikat Perusahaan Jasa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (PJK3), serta dilengkapi alat – alat medis yang terbaik dikelasnya.

A comprehensive health check needs to be carried out to ensure the physical condition of a person and perform early detection if there are health problems. By carrying out medical checkups regularly, at least once a year, a person's physical health can be properly monitored. Medical checkup services at Grha Hospitals are supported by doctors who have been Hiperkes-certified and have obtained Occupational Health and Safety Service Company Certificates (PJK3), as well as being equipped with the best medical device in its class.



4 BERTANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN RESPONSIBLE TO THE ENVIRONMENT

55 Makna Bagi Kami | Why it Matters

56 Pendekatan Kami | Our Approach

57 Program Green Hospital |
Green Hospital Programme

62 Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab |
Responsible Waste Management

64 Efisiensi Air dan Energi | Water and energy
efficiency

67 Pengelolaan Emisi | Managing our Emission

MAKNA BAGI KAMI WHY IT MATTERS

Dalam mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan manusia, penting untuk memperhatikan faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia, salah satunya adalah faktor lingkungan. Kualitas udara dan air yang buruk, serta tingginya level mikroorganisme pencemar di lingkungan, dapat mempengaruhi kualitas kesehatan manusia.

Grha Hospitals sebagai penyedia jasa layanan kesehatan ikut berperan aktif dalam upaya menjaga lingkungan menjadi lebih baik. Kami percaya lingkungan yang baik dapat mendukung proses penyembuhan pasien dan menjaga kesehatan karyawan serta masyarakat di sekitar lokasi Grha Hospitals.

Di tahun 2021, kami mengembangkan program Green Hospital dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan. Kami memastikan pembuangan limbah, penggunaan energi dan air, serta emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional telah dikelola secara bertanggung jawab dan dimonitor secara berkala sesuai dengan aturan dan standar baku mutu yang telah ditetapkan pemerintah. Selain itu, kami juga mendorong karyawan untuk hidup lebih sehat dengan program Bike to Work.

Kami terus berupaya untuk meningkatkan kinerja lingkungan dengan harapan untuk turut berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In realising human health and welfare, it is important to pay attention to external factors that can affect human health, one of which is environmental factors. Poor air and water quality as well as high levels of polluting microorganisms in the environment, can affect the quality of human health.

Grha Hospitals as a provider of health services plays an active role in efforts to protect the environment for the better. We believe that a good environment can support the healing process of patients and maintain the health of employees and the communities around Grha Hospitals' locations.

In 2021, we developed the Green Hospital programme to support sustainable development. We ensure that waste disposal, use of energy and water, as well as emissions resulting from operational activities, have been managed responsibly and monitored regularly following the rules and quality standards set by the government. In addition, we also encouraged employees to live healthier lives with the Bike to Work programme.

We continuously strive to improve environmental performance in the hopes of contributing to the Sustainable Development Goals.



No. 6 Air Bersih dan
Sanitasi Layak
No. 6 Clean Water and
Sanitation



No. 7 Energi Bersih dan
Terjangkau
No. 7 Affordable and
Clean Energy



No. 12 Konsumsi
dan Produksi yang
Bertanggung Jawab
No. 12 Responsible
Consumption and
Production



No. 13 Penanganan
Perubahan Iklim
No. 13 Climate Action



PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH

- 1** Program Green Hospital
Green Hospital Programme
- 2** Pengelolaan Limbah yang Bertanggung Jawab
Responsible Waste Management
- 3** Efisiensi Air dan Energi
Water and Energy Efficiency
- 4** Pengelolaan Emisi
Managing Our Emission

PROGRAM GREEN HOSPITAL GREEN HOSPITAL PROGRAMME

Pada tahun 2021, Grha Hospitals khususnya RS Grha Kedoya membuat inisiatif program Green Hospital sebagai salah satu komitmen kami dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus kepada kenyamanan dan keselamatan pasien tetapi juga melalui lingkungan sekitar.

Berikut adalah upaya-upaya telah kami lakukan melalui Green Hospital Program selama tahun 2021:

In 2021, Grha Hospitals, especially Grha Kedoya Hospital, made an initiative called the Green Hospital programme as one of our commitments to support sustainable development that focuses not only on patient comfort and safety but also on the surrounding environment.

The following are the efforts we have undertaken through the Green Hospital programme during 2021:

RS grhakedoya

Go Green

**10 Langkah Go Green
RS Grha Kedoya**

- 1 ENERGY SAVING** Safe Energy Matikan lampu yang tidak terpakai dan peralatan elektronik lain yang telah selesai digunakan.
- 2 WATER** Safe Water Gunakan air saat cuci tangan atau di toilet secukupnya.
- 3** Kurangi Penggunaan Kertas Usahan menyimpan berkas dalam bentuk softcopy/file, jika terpaksa cetak gunakan kertas bekas.
- 4** Kurangi Penggunaan Tissue Kurangi penggunaan tissue berlebihan, cukup 1 lembar.
- 5** Kurangi Battery Kurangi penggunaan baterai pada peralatan elektronik yang sekali pakai. Canti dengan penggunaan baterai yang bisa di recharge.
- 6 REUSE** Kurangi Penggunaan Plastik Gunakanlah plastik yang dapat di daur ulang atau kurangi penggunaan plastik.
- 7** Bank Sampah Mulailah memilah sampah organik & anorganik, buanglah sesuai pada tempat sampohnya.
- 8** Dilarang Merokok Tidak merokok di area Rumah Sakit.
- 9** Membawa Botol Minum Sendiri Mulailah membawa botol minum sendiri yang bisa dipakai ulang.
- 10 Bike To Work** Mulailah menggunakan transportasi sepeda ke kantor.

Because We Care

grhakedoya rsgrhakedoya rsgrhakedoya rsgrhakedoya www.grhahospitals.com



PROGRAM GREEN HOSPITAL

GREEN HOSPITAL PROGRAMMES

Sudah Berjalan
Already Running

Belum Berjalan/ Sedang dilakukan perbaikan dan penyempurnaan strategi
Not yet running/ Under the process of strategy improvement and refinement:

Hemat Listrik Save Energy

1



- Mengaudit energi dengan melihat profil konsumsi serta identifikasi peluang hemat energi.
Auditing energy by looking at consumption profiles and identifying energy-saving opportunities.
- Membuat panduan dan media mengenai pentingnya hemat energi.
Creating guides and media about the importance of saving energy.
- Pemasangan lampu PJU dengan Solar Cell.
Installation of general solar street lights.
- Penggantian lampu ke LED.
Lamp change to LED.
- Pengaturan penggunaan Air Conditioner (AC).
Setting an Air Conditioner (AC).

Hemat Air Save Water

2



- Mengukur profil konsumsi & Mengidentifikasi peluang hemat air (PHA).
Measuring consumption profile & identifying water-saving opportunities.
- Membuat panduan dan media mengenai pentingnya hemat air.
Creating guides and media about the importance of saving water.
- Pembuatan drink water station.
Making a drinking water station.
- Pembatasan debit air kran.
Restricting faucets' water discharge.

Hemat Kertas Less Paper

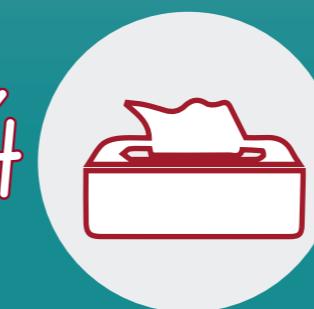
3



- Menggunakan kertas bekas untuk kebutuhan print dan fotokopi secara internal.
Using used paper for internal printing and photocopying.
- Membuat memo mengenai himbauan penghematan pemakaian kertas.
Making a memo regarding the call for saving paper usage.
- Penggunaan soft copy melalui e-mail kepada seluruh karyawan.
Using soft copies via email to all employees.

Hemat Tissue Less Tissue

4



- Menggunakan hand dryer.
Using hand dryers.

- Melakukan konfirmasi ke user agar penggunaan tisu sudah dikurangi dan dibatasi.
Confirming to the user that tissue usage has been reduced and limited.

- Berkoordinasi dengan bidang media untuk membuat dan menempelkan stiker tentang penggunaan tisu di dispenser toilet dengan harapan karyawan dan pasien dapat melaksanakan program hemat tissue.
Coordinating with the media division to make and attach stickers about the use of tissue onto toilet dispensers in hopes that employees and patients can participate in the Less Tissue initiative.

Pengurangan Baterai Reduce Battery

5



- Pendataan penggunaan baterai baik jumlah pemakaian baterai dan jenis baterainya.
Data collection on battery usage, both the amount of batteries used and the types of batteries.

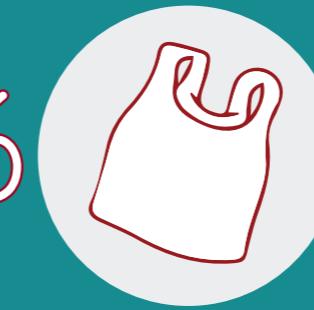
- Penggantian baterai jenis recharged.
Rechargeable battery type replacement.

- Inventarisasi kebutuhan baterai ruangan.
Inventory of battery requirements in rooms.

- Pembuatan anggaran untuk baterai recharge serta chargingnya.
Budgeting for rechargeable batteries and their charging.

Pengurangan Plastik Less Plastic

6



- Menggunakan plastik biodegradable.
Using biodegradable plastic.

- Menggunakan kantong obat MPP (Medicine Packet Pocket).
Using an MPP (Medicine Packet Pocket) medicine bag.

- Penggunaan gelas dan sedotan kertas.
Using paper cups and straws.

- Pengurangan botol minuman pasien.
Reducing patients' drink bottles.



Bank Sampah Waste Bank



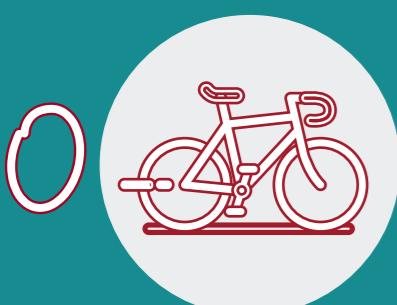
Kawasan Dilarang Merokok No Smoking



Bring Your Own Bottle Bring Your Own Bottle



Bike to Work Bike to Work



Penambahan tempat sampah.
Adding more waste bins.

Pengadaan kantong plastik sampah sesuai dengan jenisnya.
Procurement of waste plastic bags according to type.

Pembuatan tempat pencucian sampah bento / plastik.
Making washing bins for bento lunchboxes/plastic waste

Pembuatan tempat pengepulan sampah plastik.
Making a dedicated space for plastic waste collection.

Bekerjasama dengan pihak luar untuk pengambilan sampah plastik,
serta pembuatan media edukasi.
Collaborating with outside parties to collect plastic waste, as well as
creating educational media.

Membuat media promosi seperti stiker dan banner untuk bahaya dan
dampak merokok.
Creating promotional media such as stickers and banners about the
dangers and impacts of smoking.

Pembuatan video sosialisasi anti rokok, serta patroli area oleh sekuriti.
Making anti-smoking socialisation videos and conducting area patrols by
security.

Selain sepuluh program utama dalam *Green Hospital* Program, kami juga melakukan inisiatif lainnya untuk mendukung program Go Green yang sedang kami laksanakan.

In addition to the ten main programmes in the *Green Hospital* programme, we also carried out other initiatives to support the Go Green programme that we are currently implementing.

1 Pembuatan Taman di Teras & Dinding/ Lahan Vertikal

Gardening on Terrace and Vertical
Walls/Land.

Kami membuat pengajuan kawat untuk vertical garden, serta pembuatan wall pot botol mineral untuk vertical garden. Hal ini dilaksanakan untuk membuat suasana rumah sakit yang lebih rindang.

We proposed wires for vertical gardens and made pot walls from mineral bottles for vertical gardens. This is done to create a greener hospital atmosphere.

2 Makanan Prasmanan untuk Karyawan Buffet Meals for Employees

Kami menyiapkan utensil / peralatan makan untuk karyawan, serta kotak makan untuk petugas yang makan di ruangan tersebut untuk meningkatkan kenyamanan dan kebersihan karyawan

We prepare utensils/tableware for employees as well as lunch boxes for officers who eat in the room to increase employees' comfort and cleanliness.

3 Bahan Kimia Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Chemical

Kami melakukan riset terhadap vendor chemical mengenai rincian bahan serta pembuktian dengan dokumentasi. Hal ini dilaksanakan untuk memastikan keselamatan dan kebersihan pasien dan karyawan.

We conduct research on chemical vendors regarding the details of materials and evidence with documentation. This is done to ensure the safety and hygiene of patients and employees.

4 Membuat Stiker / Spanduk / Media sesuai kebutuhan *Green Hospital*

Making stickers/banners/media according to the needs of *Green Hospital*.

Kami bekerjasama dan bersinergi dengan lingkungan sekitar rumah sakit untuk membuat kegiatan yang bersifat edukasi terkait dengan Go Green dan pentingnya menjaga lingkungan.

We collaborate and synergise with the environment around the hospital to create educational activities related to Go Green and the importance of protecting the environment.



PENGELOLAAN LIMBAH YANG BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE WASTE MANAGEMENT

[GRI 306-1, GRI 306-2, GRI 306-3, GRI 306-4, GRI 306-5]

Tahun 2021 merupakan tahun kedua terjadinya pandemi COVID-19, yang berimbas pada peningkatan jumlah produksi limbah medis yang signifikan. Sebagai perusahaan pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab, kami berusaha untuk mengelola limbah kami secara bijaksana.

Limbah yang sebagian besar bersumber dari area rawat inap dan rawat jalan kami pilah menjadi limbah medis atau infeksius dan limbah non medis, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan bantuan pihak ketiga yang terakreditasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup RI, limbah medis yang kamihasilkan diolah di insinerator untuk mencegah terjadinya penularan penyakit.

Dalam pengelolaan limbah non medis kami juga bekerjasama dengan pihak ketiga agar sampah non infeksius yang dihasilkan dari kegiatan operasional rumah sakit dapat dikelola dengan baik. Sampah non medis yang dikelola oleh pihak ketiga akan dipilah kembali berdasarkan jenis material limbahnya, kemudian untuk material yang tidak dapat didaur ulang akan dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

2021 is the second year of the COVID-19 pandemic, which has resulted in a significant increase in the amount of medical waste production. As a responsible healthcare company, we strive to manage our waste properly.

The waste, mainly sourced from inpatient and outpatient areas, is sorted into medical or infectious waste and non-medical waste, according to applicable regulations. With the help of a third party accredited by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, the medical waste we generate is processed in incinerators to prevent disease transmission.

In managing non-medical waste, we also cooperate with third parties so that non-infectious waste generated from hospitals' operational activities can be appropriately managed. Non-medical waste managed by a third party will be sorted again based on the type of waste material, and then materials that cannot be recycled will be disposed of in a Final Disposal Site (TPA).

Sebagai acuan dalam pengelolaan limbah, kami menetapkan **Pedoman Pelayanan Kesehatan Lingkungan dan Pedoman Pelayanan Rumah Tangga** yang berlaku di seluruh rumah sakit kami yang mencakup:



Pencatatan asal limbah
Recording of waste origin



Pemilahan limbah sesuai jenisnya
Waste sorting by type



Pemilahan sampah infeksius dan non infeksius.
Sorting of infectious and non-infectious waste.

Jumlah limbah yang dihasilkan (ton) | Total of waste generated (ton)
GRI 306-3



	2019	2020	2021
Limbah Non Medis Non-Medical Waste	86	95	143
Limbah Medis (B3) Medical Waste	71	83	123
TOTAL	157	178	265

Total limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir (ton) | Total of waste diverted from final disposal (ton)
GRI 306-4

	2019	2020	2021
Limbah Non Medis Non-Medical Waste			
Penggunaan kembali Reuse	13	10	10
Pengomposan Composting	0	0	0,055
Didistribusikan ke Pihak Ketiga Distributed to a Third Party	73	85	132
TOTAL	86	95	143

1. Data penggunaan kembali dan pengomposan berasal dari RS Grha Kedoya.
Data on reuse and composting comes from Grha Kedoya Hospital
2. Pengomposan baru dilaksanakan tahun 2021 sehingga tidak ada pencatatan di tahun sebelumnya
Composting will only be carried out in 2021, so there is no recording in the previous year
3. Tidak ada limbah medis yang dialihkan dari pembuangan akhir
No medical waste is diverted from the final disposal

Total limbah yang diarahkan ke pembuangan (ton) | Total of waste directed to disposal (ton)
GRI 306-5

	2019	2020	2021
Limbah Non B3 Non-Medical Waste			
Didistribusikan ke Pihak Ketiga Distributed to a Third Party	73	85	132
Limbah Medis B3 Medical Waste			
Insinerasi Incineration	71	83	123
TOTAL	144	168	255

Selama tahun 2021, tidak ada tumpahan atau kebocoran limbah serta pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup di seluruh wilayah operasional kami.
Throughout 2021, there were no waste spills or leaks and public complaints related to the environment in all of our operational areas.



EFISIENSI AIR DAN ENERGI

WATER AND ENERGY EFFICIENCY

[GRI 302-1, GRI 302-3, GRI 302-4, GRI 303-1, GRI 303-2, GRI 303-3, GRI 303-4, GRI 303-5]

Dalam melaksanakan kegiatan operasional kami, air dan energi menjadi sumber daya paling penting untuk memastikan pelayanan yang diberikan berjalan dengan baik. Ketersediaan air bersih sangat penting untuk dapat menjamin sanitasi dan kebersihan rumah sakit terjaga dengan baik. Sedangkan energi diperlukan oleh rumah sakit untuk terus dapat memberikan pelayanan kesehatan melalui peralatan medis, penunjang medis, hingga memastikan bahwa sarana-prasarana rumah sakit dapat bekerja dengan baik.

Kami sadar bahwa sumber daya tersebut terbatas sehingga dalam penggunaannya kami lakukan dengan bijak agar tidak mencemari lingkungan dan membahayakan pasien, karyawan, dan masyarakat sekitar. Melalui pengelolaan sumber daya air dan energi yang baik, kami dapat mendukung terciptanya lingkungan yang lebih baik serta memberikan kenyamanan terhadap pasien yang sedang menjalani perawatan.

In carrying out our operations, water and energy are the most important resources to ensure the services provided run well. The availability of clean water is essential to ensure that hospital sanitation and hygiene are well maintained. Meanwhile, hospitals need the energy to continuously provide better health services, from using medical equipment and medical support to ensuring that hospital facilities work properly.

We are aware that these resources are limited, and hence we use them wisely so as not to pollute the environment and endanger patients, employees, and the surrounding community. Through good management of water and energy resources, we can support creating a better environment and provide comfort for patients undergoing treatment.

Meningkatkan Kesadaran tentang Penghematan Air | Meningkatkan Kesadaran tentang Penghematan Air

Sejalan dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta No. 93 Tahun 2021 tentang Zona Bebas Air, kami menggunakan sumber air yang berasal dari perusahaan air minum daerah, PT. PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA). Kami tidak menggunakan air tanah untuk mendukung upaya pencegahan penurunan tanah yang lebih parah. Sebagai usaha efisiensi penggunaan air, kami melakukan himbauan hemat air di area rumah sakit dan melakukan patroli pemeriksaan penggunaan air.

In-line with DKI Jakarta Governor Regulation No. 93 Year 2021 concerning the Water Free Zone, we use water sources from the regional drinking water company, PT PAM Lyonnaise Jaya (PALYJA). We do not use groundwater to support efforts to prevent further land subsidence. As an effort to use water efficiently, we advise saving water in the hospital area and conducting patrols to check water usage.



Kami menyadari bahwa air limbah yang dihasilkan dari kegiatan kami kemungkinan mengandung mikroorganisme, bahan kimia beracun dan radioaktif yang harus dikelola secara bertanggung jawab agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Untuk memastikan air yang dibuang ke badan air telah bersifat aman untuk lingkungan, kami mengolah air limbah hasil kegiatan kami pada Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) diikuti dengan pengecekan rutin baku mutu oleh Dinas Lingkungan Hidup, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

We are aware that the wastewater generated from our activities may contain microorganisms as well as toxic and radioactive chemicals which must be managed responsibly in order to not pollute the surrounding environment. To ensure that the water discharged into water bodies is safe for the environment, we treat wastewater resulting from our activities at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) followed by routine checking of quality standards by the Environment Agency, following applicable regulations.

PENGAMBILAN AIR (ML) | Water Withdrawal (ML) GRI 303-3

Sumber Source	2019	2020	2021
PDAM Municipal Water (Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS))	50	56	57

DEBIT AIR (ML) | Water Discharge (ML) GRI 303-4

Tujuan Pembuangan Destination	2019	2020	2021
Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Sewage Treatment Plant (STP) (Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS))	5	6	6
Air sungai Air sungai (Air Tawar Fresh water (≤ 1000 mg/L TDS))	39	42	41
TOTAL	44	48	47

KONSUMSI AIR (ML) | Water Consumption (ML) GRI 303-5

2019	2020	2021
6	8	10

Penghematan Energi | Energy Saving

Untuk efisiensi energi, kami mempunyai program dan pedoman perusahaan yaitu Saving Energy. Dari hasil pencatatan rutin dengan melihat profil konsumsi energi terbesar, maka dilakukan upaya-upaya seperti:

- Penggantian lampu menjadi LED agar lebih hemat energi. Selain itu, karena lampu LED mempunyai masa pakai (lifespan) yang lebih panjang dibandingkan dengan jenis lampu lainnya, hal ini juga menjadi upaya untuk mengurangi limbah padat yang dihasilkan dari penggantian lampu.
- Program pengaturan penggunaan alat yang mengkonsumsi energi terbesar
 - » Pengaturan penggunaan Air Conditioner (AC)
 - » Adanya jam operasional yang disesuaikan dengan cuaca dan suhu.
 - » Pengaturan penerangan dan peralatan medis atau penunjang medis
 - » Melakukan penomoran saklar sesuai jam-jam operasional untuk mengatur pemakaian
- Himbauan untuk mematikan listrik apabila ruangan tidak terpakai

We have company programmes and guidelines for energy efficiency, namely Save Energy. From the results of routine recording by looking at the profile of the most significant energy consumption, efforts were made, such as:

- Replacement of lamps with LEDs to be more energy efficient. In addition, because LED lamps have a longer lifespan compared to other types of lamps, this is also an effort to reduce solid waste resulting from lamp replacement
- Programmes for regulating the use of equipment that consume the most energy
 - » Setting the use of Air Conditioner (AC)
 - » There are operating hours that are adjusted to the weather and temperature.
 - » Arranging of lighting and medical equipment or medical support
 - » Numbering light switches according to operating hours to regulate usage
- Appeal to turn off the electricity when a room is not in use.



KONSUMSI ENERGI (MJ) | Energy Consumption (MJ)
[GRI 302-1]

	2019	2020	2021
Listrik Electricity	19.244.495	19.613.556	18.856.354
Bensin Gas	443.095	508.211	534.642
Solar Diesel	107.461	149.259	129.581
Gas Elpiji Liquefied Petroleum Gas (LPG)	5.809	7.362	6.911
TOTAL	19.952.457	20.705.860	19.597.827

Catatan | Notes

1. Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan International Energy Agency, 1 kWh listrik = 3,6 MJ
Convert to MJ by standard based on International Energy Agency, 1 kWh of electricity = 3.6 MJ
2. Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan International Energy Agency, nilai kalor LPG = 50,08 MJ/kg
Convert to MJ based on International Energy Agency, calorific value of LPG = 50.08 MJ/kg
3. Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan International Energy Agency, 1 liter bensin = 38,53 MJ
Convert to MJ based on International Energy Agency, 1 liter of gasoline = 38.53 MJ
4. Dikonversikan ke satuan MJ berdasarkan International Energy Agency, 1 liter solar = 34,89 MJ
Convert to MJ based on International Energy Agency, 1 liter of diesel oil = 34.89 MJ

INTENSITAS ENERGI | Energy Intensity
GRI 302-3

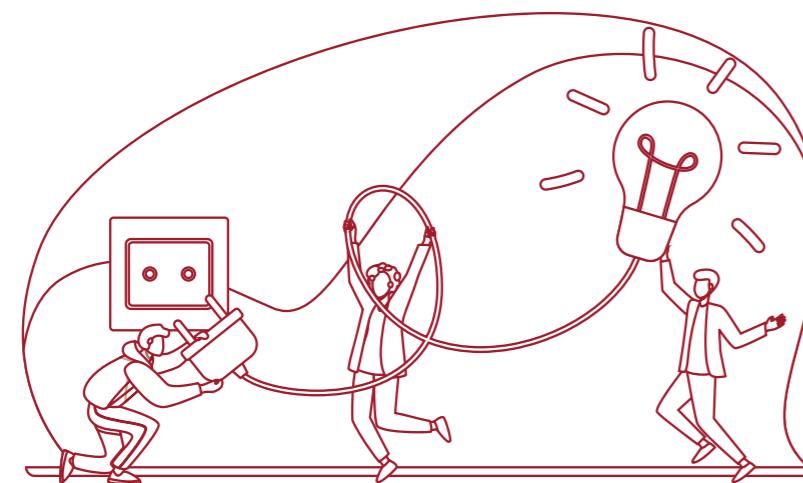
	2019	2020	2021
Jumlah Pasien Rawat Jalan & Rawat Inap Number of Outpatients and Inpatients	177.832	105.186	108.971
Intensitas Energi (MJ) Energy Intensity	112	197	180

*Intensitas energi= jumlah konsumsi energi / total jumlah pasien
Energy intensity = total energy consumption / total number of patients

“

Di tahun 2021, sebagai hasil dari upaya efisiensi energi, intensitas energi kami turun sebesar 8.64% jika dibandingkan dengan tahun 2020. [GRI 302-4]

In 2021, as a result of our energy efficiency efforts, our energy intensity decreased by 8.64% compared to 2020. [GRI 302-4]



PENGELOLAAN EMISI MANAGING OUR EMISSIONS

[GRI 305-1, GRI 305-2, GRI 305-3, GRI 305-4, GRI 305-5]

Kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit tidak dapat dilaksanakan tanpa adanya sumber daya energi. Energi yang digunakan dalam kegiatan kami secara langsung dan tidak langsung akan menghasilkan emisi yang dapat berpengaruh terhadap kualitas udara. Grha Hospitals berupaya untuk menjaga agar emisi yang dihasilkan tetap sesuai baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Upaya Pengelolaan Emisi

- **Uji Emisi:** Uji emisi dilakukan untuk Generator Set (Genset) dan kendaraan operasional.
- **Pemeliharaan Mesin:** Dengan adanya performa mesin yang efisien dari genset dan kendaraan operasional kami tentu akan mengurangi gas buang yang dihasilkan. Hal ini dilakukan dengan servis di bengkel, penggantian oli, dan pemeliharaan lainnya.

Penyesuaian terhadap emisi kami diselaraskan dengan sistem Baku Mutu. Kami telah bekerjasama dengan pihak pemerintah untuk melaksanakan audit emisi yang mencakup Upaya Pengelolaan Lingkungan - Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL-UKL) bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

Health service activities in hospitals cannot be carried out without energy resources. The energy used in our activities will directly and indirectly produce emissions that affect air quality. Grha Hospitals strive to keep the emissions generated under the quality standards set by the government.

Emission Management Efforts

- **Emission Test:** Emission tests are carried out for the Generator Set (Genset) and operational vehicles.
- **Machine Maintenance:** With efficient engine performance from our generator sets and operational vehicles, we will certainly reduce the exhaust gases produced. This is accomplished by checking the generator sets in the workshops, oil changes, and other kinds of maintenance.

Adjustments to our emissions are aligned with the Quality Standards system. We have collaborated with the government to carry out emission audits, including Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UPL-UKL) with the Environmental Agency (DLH).





EMISI (Ton CO₂ Ek) | Emissions (Ton CO₂ Eq)
GRI 305-1, GRI 305-2

	2019	2020	2021
Emisi Langsung- Cakupan 1 Direct Emissions - Scope 1			
Bensin Gas	22,39	25,68	27,02
Solar Diesel	22,4	43,0	14,9
Gas Elpiji Liquified Petroleum Gas (LPG)	0,38	0,49	0,46
Emisi Langsung- Cakupan 2 Direct Emissions - Scope 2			
Listrik Electricity	73.911,38	75.328,82	72.420,67
TOTAL	73.956,55	75.397,55	72.463,05

Catatan: Perhitungan emisi menggunakan perangkat lunak SimaPro dan faktor emisi dari metode IPCC 100a.

Note: Emission calculation is using SimaPro and the emission factors based on IPCC 100a method.

INTENSITAS EMISI (Ton CO₂ Ek) | Emissions intensity (Ton CO₂ Eq)
GRI 305-4

	2019	2020	2021
Jumlah Pasien Rawat Jalan & Rawat Inap Total Number of Outpatients & Inpatients	177.832	105.186	108.971
Intensitas Emisi (MJ) Emission Intensity	0,42	0,72	0,66

Biaya Lingkungan Hidup (Rp) | Environmental Cost (Rp)

No.	Jenis Type	2019	2020	2021
1	Biaya pengolahan limbah oleh pihak ketiga Waste management fees by third parties	702.977.915	817.621.200	1.313.728.899
2	Biaya pengadaan barang untuk program pemilahan sampah Cost for waste sorting programme	117.034.000	116.784.000	116.784.000
3	Biaya daur ulang air dan perbaikan instalasi pengolahan air limbah Water recycling and repair cost for waste water treatment instalation	49.710.780	146.474.843	88.814.374
4	Uji laboratorium untuk air, udara, kebisingan dan genset Laboratory test for waste, air, noise and generator	40.863.000	43.826.250	53.408.000
TOTAL		910.585.695	1.124.706.293	1.572.735.273

“

Di tahun 2021, sebagai hasil dari upaya efisiensi energi, emisi yang kamihasilkan juga turun sebesar 2.934,94 Ton CO₂ Ek jika dibandingkan dengan tahun 2020. [GRI 305-5]

In 2021, as a result of our energy efficiency efforts, our emissions also decreased by 2.934,94 Ton CO₂ Eq compared to 2020. [GRI 305-5]





5

PENGEMBANGAN KARYAWAN PEOPLE DEVELOPMENT

71

Makna Bagi Kami | Why it Matters

72

Pendekatan Kami | Our Approach

73

Kesehatan dan Keselamatan Kerja |
Occupational Health and Safety

76

Keberagaman Badan Tata Kelola & Karyawan |
Diversity of Governance Body and Employees

82

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan |
Employee Training and Development

84

Tunjangan Karyawan | Employee Benefits

MAKNA BAGI KAMI WHY IT MATTERS

Pada tahun 2021, dunia masih fokus dalam penanganan pandemi COVID-19. Selama itu pula, penyedia jasa kesehatan menjadi garda terdepan dalam menanggulangi pandemi, termasuk Grha Hospitals. Pandemi yang melanda seluruh dunia ini telah memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat termasuk karyawan dan warga yang tinggal di sekitar lokasi unit operasional kami.

Selama masa pandemi COVID-19, karyawan kami dituntut untuk terus dapat mengikuti perkembangan dari kasus yang terjadi agar dapat memberikan keamanan dan keselamatan pasien selama masa perawatan di Grha Hospitals. Menyadari pentingnya kompetensi karyawan untuk memberikan pelayanan yang terbaik untuk pasien, Grha Hospitals senantiasa meningkatkan tata kelola Sumber Daya Manusia (SDM) melalui berbagai kebijakan, pelatihan, pemberian fasilitas dan tunjangan kepada karyawan.

Berbagai kegiatan tersebut kami laksanakan dengan menjunjung kesetaraan dan keberagaman sehingga semua karyawan mendapatkan kesempatan yang sama tanpa ada diskriminasi terhadap gender, suku, agama, ras, dan antar golongan. Seluruh usaha tersebut dilaksanakan untuk meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

In 2021, the world was still gripped by the COVID-19 pandemic. During that time, health service providers have always been at the forefront of the fight against the pandemic, including Grha Hospitals. This global pandemic has significantly impacted the community, including our employees and the community who live around our operational unit location.

During the pandemic, our employees must keep track of the updates on current cases to ensure health and safety while treating our patients at Grha Hospitals. As the heart of our operations, we must improve our employees' competence to provide the best service. Thus, Grha Hospitals constantly enhance the management of Human Resources (HR) through various policies, training, facilities, as well as benefits for employees.

We base our activities on equality and diversity to provide equal opportunities for our employees regardless of gender, ethnicity, religion, race, or group. All of those efforts are aimed to achieve the Sustainable Development Goals.



No. 3 : Kesehatan dan
Kesejahteraan yang baik
No. 3 : Good Health and
Well-being



No. 5 : Kesetaraan
Gender
No. 5 : Gender Equality



No. 8: Pekerjaan Layak dan
Perumbahan Ekonomi
No. 8: Decent Work and Economic
Growth





PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH



Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Occupational Health and
Safety



Keberagaman Badan
Tata Kelola Karyawan
Diversity of Governance
Body and Employees



Pelatihan dan
Pengembangan Karyawan
Employee Training and
Development



Tunjangan Karyawan
Employee Benefits

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

[GRI 403-1, GRI 403-2, GRI 403-4, GRI 403-5, GRI 403-9]

Kesehatan di industri pelayanan kesehatan tidak lepas dari berbagai macam risiko keselamatan. Sebagai bentuk antisipasi kami dalam menanggulangi risiko yang berpotensi terjadi di lingkungan rumah sakit, Grha Hospitals berkomitmen untuk memberikan tempat kerja yang aman, sehat, dan layak bagi karyawan dan tenaga medis kami. Kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang optimal merupakan faktor penting agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik untuk pasien kami.

Komitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman, sehat, dan layak dimulai dengan melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap potensi risiko atau bahaya yang timbul dari kegiatan operasional kami, seperti risiko kecelakaan kerja, terinfeksi penyakit, dan sebagainya. Setelah dilakukan identifikasi dan evaluasi terhadap potensi risiko, Grha Hospitals menerapkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja untuk meminimalisir hal tersebut. [GRI 403-1]

Secara umum, komite K3 bertanggung jawab dalam:

- Manajemen risiko yang fokus pada keselamatan para pekerja
- Pengawasan lingkup kerja rumah sakit yang akan menimbulkan potensi berbahaya
- Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan K3

Activities in the health care industry cannot be separated from various kinds of safety risks. As a form of our anticipation in tackling the risks that could occur in the hospital environment, Grha Hospitals is committed to providing a safe, healthy, and decent workplace for our employees and medical personnel. Optimal employee health and safety are important factors in providing the best health services for our patients.

The commitment to provide a safe, healthy and proper workplace begins with identifying and evaluating potential risks or hazards arising from our operational activities, such as the risk of work accidents, infection with diseases, and so on. After identifying and evaluating potential risks, Grha Hospitals applies occupational health and safety regulations to minimise these. [GRI 403-1]

In general, the Committee is responsible for:

- Risk management that focuses on personnel safety
- Supervision of potential risks at hospital
- Development of Human Resources (HR) through OHS training

Untuk RS Grha Kedoya komite K3 yang terbentuk terdiri atas 18 orang dimana 16 orang menangani K3, dan 2 orang lainnya terkait manajemen risiko. Sedangkan untuk RS Grha MM2100 komite K3 terdiri atas 10 orang. Sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas tim K3, kami rutin melakukan berbagai upaya seperti pelatihan dan evaluasi.

For Grha Kedoya Hospital, the OHS committee formed 18 people, of which 16 people handled OHS and two other people related to risk management. Meanwhile, for Hospital Grha MM2100, the OHS committee consists of 10 people. To improve the capability of the OHS team, we routinely carry out various efforts such as training and evaluation.



TRAINING [GRI 403-5] Training	EVALUASI [GRI 403-2] Evaluation	PELAPORAN [GRI 403-2] Reporting
<ul style="list-style-type: none"> Training K3 RS OHS in Hospital Training Training B3 RS Hazardous and Toxic Wastes Training Training Penanggulangan Kebakaran Fire Fighting Training Training Evakuasi Bencana Disaster Evacuation Training Training Penggunaan Hydrant untuk Petugas Keamanan Rumah Sakit Hydrant Usage Training for Security Officers 	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan kepatuhan ruangan/petugas dalam ruangan secara rutin Room compliance/in-room officers on a regular basis Melaporkan kejadian yang membahayakan pekerja sesuai prosedur pelaporan Report incidents that endanger workers according to procedures Investigasi insiden Incident Investigation 	<ul style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja K3 dilaporkan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan OHS performance evaluation in accordance with procedures

Selama tahun 2019 - 2021 telah terjadi beberapa kecelakaan kerja yang disebabkan oleh:

- Tergelincir
- Gigitan serangga
- Tertusuk jarum suntik
- Terkena alat bor (instrumen operasi)

In 2019-2021, there were several work accidents caused by:

- Slip
- Insect bites and stings
- Needlestick injuries
- Surgical drill

Pada saat kecelakaan kerja terjadi, kami segera melakukan evaluasi terhadap insiden tersebut dan dilakukan perbaikan terhadap SOP yang ada agar insiden tersebut tidak terulang kembali.

When an accident occurs in our hospital, we conduct an immediate investigation and improve our Standard Operating Procedure to improve safety and prevent future incidents.

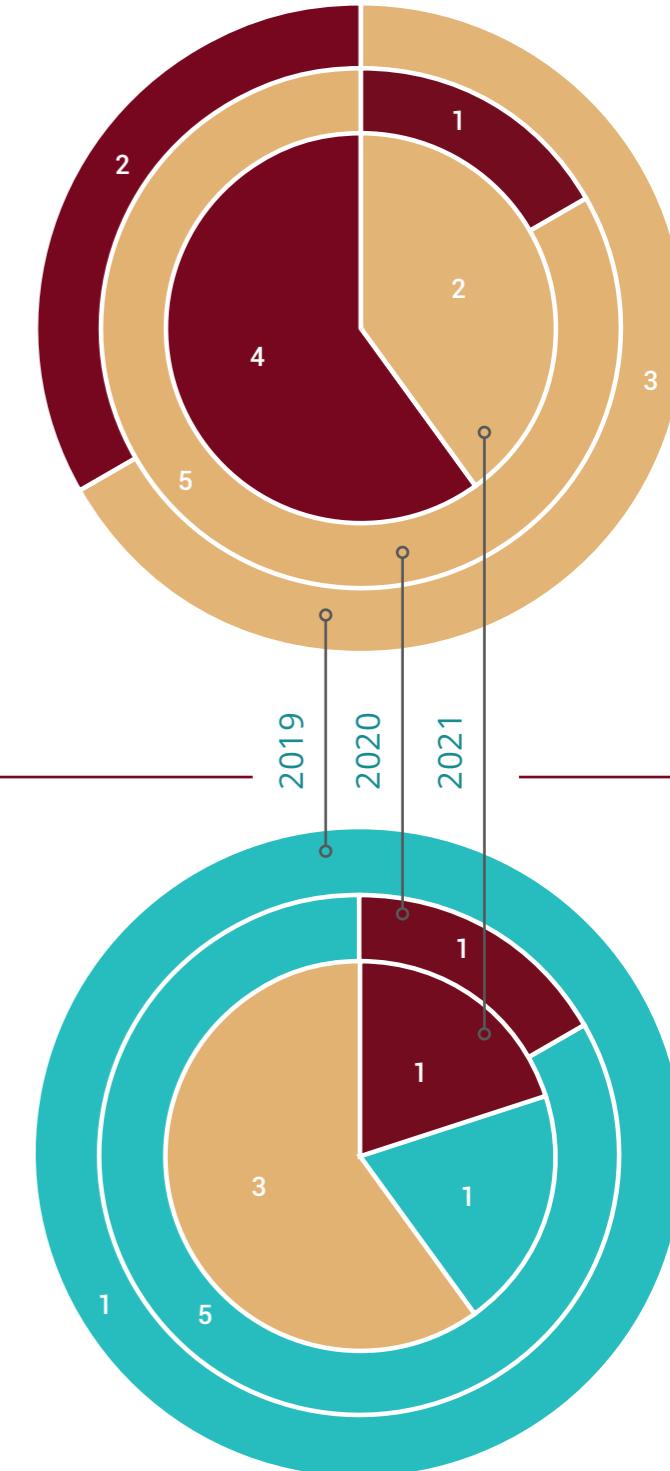
Data Kecelakaan Kerja 2019-2021 | Work-related Injuries Data 2019-2021 [GRI 403-9]

Jenis Type	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work-related Injury					
	2019		2020		2021	
	Total	Rate	Total	Rate	Total	Rate
Fatal	0	0	0	0	0	0
Berat Heavy	2	1,7	1	0,8	4	3,1
Sedang Moderate	0	0	0	0	0	0
Ringan Light	3	2,5	5	4,0	2	1,5
Total	5	4,2	6	4,8	6	4,6

Rate kecelakaan RS Grha Kedoya dihitung berdasarkan 1.000.000 jam kerja
Grha Kedoya Hospital Injury rate is calculated based on 1,000,000 hours worked

Jenis Type	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work-related Injury					
	2019		2020		2021	
	Total	Rate	Total	Rate	Total	Rate
Fatal	0	0	0	0	0	0
Berat Heavy	0	0	1	0,5	1	0,4
Sedang Moderate	1	0,6	5	2,4	1	0,4
Ringan Light	0	0	0	0	3	1,3
TOTAL	1	0,6	6	2,84	5	2,2

Rate kecelakaan RS Grha MM2100 dihitung berdasarkan 200.000 jam kerja
Grha MM2100 Hospital Injury rate is calculated based on 200,000 hours worked



Berat | Heavy

Sedang | Moderate

Ringan | Light



KEBERAGAMAN BADAN TATA KELOLA & KARYAWAN

DIVERSITY OF GOVERNANCE BODY AND EMPLOYEES

[GRI 102-8, GRI 102-41, GRI 401-1, GRI 404-3, GRI 405-1]

Kami selalu menjunjung tinggi kesetaraan dan keberagaman tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan antar golongan kepada semua karyawan kami. Sejalan dengan misi kami memberikan layanan medis berkualitas dengan mutu terbaik serta memberikan layanan prima yang manusiawi, kami juga menjalankan proses rekrutmen secara adil dan transparan untuk seluruh karyawan sesuai dengan prinsip kesetaraan. Saat ini perusahaan tidak memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan karyawan, namun dalam melakukan negosiasi dan perjanjian kerja dengan karyawan telah disesuaikan dengan peraturan perusahaan yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan. [GRI 102-41] Grha Hospitals juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai dibawah umur dan mempraktikan kerja paksa di seluruh unit operasional kami.

Untuk menjamin kualitas Grha sebagai penyedia layanan kesehatan yang unggul, karyawan yang direkrut oleh Grha Hospitals telah melalui serangkaian seleksi yang ketat seperti standar kompetensi pendidikan tertentu untuk tenaga medis. Selama masapandemi COVID-19 rekrutmen dilaksanakan secara online, tetapi jika terdapat keahlian khusus yang harus diuji maka proses rekrutmen akan dilaksanakan secara offline. Demi mencegah penularan dan penyebaran COVID-19 kami selalu memprioritaskan rekrutmen secara online.

Kualitas pelayanan kesehatan selalu kami jaga sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Untuk memastikan standar kualitas tersebut, kami rutin melakukan evaluasi terhadap performa karyawan, baik bagi karyawan kontrak maupun karyawan tetap.

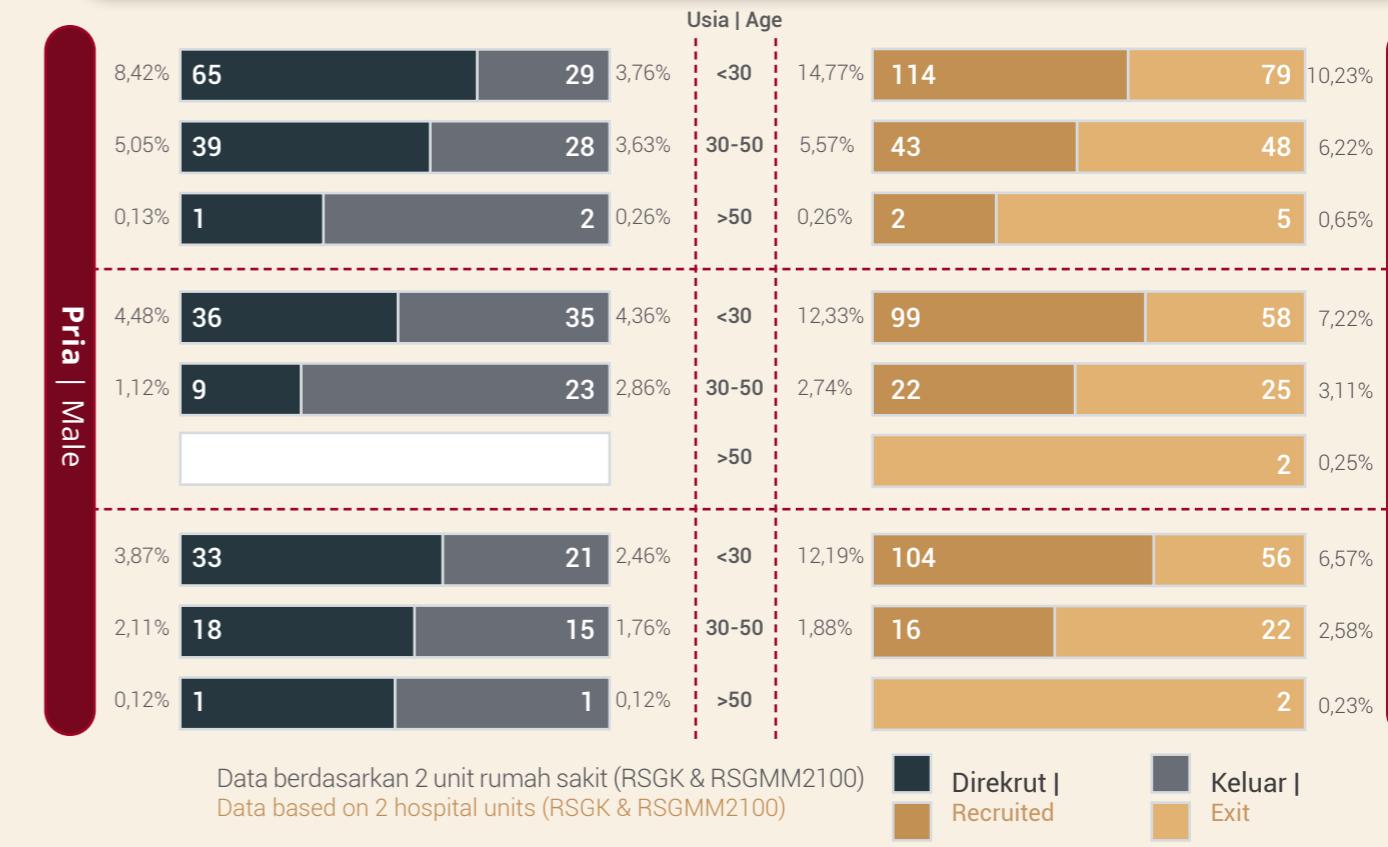
We always uphold equality and diversity by not differentiating gender, religion, race and other groups, towards our employees. Inline with our mission to provide medical services that are high-quality, excellent, and humane, we also carry out a fair and transparent recruitment process to all prospective employees, following the principle of equality. Currently, the Company does not have a Collective Labor Agreement (PKB) with our employees, but the negotiation process and working agreements with employees are conducted in accordance with company regulations that refer labor regulations. [GRI 102-41] Grha Hospitals is also committed to not employing underage employees and practicing forced labor across our operational units.

To ensure the quality of Grha as an excellent healthcare service provider, the employees recruited by Grha Hospitals have passed a series of strict selection requirements, such as certain educational competency standards for medical personnels. During the COVID-19 pandemic, the recruitment was held online, but if there are specific skills required to be examined on-site, recruitment would be held offline. We always prioritised online recruitment to prevent COVID-19 transmission and spread.

We always maintain the quality of health services by established standards. We regularly evaluate employee performance to ensure these quality standards, both for contract employees and permanent employees.



Jumlah karyawan yang direkrut berdasarkan umur dan jenis kelamin | Number of employees recruited by age and gender GRI 401-1



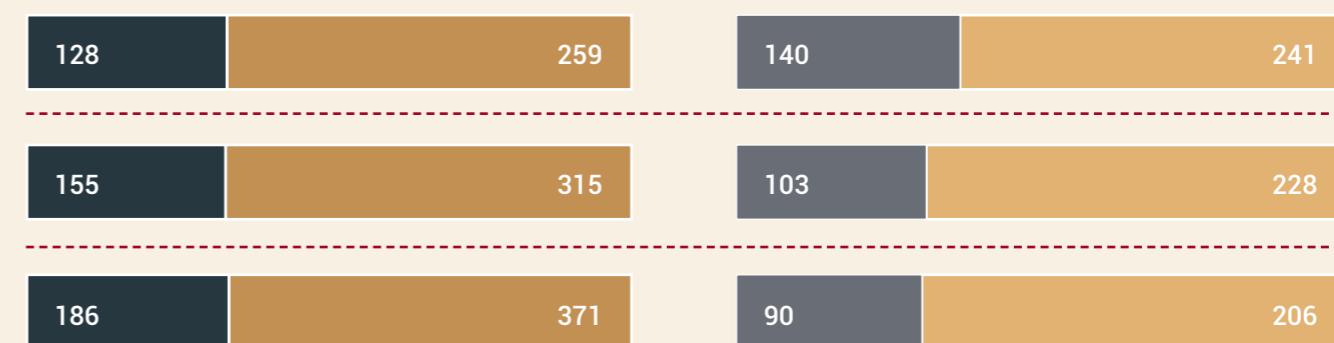
Data berdasarkan 2 unit rumah sakit (RSGK & RSGMM2100)
Data based on 2 hospital units (RSGK & RSGMM2100)

Jumlah total karyawan berdasarkan kontrak kerja & jenis kelamin | Number of employees by employment status and gender

Karyawan Tetap | Permanent Employees



Karyawan Kontrak | Contract Employees



Data berdasarkan 2 unit rumah sakit (RSGK & RSGMM2100)
Data based on 2 hospital units (RSGK & RSGMM2100)

“

Seluruh karyawan kami adalah karyawan purna waktu agar karyawan dapat fokus memberikan pelayanan yang maksimal kepada pasien.

All of our personnel are full-time employees, as we aspire to be consistent in providing our patients with excellent healthcare.

2019
2020
2021

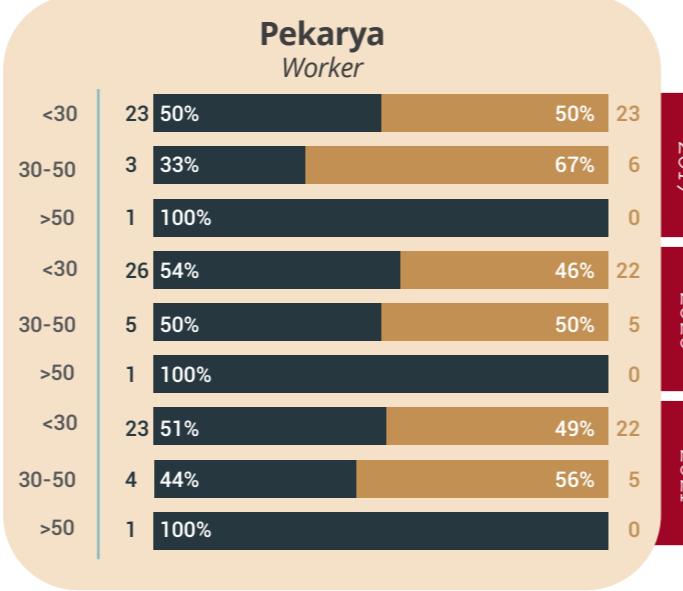
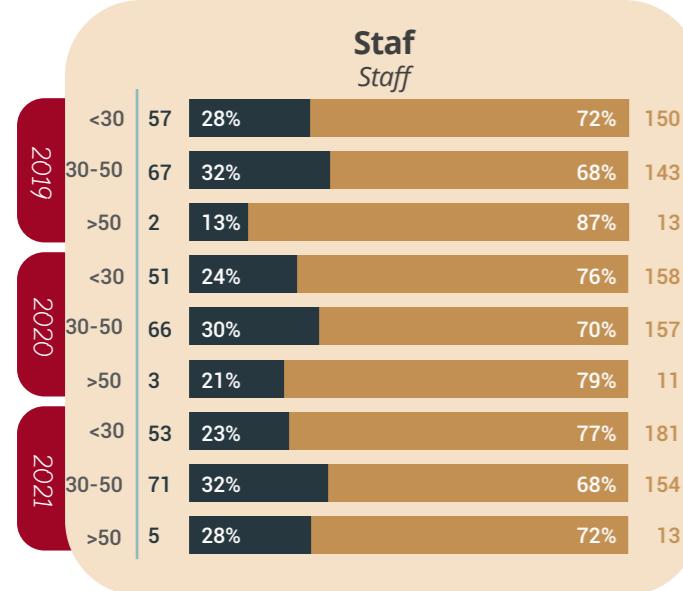
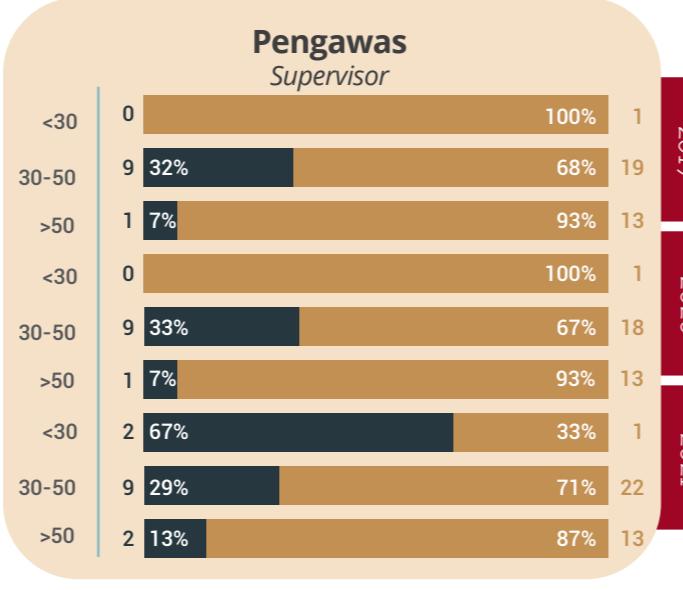
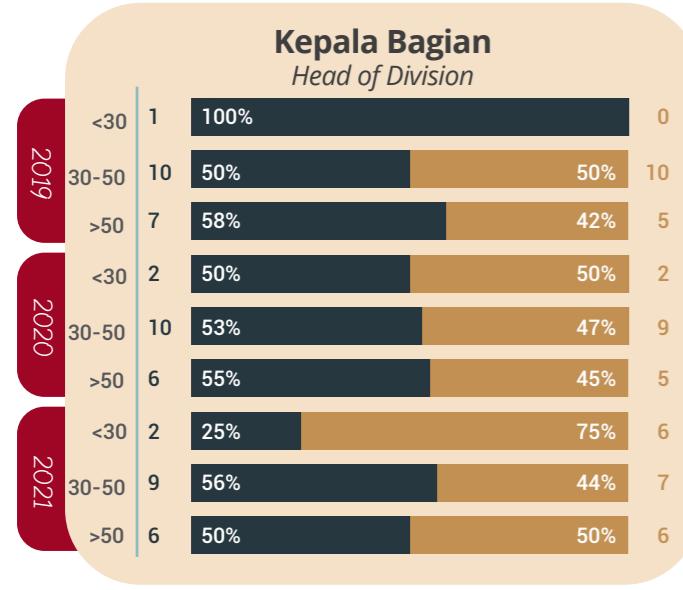
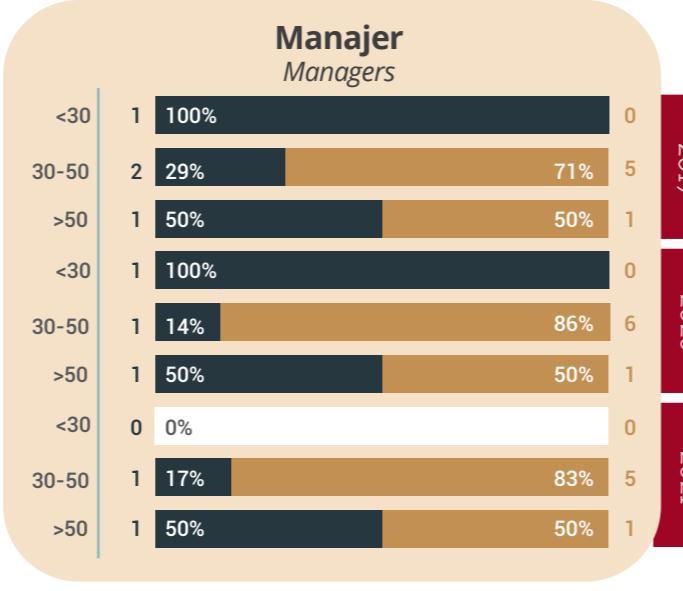
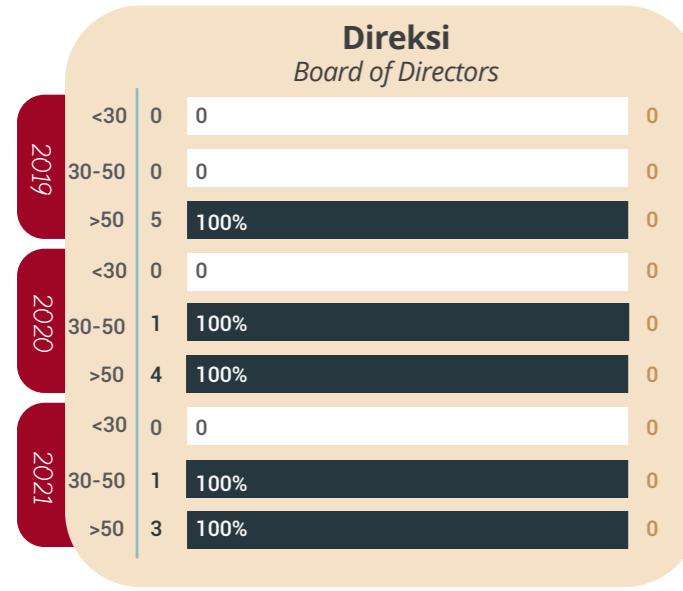
2019
2020
2021

”
77

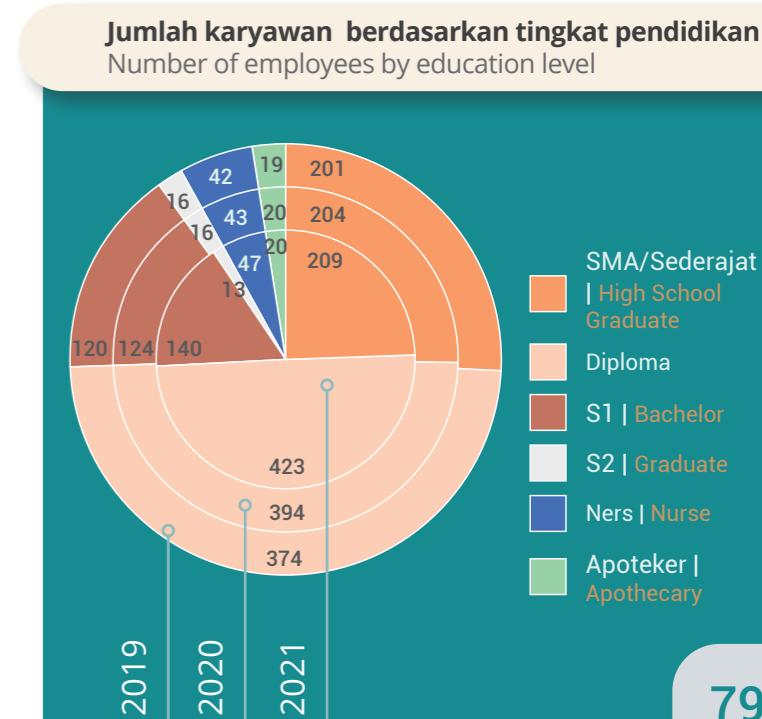
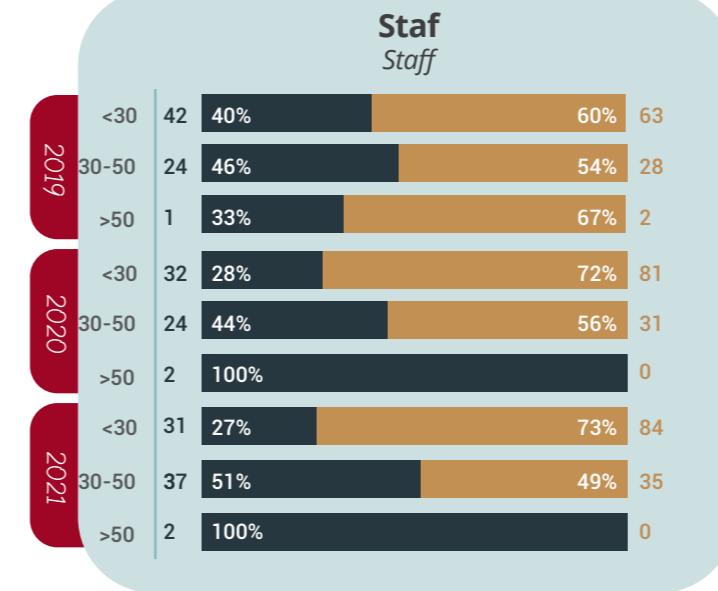
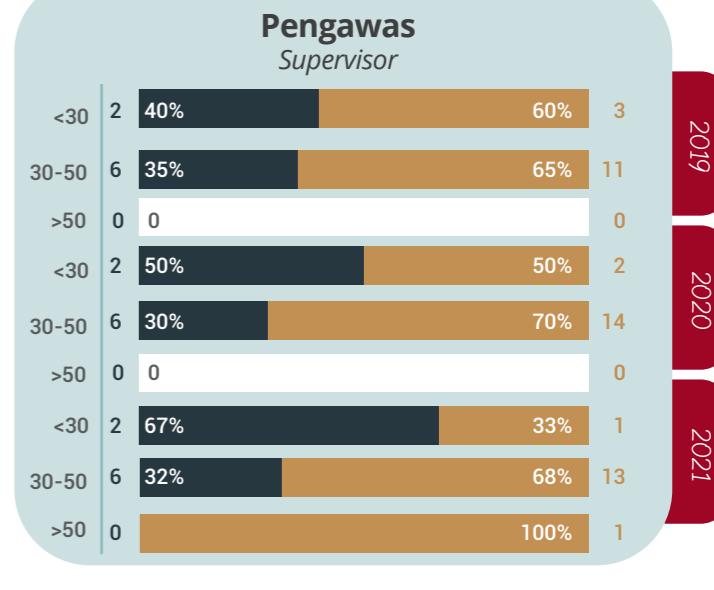
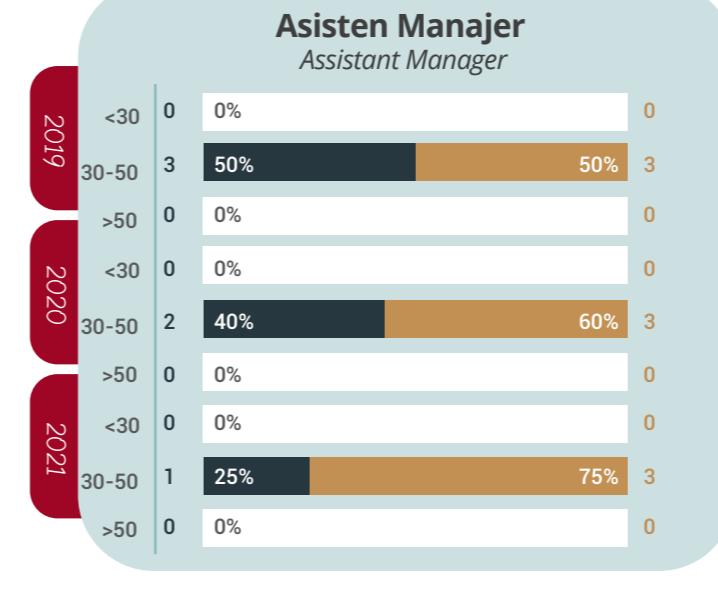
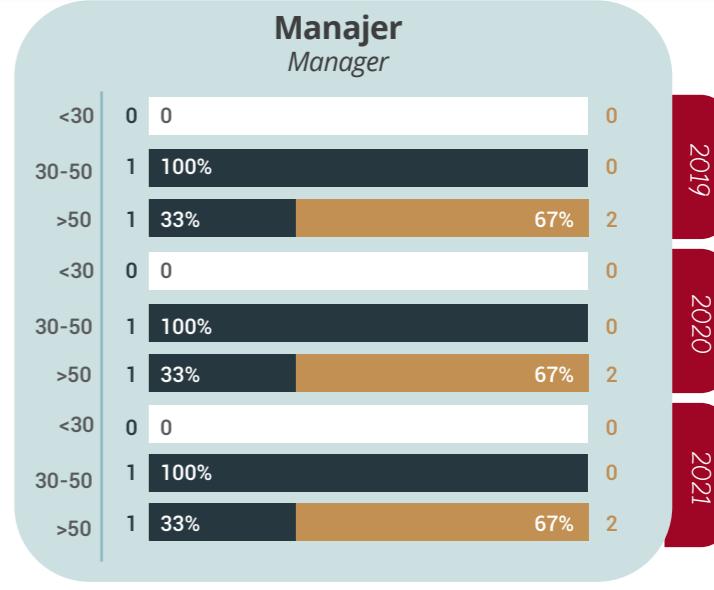
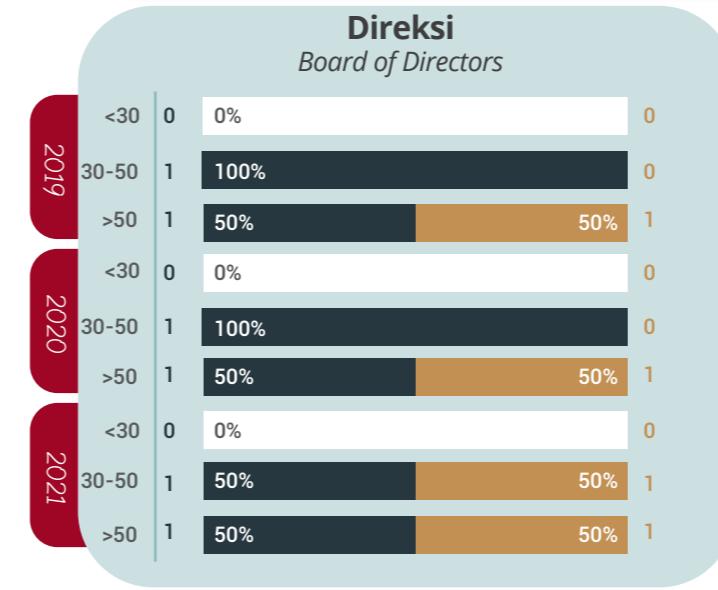


Jumlah karyawan berdasarkan jabatan, gender, dan usia |
Number of employees by position, gender, and age

RS Grha Kedoya



RS GRHA MM2100



Pria | Male

Wanita | Female

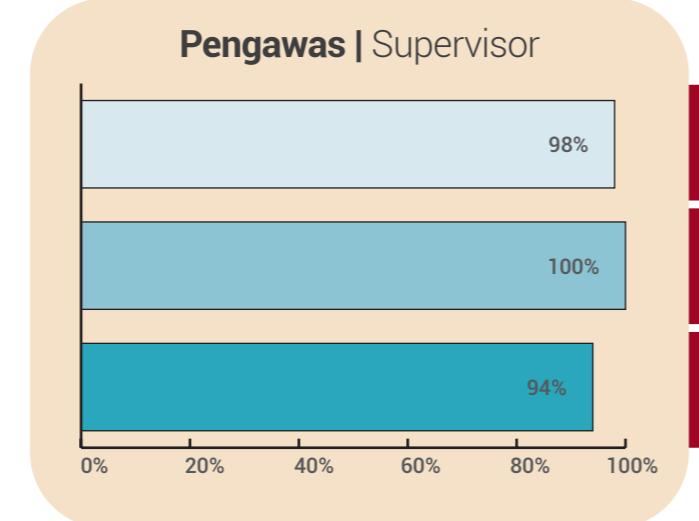
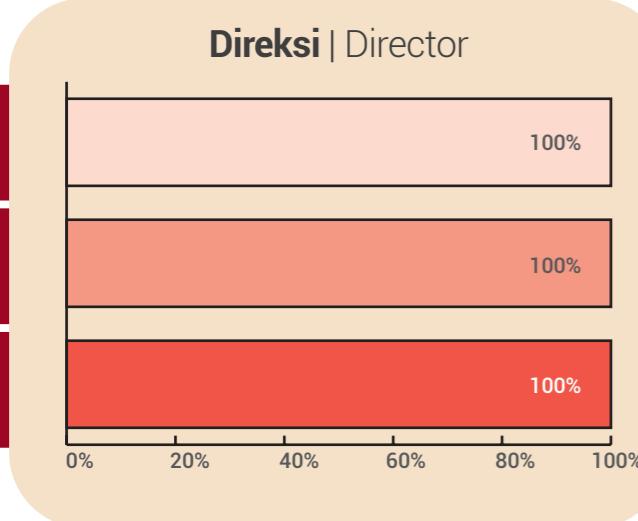
Pria | Male

Wanita | Female



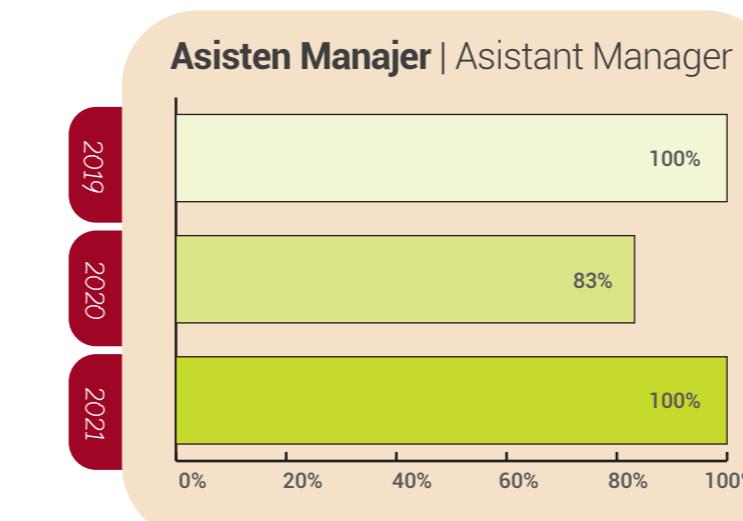
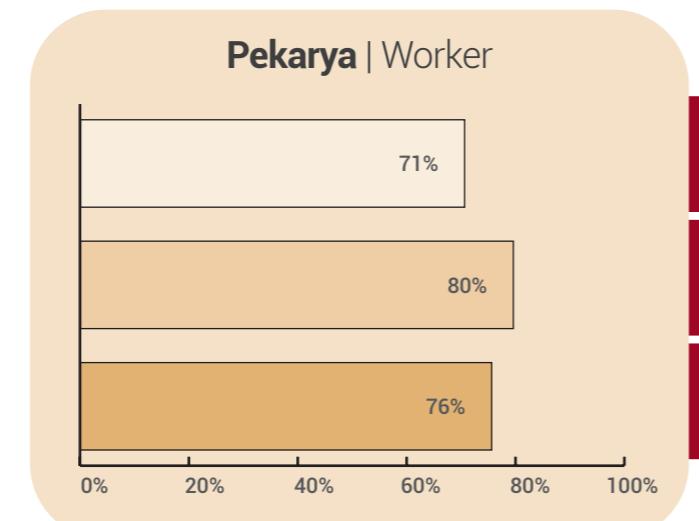
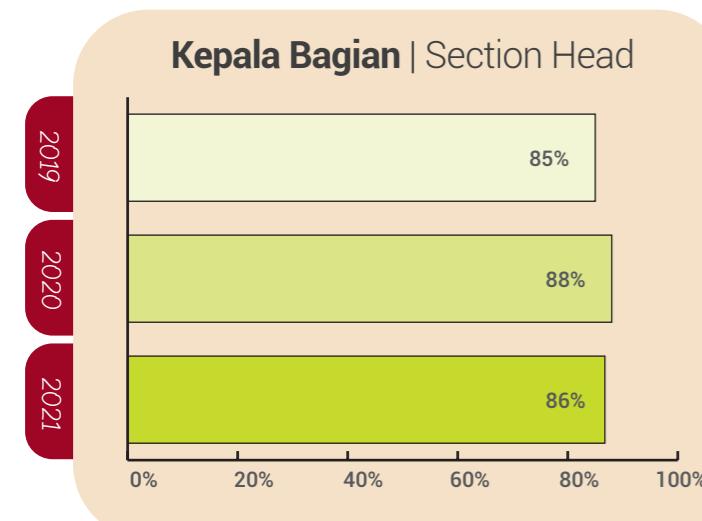
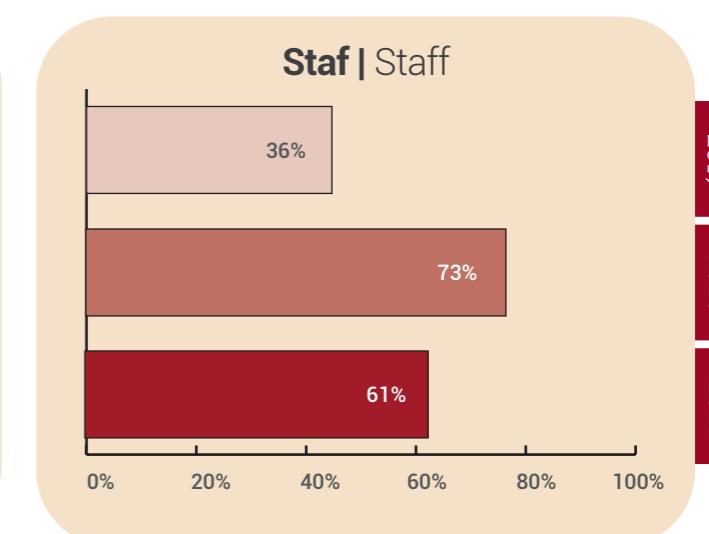
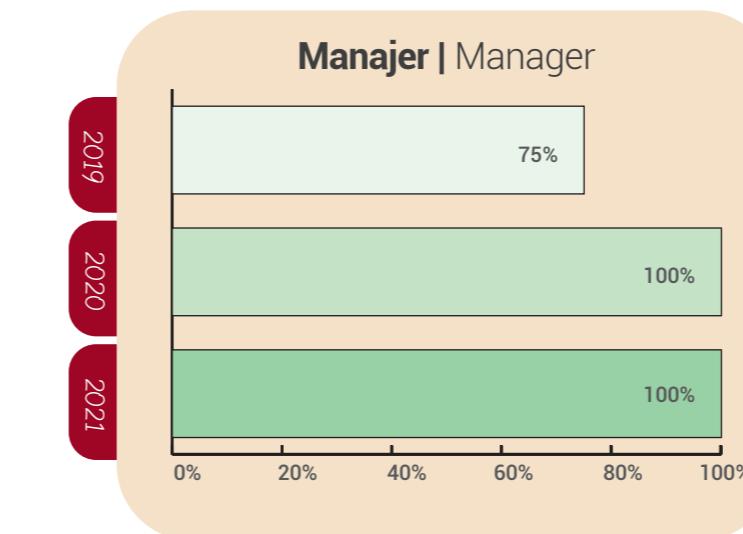
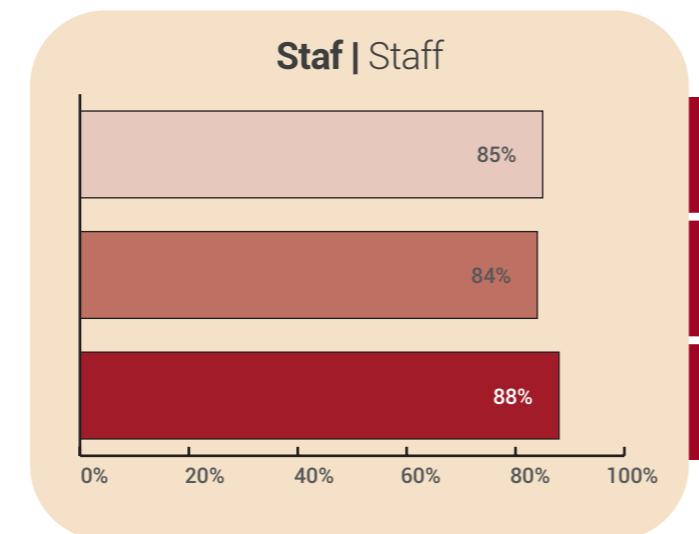
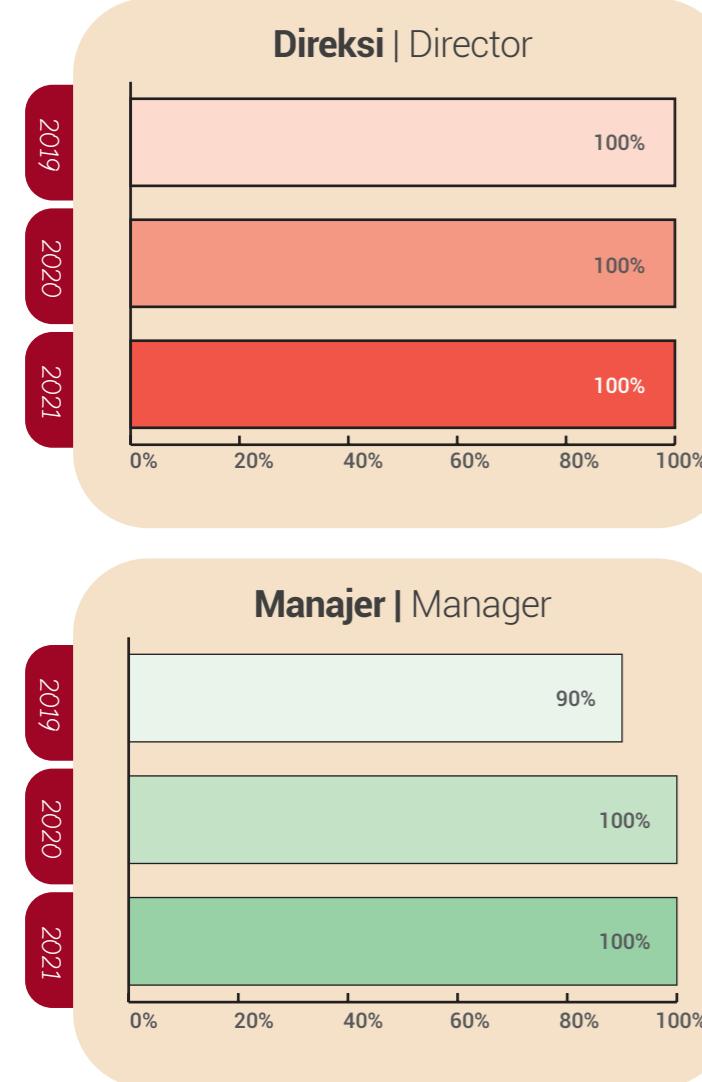
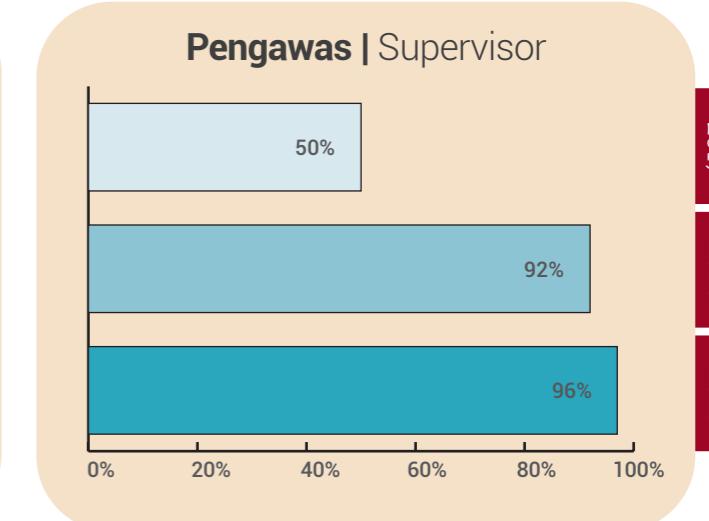
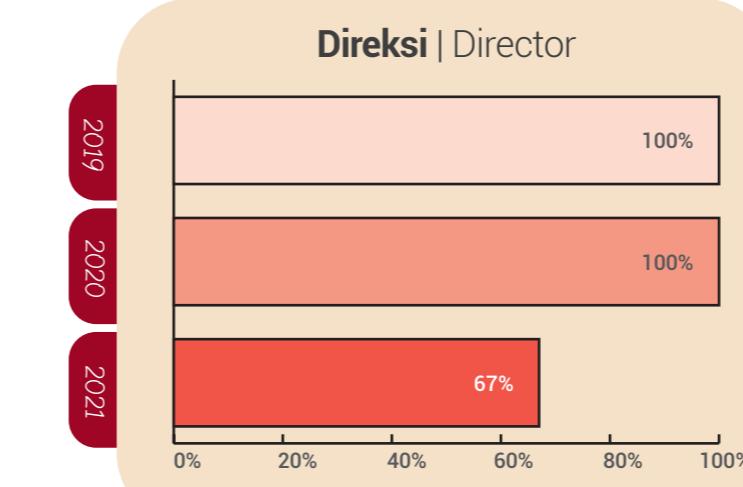
Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier berdasarkan kategori karyawan | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews by employee category

**RS Grha
Kedoya**



Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier berdasarkan kategori karyawan | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews by employee category

**RS GRHA
MM2100**





PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING AND DEVELOPMENT

[GRI 404-1, GRI 404-2, GRI 404-3, GRI 410-1]

Kontribusi Grha Hospitals terhadap masyarakat tidak dapat dilepaskan dari dedikasi seluruh karyawan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para pasien. Masa pandemi ini mendorong percepatan ilmu kesehatan yang sangat signifikan. Hal ini memacu kami untuk terus mengembangkan kompetensi kami dalam bidang kedokteran dan pelayanan kesehatan. Grha Hospitals menyediakan berbagai macam program pelatihan dan pengembangan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian, kebutuhan dan kemampuan karyawan. Komitmen ini telah kami laksanakan secara rutin yang dapat dilihat dari peningkatan signifikan rata-rata dan total jam pelatihan selama tahun 2021 dari tahun sebelumnya.

Selain program pelatihan dan pengembangan untuk karyawan selama bekerja di Grha Hospitals, kami juga memberikan bantuan kepada karyawan yang akan pensiun agar dapat menjalankan masa peralihan dengan baik. Saat ini kami belum memiliki program pelatihan khusus untuk persiapan masa pensiun, namun kami memberikan berupa pesongan yang akan didapatkan karyawan sesuai dengan masa bakti dan kebijakan yang berlaku.



Wanita
Female

Jam Pelatihan Berdasarkan Jenis Kelamin
Training Hours by Gender

Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Tahun Year	Total Jam Pelatihan Total Training Hours	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours
RS Grha Kedoya				
2.218,5	5,7	2019	920,5	4,9
1.094	2,7	2020	410	2,2
5.930	13,6	2021	2.026	10,5
RS Grha MM2100				
1.018	9,2	2019	624	7,7
1.431	10,6	2020	440	6,2
2.102	14,9	2021	994	12,2

Contribution of Grha Hospitals to the community cannot be separated from the employees' dedication to providing the finest treatment to patients. This pandemic has also catalyzed medical research. Thus, it has driven us to continue to improve our knowledge and skills in the medical field and healthcare. Grha Hospitals provide a variety of employee training and development programmes tailored to the employee's skills, needs, and abilities. We have carried out this commitment regularly, which can be seen from the significant increase in average and total training hours during 2021 from the previous year.



Pria
Male

Jam Pelatihan Berdasarkan Kategori Karyawan | Training Hours By Employee Category

Kategori Category	Pria Male	Wanita Female	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Total Jam Pelatihan Total Training Hours
RS Grha Kedoya				
2019				
Direksi Director	8	0	2,7	8
Manager	79	40	11,9	119
Kepala Bagian Head of Division	129	98	6,9	227
Supervisor	47	391,5	10,2	438,5
Staff	533	1.588,5	4,9	2.121,5
Pekarya Worker	124,5	100,5	4,0	225
2020				
Direksi Director	0	0	0	0
Manager	3	23,5	2,65	26,5
Kepala Bagian Head of Division	62,5	23	2,51	85,5
Supervisor	7,5	206	5,08	213,5
Staff	259	787	23,5	1.046
Pekarya Worker	78	54,5	2,25	132,5
2021				
Direksi Director	4	0	0,0	4
Manager	24	135	19,9	159
Kepala Bagian Head of Division	193	128,5	10,4	322
Supervisor	198	725	18,8	923
Staff	1.332	4.772,5	12,5	6.104
Pekarya Worker	276	169	8,9	445

Kategori Category	Pria Male	Wanita Female	Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	Total Jam Pelatihan Total Training Hours
RS Grha MM2100				
2019				
Direksi Director	2	1	5,33	16
Manager	2	2	5,75	23
Assistant Manager	3	3	3,83	23
Supervisor	8	14	8,36	184
Staff	67	93	9,13	1.461
2020				
Direksi Director	2	1	5,33	16
Manager	2	2	5,75	23
Assistant Manager	2	3	4,60	23
Supervisor	8	16	7,58	182
Staff	56	114	9,94	1.689
2021				
Direksi Director	2	2	5,33	16
Manager	2	2	5,75	23
Assistant Manager	1	3	3,83	23
Supervisor	8	15	15,44	386
Staff	70	119	15,94	2.710

Jumlah dan Anggaran Pelatihan | Number of Training and Budget [404-2]





TUNJANGAN KARYAWAN

EMPLOYEE BENEFITS

[GRI 401-2, GRI 401-3]

Performa karyawan menjadi salah satu kunci kesuksesan Grha Hospitals untuk terus memberikan pelayanan optimal. Untuk menjaga performa karyawan, kesejahteraan mereka menjadi hal yang krusial ketika bekerja bersama kami. Sebagai bentuk apresiasi, Grha Hospitals memberikan sejumlah renumerasi kepada karyawan. Benefit untuk karyawan tetap dan kontrak secara umum sama, tetapi untuk karyawan tetap mendapatkan tambahan berupa tunjangan kacamata. [GRI 401-2]

One of the cornerstones of Grha Hospitals in order to provide outstanding healthcare services is employee performance. Accordingly, we must ensure their well-being while working with us. Grha Hospitals offers benefits to show our appreciation for our employees. Generally, permanent and temporary employees receive the same benefits, with additional glasses allowance for full-time employees. [GRI 401-2]

Tunjangan karyawan | Employee benefits

Perawatan kesehatan | Healthcare services



Cuti melahirkan | Maternity leave



Persiapan masa pensiun | Pre-Retirement training



Cuti khusus (menikah / khitanan-baptis / gugur kandungan / dukacita) | Special leave (marriage / circumcision-baptism / miscarriage / mourning)



BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan | BPJS employment and health insurance



Tunjangan transportasi | Transportation allowance



Tunjangan jabatan | Duty allowance



Tunjangan hari raya | Holiday allowance



Tunjangan resiko | Risk allowance



Tunjangan unit khusus | Special unit allowance



Tunjangan dinas malam | Night service allowance



Tunjangan lembur | Overtime allowance



Tunjangan makan | Meal allowance



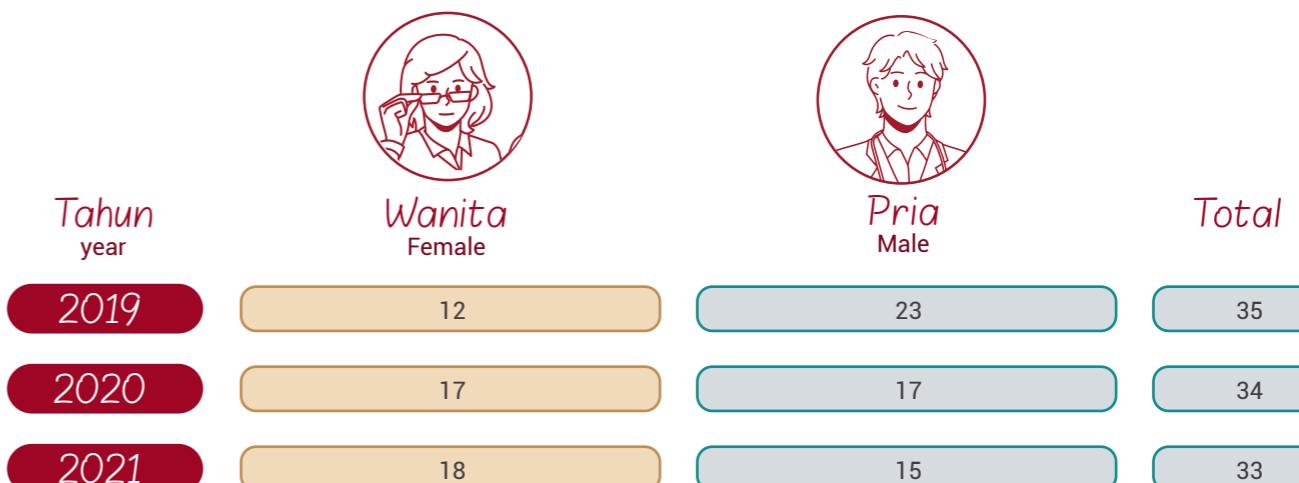
Tunjangan kacamata (karyawan tetap) | Glasses allowance (permanent employee)



Karyawan Tetap
Full-time Employees

Karyawan Kontrak
Contract Employees

Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan/parental leave | Number of employees taking parental leave GRI 401-3



Data berdasarkan 2 unit rumah sakit (RS Grha Kedoya & RS Grha MM2100)
Data based on 2 hospital units (RS Grha Kedoya & RS Grha MM2100)

Grha Hospitals telah mematuhi peraturan pemberian upah minimum untuk karyawan dengan tingkat kepegawaian paling rendah sesuai kebijakan dari pemerintah daerah dari lokasi unit rumah sakit kami. Rasio upah karyawan pada tingkat terendah dengan Upah Minimum Regional adalah 1:1. Kami memberikan upah secara adil tanpa memandang jenis kelamin serta sesuai dengan jabatan, masa kerja, dan hasil evaluasi kinerja karyawan.

Grha Hospitals has complied with regulations for providing minimum wages for employees with the entry levels according to the local government policies of our hospital unit location. The ratio of employee wages at the lowest level to the regional minimum wage is 1:1. We provide fair wages regardless of gender and the position, years of service, and the results of employee performance evaluations.

Kesehatan karyawan juga merupakan hal yang sangat kami perhatikan. Oleh karena itu, selama pandemi COVID-19 kami terus berupaya memberikan bantuan dan tunjangan untuk karyawan.

We prioritise our employees' health and well-being. Therefore, we continuously ensure that the following assistance and benefit are provided for our employees, especially during the COVID-19 pandemic.

• Screening PCR Gratis

Grha Hospitals memberikan fasilitas screening PCR gratis kepada karyawan untuk melindungi mereka serta untuk mencegah terjadinya penyebaran COVID-19.

• Fasilitas Isolasi Mandiri

Grha Hospitals memberikan fasilitas isolasi di rumah sakit bagi karyawan yang terkena COVID-19. Mereka mendapatkan perawatan dan pengawasan sampai sembuh.

• Pemberian Vitamin dan Obat

Komitmen kami untuk menjaga kesehatan karyawan diwujudkan dengan pemberian vitamin dan obat secara berkala.

• Vaksinasi COVID-19

Grha Hospitals turut mendukung pemerintah untuk menjalankan program vaksinasi. Pada bulan November 2021, seluruh karyawan (100%) Grha Hospitals telah mendapatkan dosis vaksin 1,2, dan vaksin booster.

• Free PCR Screening

Grha Hospitals provides free PCR screening facilities to employees to protect them and to prevent further spread of COVID-19.

• Self-isolation facility

Grha Hospitals offers isolation facilities in hospitals for employees who are sick with COVID-19. They will be treated and monitored until they fully recover.

• Distribution of vitamins and medicines

As part of our dedication, we provide vitamins and medicines to our employees regularly to maintain their health.

• COVID-19 Vaccination

Grha Hospitals also supports the government in the vaccination programme. In November 2021, all employees (100%) of Grha Hospitals had received 1st, 2nd, and booster doses of vaccines.



6 KONTRIBUSI PADA MASYARAKAT

CONTRIBUTIONS TO THE SOCIETY

[GRI 203-2]

87

Makna Bagi Kami | Why it Matters

88

Pendekatan Kami | Our Approach

MAKNA BAGI KAMI WHY IT MATTERS

Grha Hospitals sebagai penyedia layanan kesehatan menyadari pentingnya kesehatan sebagai salah satu bagian dari hak asasi manusia yang harus terpenuhi. Sejak tahun 1990, kami telah berkontribusi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik untuk masyarakat. Hal ini dapat terus berjalan hingga saat ini berkat kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap Grha Hospitals.

Selama memberikan pelayanan kesehatan, kami sadar bahwa tidak semua orang bisa mendapatkan edukasi kesehatan dan akses pelayanan kesehatan dengan mudah. Oleh karena itu, kami berupaya memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan memberikan bantuan layanan kesehatan gratis dan berbagai sosialisasi serta edukasi terkait kesehatan.

Kami juga mendukung program pemerintah untuk vaksinasi COVID-19 dan telah membantu memfasilitasi pelayanan suntikan vaksin kepada **1.350 orang**. Seluruh usaha tersebut dilaksanakan untuk meraih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang ke-3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Grha Hospitals, as a healthcare provider, recognises the importance of health as an integral part of human rights that needs to be fulfilled. Since 1990, we have contributed to providing the community's best healthcare service. This can continue to this day thanks to the trust and support of the community Grha Hospitals serves.

In giving health care, we are aware that not everyone can get an easy access to health education and services. Therefore, we strive to contribute to the community by providing free healthcare assistance and various health-related socialisation and education.

We also support government programmes for COVID-19 vaccination and have vaccinated **1,350 people**. All these efforts were carried out to achieve the 3rd Sustainable Development Goals, namely Good Health and Well-Being.



No. 3 : Kehidupan Sehat dan Sejahtera

No. 3 : Good Health and Well-being





PENDEKATAN KAMI OUR APPROACH

- 1 Operasi Katarak Massal
Pemeriksaan Mata Katarak (Gratis)
oleh Dokter Spesialis Mata
Mass Cataract Surgery and
Examination (Free) by an
Ophthalmologist
- 2 Donate Blood, Bring Life
Donate Blood, Bring Life
- 3 Webinar Serba Serbi Stroke
Webinar on Serba Serbi Stroke
- 4 LIVE Health Talk bersama
Dokter Spesialis Anak
LIVE Health Talk with
Pediatricians
- 5 Konsultasi Pemeriksaan
Gula Darah dan
Kesehatan Gratis
Free Blood Sugar
Checks and Health
Consultations
- 6 Vaksinasi COVID-19 untuk
masyarakat umum dan lansia
COVID-19 vaccination for the
general public and the elderly



Operasi Katarak Massal dan Pemeriksaan Mata Katarak (Gratis) oleh Dokter Spesialis Mata Mass Cataract Surgery and Cataract Examination (Free) by Ophthalmologist

Berdasarkan informasi dari P2PTM Kemenkes RI, Katarak adalah proses degeneratif berupa kekeruhan di lensa bola mata sehingga menyebabkan menurunnya kemampuan penglihatan sampai kebutaan. Pada umumnya, katarak terjadi karena:

- Proses degenerasi yang berhubungan dengan penuaan
- Trauma dan induksi dari obat-obatan (steroid, klorpromazin, allopurinol, amiodaron)
- Komplikasi dari kondisi sistemik seperti diabetes mellitus atau penyakit mata seperti glaukoma dengan uveitis.

Dari hasil Survei Kebutaan Rapid Assessment of Avoidable Blindness (RAAB) tahun 2014 – 2016 dengan sasaran populasi usia 50 tahun ke atas, angka kebutaan di Indonesia mencapai 3% dan katarak merupakan penyebab kebutaan tertinggi (81%).

Based on information from P2PTM Kemenkes RI, Cataracts are a degenerative process in the form of turbidity in the eyeball lens that will eventually cause a decrease in vision ability and even blindness. In general, cataracts occur because:

- Degeneration processes associated with ageing
- Trauma and induction of drugs (steroids, chlorpromazine, allopurinol, amiodarone)
- Complications from systemic conditions such as diabetes mellitus or eye diseases such as glaucoma with uveitis.

From the Rapid Assessment of Avoidable Blindness (RAAB) Blindness Survey result in 2014 - 2016 with a target population aged 50 years and above, the rate of blindness in Indonesia reached 3%, and cataracts are the highest cause of blindness (81%).



Donate Blood, Bring Life

Berdasarkan standar Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kebutuhan minimal darah di Indonesia sekitar 5,1 juta kantong darah per tahun atau setara dengan 2% jumlah penduduk Indonesia. Selain sebagai kegiatan kemanusiaan, kegiatan donor darah ini juga dapat memberikan manfaat terhadap pendoror seperti:

- Mendapat cek kesehatan gratis untuk memeriksa tanda-tanda vital
- Mengurangi simpanan zat besi berbahaya di dalam tubuh
- Meningkatkan produksi sel darah baru dan kebugaran
- Mengurangi risiko terkena kanker dan serangan jantung

Sebagai upaya kontribusi dalam kegiatan kemanusiaan yang dapat membantu menyelamatkan nyawa manusia, kami mengadakan kegiatan donor darah bersama PT Bekasi Fajar Industrial Estate dan Palang Merah Indonesia (PMI) pada tanggal 15 April 2021.

Based on World Health Organization (WHO) standards, the minimum amount of blood needed in Indonesia is about 5.1 million blood bags per year or equivalent to 2% of the Indonesian population. In addition to being a humanitarian act, this blood donation can also provide benefits to donors such as:

- Getting a free health check for vital signs
- Reducing harmful iron stored in the body
- Increasing new blood cell production and fitness
- Reducing the risk of developing cancer and heart problem

As a humanitarian act that can help save human lives, we held a blood donation activity with PT Bekasi Fajar Industrial Estate and the Indonesian Red Cross (PMI) on April 15, 2021.



Webinar Serba Serbi Stroke | Webinar on Serba Serbi Stroke

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Risksedas) 2018 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Indonesia memiliki prevalensi penyakit stroke sebesar 10,9%, atau diperkirakan sebanyak 2.120.362 orang pada penduduk umur 15 tahun ke atas. Tingginya angka penderita stroke di Indonesia, menunjukkan perlu adanya edukasi ke masyarakat tentang penyakit ini agar dapat dicegah sejak dini.

Oleh karena itu, untuk mendukung edukasi pencegahan dini penyakit stroke, kami melakukan kegiatan edukasi tentang penyakit stroke di tahun 2021. Harapan kami dengan rutinnya dilakukan edukasi mengenai penyakit stroke, maka masyarakat Indonesia melakukan perubahan gaya hidup yang lebih sehat dan dapat mengurangi risiko terkena penyakit stroke.

According to data from The Basic Health Research (Risksedas) 2018 by the Ministry of Health of Indonesia, Indonesia has a prevalence of stroke of 10.9%, or an estimated 2,120,362 people in the population aged 15 years and over. The high number shows the need for education to the public about stroke for early prevention.

Therefore, to support education on early stroke prevention, we conducted educational activities about stroke in 2021. We hope that with regular education about stroke, Indonesian people make changes to a healthier lifestyle and can reduce the risk of stroke.





LIVE Health Talk bersama Dokter Spesialis Anak LIVE Health Talk with Pediatricians

Dalam rangka persiapan pembelajaran tatap muka di sekolah saat pandemi, kami melaksanakan kegiatan *LIVE Health Talk* bersama Dokter Spesialis Anak pada tanggal 15 November 2021. Selama pandemi COVID-19, kegiatan sekolah tatap muka membutuhkan perhatian yang serius karena rumitnya pengawasan protokol kesehatan baik dari segi fasilitas di sekolah, ataupun ketiaatan siswa dan guru dalam mengikuti protokol kesehatan. Oleh karena itu, kami melihat aktivitas ini perlu dilaksanakan.

In preparation for face-to-face learning in schools during the pandemic, we held a *LIVE Health Talk* activity with Pediatricians on November 15, 2021. During the COVID-19 pandemic, face-to-face school activities require serious attention due to the complexity of health protocol supervision of school facilities or the obedience of students and teachers in following health protocols. Thus, we saw the need to conduct the activity.



Konsultasi Pemeriksaan Gula Darah dan Kesehatan Gratis

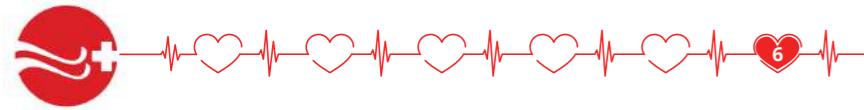
Free Blood Sugar Checks and Health Consultations

Pemeriksaan gula darah penting untuk rutin dilakukan oleh setiap orang. Hal ini dilakukan untuk membantu kita mengetahui kadar tinggi/rendah gula darah di dalam tubuh. Dengan mengetahui kadar gula di dalam tubuh, kita dapat melakukan deteksi dini terhadap beberapa penyakit seperti diabetes, jantung, kolesterol, dan lain-lain.

Untuk membantu melakukan pemeriksaan kesehatan agar dapat mendapatkan deteksi dini penyakit berbahaya, Grha Hospitals mengadakan kegiatan pemeriksaan gula darah serta pemberian suplemen Vitamin C untuk masyarakat umum dan para Guru dari Yayasan Pendidikan BDN Jakarta Barat setiap hari Minggu di bulan November 2021.

Blood sugar checks are essential to do consecutively to help us track the high/low levels of blood sugar in the body. By knowing the level of sugar in the body, we can do early detection of several diseases such as diabetes, heart disease, cholesterol, and others.

To help carry out health checks for early detection of dangerous diseases, Grha Hospitals held blood sugar checks and provided Vitamin C supplements for the public and teachers from the West Jakarta BDN Education Foundation every Sunday in November 2021.



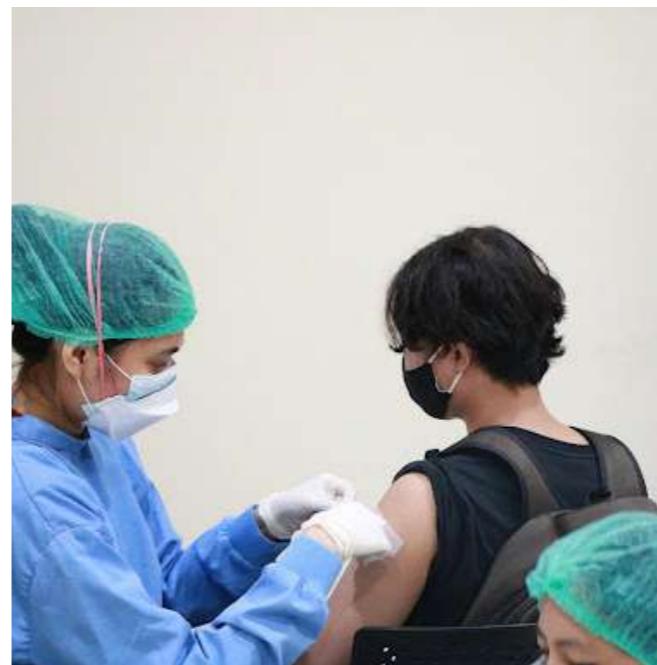
Vaksinasi COVID-19 untuk masyarakat umum dan lansia | COVID-19 vaccination for the public and the elderly

COVID-19 masih melanda seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Vaksinasi COVID-19 dibutuhkan untuk membantu membangun sistem kekebalan tubuh manusia, mengurangi risiko penularan, mengurangi dampak berat jika terinfeksi, dan mencapai *Herd Immunity*.

Kami berpartisipasi untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan memfasilitasi kegiatan vaksinasi COVID-19 untuk mendukung program pemerintah dalam penanggulangan COVID-19.

With COVID-19 still affecting the whole world, including in Indonesia, COVID-19 vaccination is needed to build the human immune system, reduce the risk of transmission, lessen the severity when infected, and achieve Herd Immunity.

We participate in positively impacting the community by facilitating COVID-19 vaccination activities to support government programmes in handling COVID-19.



“
Hingga tahun 2021, kami telah memfasilitasi pelayanan suntikan vaksin kepada 1.350 orang.

By 2021, we have facilitated vaccination drives for 1.350 people.



INDEKS GRI

GRI INDEX

[GRI 102-55]

Standar GRI 2020 GRI Standard 2020	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission
PENGETAHUAN UMUM General Disclosure			
102-1	Nama organisasi Name of the organization	9	
102-2	Kegiatan, merek, produk, dan jasa Activities, brands, products, and services	9	
102-3	Lokasi kantor pusat Location of headquarter	9	
102-4	Lokasi operasi Location of operations	9	
102-5	Kepemilikan dan badan hukum Ownership and legal firm	9	
102-6	Pasar yang dilayani Markets served	9	
102-7	Skala organisasi Scale of the organization	10-20, 45, 77	
102-8	Informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya Information on employees and other workers	77-79	
102-9	Rantai pasokan Supply chain	47	
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Significant changes to organization and its supply chain	47	
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Precautionary principle and approach	16-17, 37	
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	10-11	
102-13	Keanggotaan asosiasi Membership of associations	21	
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statement from senior decision-maker	6-7	
102-15	Dampak penting, risiko, dan peluang Key impacts, risks, and opportunities	16-17	
102-16	Nilai-nilai, standar, dan norma-norma perilaku Values, principles, standards, and norms of behavior	12	
102-17	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	18	
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	13-15	
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of stakeholders group	22-23	
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	76	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identifying and selecting stakeholders	22-23	

Standar GRI 2020 GRI Standard 2020	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	
GRI 102: Pengungkapan Umum General Disclosure				
102-43	Pendekatan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	22-23		
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Key topics and concerns raised	28		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	25		
102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik Defining report content and topic Boundaries	27-31		
102-47	Daftar topik material List of material topics	28		
102-48	Penyajian kembali informasi Restatements of information	26		
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	26		
102-50	Periode pelaporan Reporting period	26		
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of most recent report	25		
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	25		
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contact point for questions regarding the report	26		
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims of reporting in accordance with the GRI standards	25		
102-55	Indeks isi GRI GRI content index	96-101		
102-56	Assurance oleh pihak eksternal External assurance	Tidak dilakukan Not Conducted		
EKONOMI Economy				
Kinerja Ekonomi Economic Performance				
GRI 103: Pendekatan Management Management Approach	103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of the material topic and its Boundaries	19	
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya The management approach and its components	19	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of the management approach	19	
GRI 201: Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	19-20	



Standar GRI 2018 GRI Standard 2018	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission
Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>			
GRI 103: Pendekatan Management Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	51	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	51	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	51	
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>Indirect Economic Impact</i>	203-1 Investasi pada infrastruktur dan layanan yang diberikan <i>Infrastructure investments and service supported</i>	51-53	
	203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	86-95	
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>			
GRI 103: Pendekatan Management Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	47	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	47	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	47	
GRI 204: Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	48	
Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption</i>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	18	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	18	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	18	
GRI 205: Anti-Korupsi <i>Anti-Corruption</i>	205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	18	
LINGKUNGAN <i>Environment</i>			
Energi <i>Energy</i>			
GRI 103: Pendekatan Management Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	64	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	64-65	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	66	
GRI 302: Energi <i>Energy</i>	302-1 Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	66	
	302-3 Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	66	
	302-4 Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	66	

Standar GRI 2018 GRI Standard 2018	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission
Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>			
GRI 103: Pendekatan Management Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	64	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	64	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	64	
GRI 303: Air Water	303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	64	
	303-2 Manajemen dampak terkait air buangan <i>Management of water discharge-related impacts</i>	64	
	303-3 Pengambilan Air <i>Water Withdrawal</i>	65	
	303-4 Pembuangan air <i>Water discharge</i>	65	
	303-5 Konsumsi air <i>Water consumption</i>	65	
Emisi <i>Emission</i>			
GRI 103: Pendekatan Management Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	67	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	67	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	67	
GRI 305: Emisi Emission	305-1 Emisi energi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	68	
	305-2 Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	68	
	305-4 Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	68	
	305-5 Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	69	
Limbah <i>Waste</i>			
GRI 103: Pendekatan Management Management Approach	103-1 Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	62	
	103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	62	
	103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	62	
GRI 306: Limbah Waste	306-1 Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	62	
	306-2 Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	62	
	306-3 Limbah yang dihasilkan <i>Waste generated</i>	63	
	306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	63	
	306-5 Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	63	



Standar GRI 2018 GRI Standard 2018	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission
SOSIAL <i>Social</i>			
Ketenagakerjaan <i>Employment</i>			
GRI 103: Pendekatan Management <i>Management Approach</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	71	
	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	72	
	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	71	
GRI 401 Ketenagakerjaan <i>Employment</i>			
401-1	Perekutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	77	
	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	84	
	Cuti Melahirkan <i>Parental Leave</i>	85	
Kesehatan dan Keselamatan Pekerja <i>Occupational Health and Safety</i>			
GRI 103: Pendekatan Management <i>Management Approach</i>			
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	73	
	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	73	
	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	73	
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Pekerja <i>Occupational Health and Safety</i>			
403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	73	
	Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi kecelakaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	74	
	Partisipasi karyawan, konsultasi, dan komunikasi keamanan dan kesehatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	73	
403-5	Pelatihan karyawan mengenai keamanan dan kesehatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	74	
	Cedera akibat kerja <i>Work-related injuries</i>	75	

Standar GRI 2018 GRI Standard 2018	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page	Tidak Dicantumkan Omission	
Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>				
GRI 103: Pendekatan Management <i>Management Approach</i>				
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	82		
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	82		
	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	82-83		
	404-1	Jam rata-rata pelatihan karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	82-83	
GRI 103: Pelatihan dan Pendidikan <i>Training and Education</i>				
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan <i>Programmes for upgrading employee skills and transition assistance programmes</i>	56, 85		
	404-3	Persentase karyawan yang menenerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	80-83	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>				
GRI 103: Pendekatan Management <i>Management Approach</i>				
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	76		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	76	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	76	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>Diversity and Equal Opportunity</i>				
405-1	Keanekekagaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	77-79		
	Privasi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>			
GRI 103: Pendekatan Management <i>Management Approach</i>				
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundaries</i>	50		
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	50	
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	50	
GRI 418: Privassi Pelanggan <i>Customer Privacy</i>				
418-1	Keluhan yang dibuktikan tentang pelanggaran pelanggan privasi dan kehilangan data pelanggan <i>Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data</i>	50		



INDEKS

POJK 51/2017

POJK 51/2017 INDEX

No.	Nama Indeks	Halaman Page	Index Name
A.	Strategi Keberlanjutan		Sustainability Strategies
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	13	An Elaboration on Sustainability Strategies
B.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan		Performance Highlights on Sustainability Aspects
B.1	Aspek Ekonomi:		Economic Aspect:
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	20	Quantity of production or services offered;
	b. Pendapatan atau penjualan	19	Revenue or sales
	c. Laba atau rugi bersih	20	Net income or loss
	d. Produk ramah lingkungan	Tidak relevan Irrelevant	Ecofriendly products; and
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkela	48	Local engagement related to sustainable finance business process
B.2	Aspek Lingkungan Hidup:		Environmental Aspect:
	a. Penggunaan energi	66	Energy usage
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan	69	Achieved reduction of emission
	c. Pengurangan limbah dan efluen	63	Waste and effluent reduction
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati	Tidak relevan Irrelevant	Biodiversity conservation
B.3	Aspek Sosial		Social Aspect
C.	Profil Perusahaan		Company Profile
C.1	Visi, Misi dan Nilai keberlanjutan	12	Vision, Mission and Sustainability Values
C.2	Alamat Perusahaan	9	Company's Address
C.3	Skala Usaha		Business Scale
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban	20	Total assets or assets capitalisation, and total liability
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan	77-79	The number of employees based on gender, position, age, education and employment status
	c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham	15	Name of shareholders and shareholding percentage
	d. Wilayah operasional.	9	Areas of operations
C.4	Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	9	Products, Services, and Business Activities Carried Out
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	21	Membership in Associations
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	9	Significant changes on Issuers and Public Companies

No.	Nama Indeks	Halaman Page	Index Name
D.	Penjelasan Direksi		Board of Directors Message
D.1	Penjelasan Direksi		Board of Directors Message
	a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	6-7	Policies to respond to challenges in achieving sustainability strategy
	b. Penerapan Keuangan Berkela	6-7	Implementation of Sustainable Finance
	c. Strategi pencapaian target	6-7	Target achievement strategies
E.	Tata Kelola Keberlanjutan		Sustainability Governance
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkela	13	Person in Charge of the Implementation of Sustainable Finance
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkela	13	Competency Development on Sustainable Finance
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkela	16-17	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	22-23	Relationship with Stakeholders
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkela	13	Issues encountered in Implementing Sustainable Finance
F.	Kinerja Keberlanjutan		Sustainability Performance
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	13, 58-61	Activity to Build Culture of Sustainability
	Kinerja Ekonomi		Economic Performance
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	20	Comparison between Targets and Performance of Production, Portfolio, Financing or Investment Target, Income and Profit or Loss
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkela	19	Comparison between Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments on Financial Instruments or Projects that are in line with Sustainable Finance
	Kinerja Lingkungan Hidup		Environmental Performance
	Aspek Umum		General Aspect
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	68	Environmental Cost
	Aspek Material		Material Aspect
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	58-61	Use of Environmentally Friendly Materials
	Aspek Energi		Energy Aspect
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	66	Total Amount and Intensity of the Energy Used
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	65	Efforts and Achievements on Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy



No.	Nama Indeks	Halaman Page	Index Name
	Aspek Air		
F.8	Penggunaan Air	65	Use of Water
	Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Keanekaragaman Hayati	Tidak relevan Irrelevant	Impacts of Operational Areas that are Within or Near A Conservation Area or Ones that Have Biodiversity
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	Tidak relevan Irrelevant	Initiatives for Biodiversity Conservation
	Aspek Emisi		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	68	Total Amount and Intensity of the Emission Produced Based on Types
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	67, 69	Efforts and Achievements on Emission Reduction
	Aspek Limbah dan Efluen		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	63	Total Amount of Waste and Effluent Produced Based on Types
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	62	Mechanism for Waste and Effluent Management
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	63	Spills (if any)
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	63	Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved
	Kinerja Sosial		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	46	Commitment to Providing Fair and Impartial Services to Customers for Offered Products and/or Services
	Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	76	Equal Employment Opportunity
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	76	Child Labour and Forced Labour
F.20	Upah Minimum Regional	84	Regional Minimum Wage
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	73-74, 85	A Conducive and Safe Working Environment
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	82-83	Employee Training and Development
	Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	86-95	Impact of Operations on Surrounding Communities
F.24	Pengaduan Masyarakat	49	Complaints from The Community
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	86-95	Environmental Social Responsibility Activities (CSR)

No.	Nama Indeks	Halaman Page	Index Name
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelaanjutan		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelaanjutan	51-53	Innovation and Development of Sustainable Finance Products and/or Services
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	43	Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety
F.28	Dampak Produk/Jasa	50	Impacts of Products/Services
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	48	Total Amount of Recall Products
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelaanjutan	49	Customer Satisfaction Survey on the Sustainable Finance Products/Services
G.	Lain-lain		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)	Tidak dilakukan Not Conducted	Written Verification from Independent Party (if any)
G.2	Lembar Umpan Balik	106-107	Feedback Sheet
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	N/A	Response to Previous Year Report Feedback
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik	26	List of Disclosures in Accordance to Regulation of Financial Services Authority No.51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer and Publicly Listed Companies



LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Grha Hospitals berkomitmen untuk selalu melakukan penyempurnaan terhadap Laporan Keberlanjutan kami melalui saran dan masukan yang konstruktif. Silahkan isi Lembar Umpan Balik dan dikirim melalui alamat yang tertera pada bagian akhir formulir ini. Lembar Umpan Balik juga dapat diisi secara online melalui:

<https://forms.gle/KtNQkFrkE4pyui4n7>



Profil Anda Your profile

Nama Name	
Institusi/Perusahaan Institution/Company	
Surat Elektronik Email	
Nomor Telefon Telephone Number	

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

- Pegawai | Employee
- Tenaga Medis Medical | Staff
- Konsumen | Customer
- Investor
- Pemerintah | Regulator
- Pemasok/Vendor | Supplier/Vendor
- Lainnya, mohon sebutkan | Others, please state:

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini

Please rate this report for

		Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree
1	Laporan ini mudah dipahami This report is comprehensible			
2	Laporan ini menjelaskan kinerja perusahaan di dalam keberlanjutan This report has described the company's performance in sustainability			
3	Laporan ini telah menyediakan data dan informasi yang cukup atas kinerja perusahaan di dalam keberlanjutan This report provided sufficient data and information on the Company's performance in sustainability			

Mohon berikan penilaian untuk topik material yang paling penting menurut Anda (Nilai 1 = paling tidak penting dengan nilai maksimal 5 = paling penting)
Please rate the material topics to which you consider as important (Score 1 = least important with a maximum score of 5 = most important)

	1	2	3	4	5
Kinerja Ekonomi Economic Performance					
Anti-Korupsi Anti-Corruption					
Privasi Pelanggan Customer Privacy					
Kesehatan & Keselamatan Pelanggan Customer Health & Safety					
Non Diskriminasi, Keberagaman, dan Kesempatan yang Sama Non Discrimination, Diversity and Equal Opportunity					
Kerja Paksa Forced or Compulsory Labor					
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety					
Ketenagakerjaan Employment					
Masyarakat Lokal Local Community					
Material Materials					
Limbah Waste					
Air dan Limbah Water and Effluents					
Energi Energy					
Emisi Emissions					

Mohon berikan saran agar kami bisa meningkatkan laporan ini

Please provide suggestions, recommendations and/or Please provide suggestions so we can improve this report

Terima kasih atas saran dan masukan Anda. Silakan kirim formulir umpan balik ini kepada kontak yang tertera di laporan ini:

Kindly send this feedback form to address follows:

Kantor Pusat Grha Hospitals | Grha Hospitals Headquarter Office Grha Kedoya

 corporate.secretary@grhakedoya.com

 (021) 29910999

 Jalan Panjang Arteri No.26, RT 001/RW.007, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520



Sustainability report
Laporan keberlanjutan
2021

PT Kedoya Adyaraya Tbk

 Jalan Panjang Arteri No.26, RT 001/
RW.007, Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon
Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 11520

 (021) 29910999

 corporate.secretary@grhakedoya.com

 @grhakedoya

 rsgrhakedoya

 rsgrhakedoya